

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA AL HIKMAH 2 BENDA**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**MOHAMAD MIFTAH
NIM. 191765038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 134/In.17/D.Ps/PP.009/6/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Mohamad Miftah
NIM : 191765038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Telah disidangkan pada tanggal **2 Juni 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Pengujian Tesis.



Purwokerto, 10 Juni 2021
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto, 53126 Telp.0281-635624, 628250 Fax.0281-636553
Website: <http://pps.iaipurwokerto.ac.id> E-mail: pps@iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Mohamad Miftah
NIM : 191765038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Program Keterampilan di MA Alhikmah 2 Benda

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		9-6-2021
2.	Dr. H. Syufa'at, M.Ag. 19630910 199203 1 005 Sekretaris/Penguji		9-6-2021
3.	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. 19720420 200312 1 001 Dosen Pembimbing/ Penguji		9-6-2021
4.	Dr. M. Misbah, M.Ag. 197411162003121001 Penguji Utama		9-6-21
5.	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. 197110212006041002 Penguji Utama		9-6-2021

Mengetahui,
Purwokerto, 9 Juni 2021
Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd.
NIP.197204202003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto, 53126 Telp.0281-635624, 628250 Fax.0281-636553
Website: <http://pps.iainpurwokerto.ac.id> E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Pengajuan Ujian Tesis
Lampiran : Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Mohamad Miftah
NIM : 191765038
Program Studi : MPI
Judul Tesis : Manajemen Program Ketrampilan di MA Alhikmah 2 Benda

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Rohmat, M.Ag.M.Pd.
NIP. 197204202003121001

Purwokerto, 10 Mei 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Rohmat, M.Ag.M.Pd.
NIP. 197204202003121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Deangan ini, Saya menyatakan bahwa sesungguhnya tesis saya yang berjudul “Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda” merupakan hasil karya sendiri.

Pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya sesuai dengan norma, aturan dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan sebagian atau seluruh bagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat pada bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Mei 2021



Mohamad Miftah
NIM. 191765038

ABSTRAK

Mohamad Miftah, **Manajemen Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda**, Tesis, IAIN Purwokerto, Tahun 2021. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi HDI/IPM Negara Indonesia ranking 6 di Asean, tingkat pengangguran berdasarkan Tingkat Pendidikan SLTA tertinggi, 80% siswa tidak melanjutkan pendidikan dan kebutuhan akan manajemen pengelolaan program keterampilan yang baik. Dalam rumusan masalah meliputi bagaimana Program keterampilan, bagaimana pelaksanaan manajemen Program Keterampilan dan bagaimana kelebihan dan kekurangan program keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsi Program Keterampilan, untuk menganalisis pelaksanaan manajemen Program Keterampilan dan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan. Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya penelitian studi kasus. Instrumen utama dalam penelitian ini peneliti sendiri. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan Program Keterampilan, dimulai dari : Seleksi peserta didik, Sarana dan prasarana pendukung, guru keterampilan, kurikulum Program Keterampilan, Rentang waktu belajar, proses pembelajaran, adanya perlakuan tambahan di luar dan Adanya PKL di akhir program. Pelaksanaan manajemen program keterampilan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi . Kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan.

Kata Kunci: Manajemen, Program, Keterampilan.

ABSTRACT

Mohamad Miftah, **Management Skills Program MA Al Hikmah 2 Benda**, thesis, IAIN Purwokerto, 2021. This research was motivated by the condition of the HDI/IPM of the State of Indonesia being ranked 6th in Asean, the unemployment rate based on the highest high school education level, 80% of students did not continue their education and the need for good management skills program management. The problem formulation includes how to program skills, how to implement Skills Program management and what are the advantages and disadvantages of skills programs at MA Al Hikmah 2 Benda. This study has a purpose to describe the Skills Program, to analyze the implementation of Skills Program management and to analyze the strengths and weaknesses of the Skills Program. The research approach used is qualitative research with the type of research being case study research. The main instrument in this research is the researcher himself. The data obtained consisted of primary data and secondary data. Data collection techniques were obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis consists of 3 (three) parts, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study concluded that the Skills Program, starting from: Student selection, supporting facilities and infrastructure, teacher skills, Skills Program curriculum, Study time span, learning process, additional treatment outside and the existence of street vendors at the end of the program. The implementation of skills program management starts from planning, organizing, implementing and evaluating. Strengths and weaknesses of the Skills Program.

Keywords: Management, Program, Skills.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-INDONESIA**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	H	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge

ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dhammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū <i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لأئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd'</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

"Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak". (HR. Ahmad)

مِمَّا سَنَةِ أَلْفَ مِقْدَارُهُ كَانَ يَوْمَ فِي إِلَيْهِ يَعْرُجُ ثُمَّ الْأَرْضِ إِلَى السَّمَاءِ مِنَ الْأَمْرِ يُدِيرُ
تَعْدُونَ

Artinya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S.As Sajdah: 5).

PERSEMBAHAN

Dengan hormat dan kerendahan hati, saya ucapkan terima kasih, pada setiap pihak yang terkait. Atas terselesaikannya Tesis, yang berjudul “Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda”, saya persembahkan karya ini untuk : “Kepada Orang Tua, Istri dan Anak-Anak saya, yang telah merawat, mendidik, mendukung, dan tak hentinya mendoakan saya selama ini”.

KATA PENGANTAR

Ungkapan Syukur *Alhamdulillah* kehadirat yang Maha Pengasih dan Penyayang serta Puja dan Puji dipanjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa memberi Limpahan Karunia dan RahmatNya kesempatan kepada kami, sehingga akhirnya dapat menyelesaikan Tesis yang sederhana dengan judul “MANAJEMEN PROGAM KETRAMPILAN DI MA ALHIKMAH 2 BENDA” untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPdI) di IAIN Purwokerto.

Tak lupa pula Sholawat dan Salam yang selalu mengiringi kami dicurahkan kepada tauladan umat akhir zaman dan selalu kita harapkan Syafa'atnya Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para shahabatnya dan para pengikutnya yang senantiasa menegakan sunnahnya.

Adanya keterbatasan yang dimiliki penulis, dalam penulisan tesis ini memperoleh bantuan bimbingan, motivasi dan dukungan moral kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

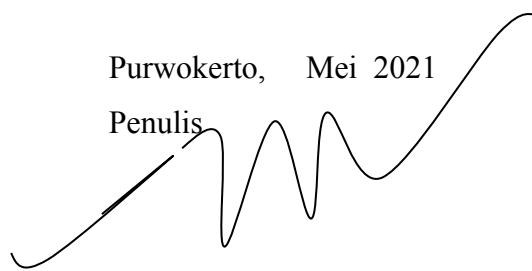
1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., sebagai Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., sebagai Direktur Program Pascasarjana IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., sebagai Kepala Program Studi Magister Pendidikan Islam IAIN Purwokerto sekaligus menjadi pembimbing tesis yang berkenan memberikan kesempatan waktunya untuk mengadakan bimbingan dan petunjuk sampai selesainya tesis ini.
4. Para Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
5. Para Bapak dan Ibu Staf TU Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah memfasilitasi kemudahan dan kelancaran urusan administrasi selama masa perkuliahan.

6. Orang tua penulis ucapan terima kasih tak terhingga atas kasih sayang, bimbingan dan doa beliyau. Istri, Anak- Anak, Kakak dan Adik penulis yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan kuliah dan tesis ini.
7. Kepala MA Al Hikmah 2 Benda, dewan guru dan karyawannya yang telah memberikan informasi dan memberikan kesempatan waktu untuk penulis sehingga memperoleh data yang diperlukan penulis dalam penyunantesis ini serta terima kasih atas kerjasamanya.
8. Para warga kelas MPI C mahasiswa peserta Program Studi Magister Pendidikan Islam IAIN Purwokerto angkatan 2019.
9. Semua pihak yang ikut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini sampai selesai.

Penulis tidak dapat memberikan balasan yang baik, hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT. membalas semua amalan dan keikhlasan hati para bapak/ibu dan saudara dengan pahala yang tak terhingga . Akhirnya kalimat penulis menyadari ketidaklengkapan dalam penulisan dan penyusunan tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Harapan penulis ada keutamaan yang dapat memberikan maanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca.

Purwokerto, Mei 2021

Penulis



Mohamad Miftah

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan Direktur	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Nota Dinas Pembimbing	iv
Pernyataan Keaslian Tesis	v
Abstrak	vi
Abstract.....	vii
Pedoman Transliterasi	viii
Motto	xii
Persembahan	xiii
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi.....	xvi
Daftar tabel	xx
Daftar Gambar	xxi
Daftar Lampiran	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Program Keterampilan	14
1. Pengertian Program Keterampilan	14
2. Keterampilan <i>Life Skill</i>	15
a. Pengertian Keterampilan <i>Life Skill</i>	15
b. Tujuan Keterampilan <i>Life Skill</i>	16
3. Program Keterampilan Vokasional (<i>Vocational Skill</i>)	21

a. Pengertian Keterampilan Vokasional	21
b. Pendidikan Keterampilan Kasar (<i>Hard Skill</i>) dan Keterampilan Halus (<i>Soft Skill</i>)	27
c. Peraturan Yang Mendasari Pendidikan Keterampilan Vokasional	30
B. Manajemen	31
1. Pengertian Manajemen	31
2. Fungsi-fungsi Manajemen	35
C. Manajemen Program	66
D. Telaah Pustaka/Penelitian yang relevan	69
E. Kerangka Berfikir	74

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	76
B. Tempat dan Waktu Penelitian	78
C. Data dan Sumber Data	78
D. Teknik Pengumpulan Data	81
1. Wawancara Mendalam (<i>Indept Interview</i>)	82
2. Observasi Partisipan (<i>Partisipan Observation</i>)	85
3. Studi Dokumentasi (<i>Documentation Review</i>)	85
E. Pemeriksaan Validitas Data	91
F. Teknik Analisis Data	92
1. Pengumpulan Data	93
2. Reduksi Data	93
3. Sajian Data	94
4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi	94

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Al Hikmah 2 Benda	95
1. Letak Geografis.....	96
2. Sejarah Berdirinya MA Al Hikmah 2 Benda	96
3. Visi, Misi dan Tujuan MA Al Hikmah 2 Benda	101
4. Program Kerja Madrasah	104

5. Program Kelas Unggulan MA Al Hikmah 2 Benda	104
6. Struktur Kelembagaan MA Al Hikmah 2 Benda.....	110
7. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda	111
8. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.....	114
9. Keadaan Sarana dan Prasarana	117
10. Program Keterampilan MA AL Hikmah 2 Benda	118
a. Profil MA AL Hikmah 2 Benda.....	118
b. Sejarah, Latar Belakang dan Tujuan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda	119
B. Penyajian Data Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda ..	122
1. Macam-Macam Kelas Vokasi Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda	122
a. .Kelas Vokasi Bahasa Inggris	122
b. .Kelas vokasi Administrasi Perkantoran	123
c. .Kelas Vokasi Desain Komunikasi Visual	125
d. .Kelas Vokasi Teknik Komputer Jaringan	126
e. .Kelas Vokasi Pengelasan	127
f. .Kelas Vokasi Perikanan	128
g. .Kelas Vokasi Tata Busana	129
2. Pengelolaan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda	130
a. Seleksi Peserta Didik Program Keterampilan.....	130
b. Sarana dan Prasarana Pendukung praktek Program Keterampilan.....	132
c. Lingkungan Madrasah dan Fasilitas Pembelajaran.....	135
d. Guru keterampilan yang Kompeten	139
e. Kurikulum Keterampilan dan Modifikasi kurikulum	140
f. Waktu Praktek yang Lebih Fleksibel	148
g. Kegiatan Praktek yang Berstandar	148
h. Penentuan Tempat PKL	154
i. Potensi dan Hambatan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda.....	155

C. Pembahasan Hasil Penelitian	157
1. Kelas Vokasi Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda	157
a. Penyediaan Fasilitas Pembelajaran	157
b. Kompetensi dan Pengalaman Tenaga Pengajar	159
c. Pengelolaan Pembelajaran	161
2. Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda	163
a. Perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda	163
b. Pengorganisasian Program Keterampilan di Ma Al Hikmah 2 Benda	165
c. Pelaksanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda	166
d. Pengawasan Program Keterampilan di Ma Al Hikmah 2 Benda	168
3. Kelebihan dan Kekurangan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda	169
a. Kelebihan-kelebihan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda.....	170
b. Kekurangan-kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda.....	171
c. Alternatif Solusi	171
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	172
B. Implikasi	174
C. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA	176

Daftar Tabel

Tabel 1.1 HDI Indonesia Dibanding Negara ASEAN 2019	3
Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 2.1 Struktur Kurikulum Program Keterampilan	31
Tabel 2.2 Fungsi-Fungsi Manajemen	36
Tabel 3.1 Instrumen Memperoleh Data Penelitian	89
Tabel 4.1 Identitas MA Al Hikmah 2 Benda	97
Tabel 4.2 Program Pengajaran MA Al Hikmah 2 benda	114
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	115
Tabel 4.4. Data Peserta Didik	118

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Fungsi Manajemen	36
Gambar 2.2 Hubungan Kontribusi dan Kompensasi.....	52
Gambar 2.3 Pengembangan Kualifikasi Pemimpin	57
Gambar 2. 4 Diagram Kerangka Berpikir	75
Gambar 4.1 Struktur Kelembagaan MA Al Hikmah 2	112
Gambar 4.2 Pola Kegiatan Belajar Mengajar	113
Gambar 4.3 Program Pendidikan MA Al Hikmah 2.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	185
Lampiran 2 Pedoman Observasi	188
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	189
Lampiran 4 Catatan Hasil Wawancara.....	191
Lampiran 5 Catatan Hasil Observasi.....	218
Lampiran 6 Catatan Hasil Dokumentasi	219
Lampiran 7 Daftar Foto.....	221
Lampiran 8 SK Pembimbing Tesis	226
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	227
Lampiran 10 Surat Pemberitahuan Selesai penetian	228
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup Peneliti	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan merupakan bagian dari usaha dalam rangka pembangunan mutu sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi era globalisasi yang semakin rumit dan dinamis. Pendidikan sekarang ini menghadapi situasi dan kondisi adanya perubahan yang cepat dengan adanya inovasi dalam teknologi, sehingga mengharuskan adanya perubahan dan penyesuaian dalam kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bursa kerja. Peranan dunia pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat strategis. Kurikulum pendidikan sudah seharusnya mengarah kepada kebutuhan bursa kerja. Output produksi yang dihasilkan oleh industri merupakan kebutuhan masyarakat. Sehingga sistem pendidikan dan pelatihan ketrampilan sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kebutuhan bursa kerja. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pendidikan sangat berperan, terutama dalam menghadapi era persaingan globalisasi.

Tuntutan globalisasi dan kebutuhan aktifitas ekonomi terhadap dunia pendidikan sekarang ini semakin meningkat.¹ Perubahan teknologi yang cepat akan dialami oleh semua yang tinggal di abad ke-21. Dalam abad ini yang penuh dengan berbagai macam kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia, pemenangnya akan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bagi kita sebagai Bangsa Indonesia, akan ada didalam persaingan tersebut. Pertanyaannya yang timbul adalah apa yang mesti dipersiapkan bangsa ini memasuki era global tersebut ?. Mampukah bangsa ini memperoleh kesuksesan dari kompetisi global itu ?²

¹ Ali Idrus, *Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi, dan Adaptasi* (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 45.

² Moh Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)* (Bandung: Alfa-beta, 2004), hlm.1.

Dalam menjawab pertanyaan diatas tersebut, tentu tidak mudah yang difikirkan dan harus mau introspeksi ke belakang untuk melihat kondisi sekarang ini, sekalian dengan berpandangan ke depan. Manajemen pendidikan dengan kualitas yang unggul akan dapat memenuhi harapan masyarakat pada khususnya dan Negara secara luas. Kenyataan yang ada sekarang ini dunia pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Kondisi ini dilihat dari rendahnya kualitas lulusan, mengatasi persoalan dalam dunia pendidikan yang tidak tuntas bahkan dengan kecenderungan lebih kearah orientasi proyek. Dampaknya, lulusan hasil pendidikan belum dapat memenuhi dunia usaha dan dunia industri. Mutu dari lulusan pendidikan belum sesuai dengan keinginan bursa tenaga kerja baik perbankan, industri, telekomunikasi, maupun pasar tenaga kerja sektor jasa lainnya yang cenderung menggoreksi kualitas lembaga pendidikan. Apalagi sumber daya manusia (SDM) yang dipersiapkan melalui lembaga pendidikan untuk pemimpin masa depan akan semakin berat berdasarkan kriteria moral, akhlak dan mental yang baik.

Negara Indonesia yang merupakan anggota aktif dari ASEAN berkontribusi dalam MEA. Dengan populasi penduduk terbesar dalam kawasan Asia Tenggara merupakan pasar yang potensial termasuk bursa tenaga kerja. Dengan demikian Indonesia harus mempersiapkan diri dalam segala aspek pembangunan agar dapat bersaing pada era perdagangan bebas. Dominasi peranan negara sangat penting dalam mempersiapkan rakyat Indonesia dalam menghadapi MEA. Usaha mendesak yang segera dilakukan oleh pemerintah agar dapat kompetisi dengan negara lain melalui pendidikan dengan meningkatkan mutu SDM.

Berdasarkan data *Human Development Index* (HDI) dari UNDP, dengan arti yang sama dengan *Indek Pembangunan Manusia* (IPM) Negara Indonesia berada di rangking No. 6 negara- negara ASEAN dan No. 111 untuk urutan dunia dari sejumlah 189 negara.³ Peringkat di negara-negara ASEAN

³ Disarikan dari <https://www.cnbcindonesia.com> (diakses 12 Januari 2021).

maupun peringkat di dunia, Negara Indonesia ada di rangking tengah. Pada satu kawasan regional Asia Tenggara peringkat IPM Negara Indonesia pada posisi yang masih tertinggal dibandingkan dari Negara Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Survei *United Nations Development Programme* (UNDP) yang telah diteliti dari 189 negara pada tahun 2019, menunjukkan data HDI atau IPM dengan posisi negara Indonesia dan negara – negara ASEAN, bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
HDI Indonesia Dibanding Negara ASEAN 2019

No.	Negara	Rangking Asean	Rangking Global	HDI
1	Singapura	1	9	0.935
2	Brunei Darussalam	2	43	0.845
3	Malaysia	3	61	0.804
4	Thailand	4	77	0.765
5	Filipina	5	106	0.712
6	Indonesia	6	111	0.707
7	Vietnam	7	118	0.693
8	Laos	8	140	0.604
9	Myanmar	9	145	0.584
10	Kamboja	10	146	0.581

Source: *Human Development Report*, UNDP⁴

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa kualitas SDM negara Indonesia tergolong masih rendah. Kondisi demikian sebenarnya sangat mengkhawatirkan bila melihat kondisi ketenagakerjaan. Karena SDM negara Indonesia akan kesulitan dalam persaingan dengan tenaga kerja dari negara lain. Dalam MEA juga diberlakukannya kebebasan dalam pertukaran Tenaga Kerja Ahli. Dengan adanya MEA membawa konsekwensi pada persaingan

⁴Disarikan dari <https://www.cnbcindonesia.com> (diakses 12 Januari 2021).

tenaga kerja dalam kawasan Asean. Walaupun kualitas SDM Negara Indonesia masih banyak yang harus ditingkatkan, tetapi pembangunan SDM Negara Indonesia harus dilakukan melalui pemberian pendidikan dan pelatihan sesuai yang dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha/dunia industri (DUDI).

Mempersiapkan sumber daya manusia merupakan gerbang agar dapat memperoleh kejayaan dalam kompetisi era globalisasi. Apa yg sudah dipersiapkan oleh kita sebagai Bangsa Indonesia kearah hal itu ?. Masih ada kesempatan dan harapan untuk bertindak cerdas ke depan. Melihat sejarah bangsa ini, kita bisa mengambil pelajaran dari perjalanan sejarah bangsa yang penuh semangat patriotik dan pantang menyerah. Demikian itu dapat dijadikan motivasi untuk daya dorong dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam arti luas memajukan bangsa dalam berbagai sektor kehidupan.⁵

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, “bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁶

Madrasah Aliyah (MA) pada umumnya dalam menyelenggarakan Program Keterampilan merupakan program tambahan sebagai Muatan Lokal sebagai tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah. Dalam pelaksanaan kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah dengan adanya tambahan program intrakurikuler berbagai bidang keterampilan yang terprogram⁷.

⁵ Zumrotul Masruroh, “Manajmen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) di MAN Kembang Sawit”, *Muslim Heritage*, Vol. 1, No. 2, (2017) : 418.

⁶ Anonim, Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), hlm.343-343.

⁷SK Dirjen Pendis No. 1023, *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Ketrampilan di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016).

Keunggulan-keunggulan yang didapatkan dalam kemampuan kreativitas seseorang adalah merupakan proses pelatihan yang diberikan dengan porsi yang berbeda dan mendapatkan lebih banyak diterima seseorang dibandingkan dengan yang lain. Dengan memiliki kreativitas dalam hidup, diharapkan dapat menciptakan sesuatu hal yang memberi manfaat dan makna bagi kehidupan.⁸

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa lulusan sekolah menengah atas pada posisi pengangguran terbuka dengan prosentase paling tinggi bila melihat angka prosentase tingkat pendidikan lainnya.⁹ Dengan narasi yang sama bahwa DUDI belum sepenuhnya menyerap lulusan sekolah menengah atas. Data pada tabel berikut sama juga untuk lulusan pendidikan madrasah aliyah dibawah naungan Kementerian Agama. BPS tidak membedakan jenjang pendidikan SMA/SMK/MA. Dengan demikian, pentingnya mengembangkan manajemen MA menjadi MA yang memiliki program ketrampilan.

Tabel 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2020	2019	2018
Sekolah Dasar	4,61	3,23	3,25
Sekolah Menengah Atas	11,29	8,86	9,18
Sekolah Tinggi	7,51	5,71	5,91
Tidak Pernah Sekolah	1,65	1,08	0,92

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS, 2020¹⁰.

⁸Suprihatiningsih, "Pendidikan *Keterampilan* Vokasi, dan Kesamaan Penerapan Kurikulum Pada Madrasah Aliyah", *INDO-ISLAMIKA*, Vol. 5 No. 2 Juli – Desember (2015/1438) : 191.

⁹ www.bps.go.id/indicator. (diakses 12 Januari 2021, 10:03 am).

¹⁰ www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html. (diakses 12 Januari 2021, 10:03 am).

Dari data tersebut diatas memberikan informasi tentang banyaknya pengangguran di Indonesia menjadi suatu perhatian tentang bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik di madrasah tidak berkaitan langsung dan tidak sesuai dengan kondisi nyata di DUDI. Tujuan bahan ajar yang lebih menitik beratkan pada ranah kognitif akan menjadikan peserta didik tidak peka pada persoalan dalam realita di lapangan. Bisa jadi keilmuan peserta didik tidak menguasai, tetapi akan lebih cenderung mengejar akademik pada pencapaian nilai semata agar bisa menjadi lulusan yang berprestasi. Peserta didik tidak memiliki jiwa wirausaha, kreatifitas dan *life skill* sebagai bekalnya. Kondisi demikian menjadikan peserta didik akan mendapatkan kesulitan ketika memasuki DUDI.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 1023 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah menyebutkan bahwa Program keterampilan yang diselenggarakan di MA Penyelenggara Program Keterampilan (MPAK) diberikan jumlah jam per minggu sejumlah 2 jam per minggu. Bila alokasi yang diberikan masih belum mencukupi maka madrasah dapat menambahkan jam sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah. Program keterampilan ini bersimbiosis dengan struktur kurikulum yang ada dengan tidak mengurangi jumlah jam pelajaran yang ada. Dengan harapan memperoleh output peserta didik sesuai dengan kebutuhan DUDI. Kegiatan pelaksanaan program keterampilan berlangsung sesuai jenjang kelas yaitu 3 tahun. Akhir dari pembelajaran program keterampilan ini disertai dengan pemagangan di DUDI sehingga mendapatkan sertifikat yang sesuai.

Peyelenggaraan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sejak tahun 1994¹¹. MA Al Hikmah 2 Benda memahami perlunya membekali para siswa dengan keterampilan (vocational skill) yakni Keterampilan KOMPUTER, dengan membuka program keterampilan Komputer setara D1. Spesifikasi D1 yang diberikan kepada para siswanya merupakan bagian dari

¹¹ Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada hari Sabtu, 26 Desember 2020.

kegiatan program ekstrakurikuler yang terstruktur dengan Program Kurikulum mengadopsi dari kurikulum keterampilan LPK Vicentura Jombang Jawa Timur. Pada Perkembangan berubah menjadi MA Alhikmah 2 Plus, berturut-turut berubah MA Unggulan, MA Terpadu dan menjadi *Icon* “ Sekolah Sambil Kursus, Kursus Sambil Sekolah”.

Latar Belakang Orang Tua siswa lebih banyak berasal dari Profesi Wirausaha dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Kondisi pekerjaan orang tua yang pada umumnya dari berasal dari kalangan Wirausaha, sehingga siswa MA Al Hikmah 2 Benda setelah lulus tidak untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan membantu usaha orang tuanya. Kenyataan lain menunjukkan bahwa siswa yang masuk MA Al Hikmah 2 Benda merupakan santri dari Pondok Pesantren Al Hikmah 2. Oleh karena itu, input minat dan bakat pada ilmu-ilmu keagamaan.¹²

Berdasarkan data yang ada di MA Al Hikmah 2 Benda, siswa yang lulus dari MA Al Hikmah 2 Benda hanya sebagian kecil (berkisar 20%) saja yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa lainnya sebagian besar (80%) langsung masuk ke dalam bursa kerja maupun berwiraswasta. Padahal bursa kerja mengharuskan sumber daya manusia yang mempunyai ketrampilan. Siswa MA Al Hikmah 2 Benda yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar siap berwiraswasta atau memasuki dunia kerja perlu diberikan pendidikan keterampilan atau *life skill*. Program keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sangat penting dan diperlukan untuk dikembangkan dan diperhatikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama sebagai kementerian yang membina, karena manfaatnya sangat dibutuhkan terutama memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna.

Mengelola program pendidikan bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut memerlukan dasar teori yang melandasi praktek. Di madrasah, sebagai

¹² Hasil Dokumentasi Tabel Alumni yang melanjutkan Tahun Pelajaran 2018 – 2019, yang didokumentasikan pada hari Sabtu, 26 Desember 2020.

penyelenggara unit pendidikan formal tingkat bawah, diperlukan manajemen yang efektif, agar pekerjaan dapat berjalan lancar. Administrasi pendidikan modern yang dilandasi prinsip pengelolaan, menerapkan manajemen sekolah yang baik pula. Penghargaan terhadap potensi manusia sangat utama, disamping faktor non manusia sebagai alat penunjang tercapainya tujuan administrasi pendidikan. MA Al Hikmah 2 Benda sebagai salah satu MAS model memiliki fungsi utama sebagai MA Program Unggulan Keterampilan, sehingga madrasah yang bersangkutan harus senantiasa menjaga mutu pengelolaan kelembagaan, proses dan output pembelajaran secara optimal agar dapat menjadi madrasah unggul dan menjadi percontohan terhadap madrasah aliyah lain yang berada disekitarnya.

Pembelajaran keterampilan vokasional ini menjadi menarik untuk diteliti terlebih bila ditelaah bagaimana penerapan dan pengelolaanya sebagai lembaga pendidikan formal, terlebih lagi pengelolaanya di madrasah yang berbasis pondok pesantren. Program keterampilan vokasional yang ada diantaranya adalah Bahasa Inggris, Komputer, Perikanan, Pengelasan dan Tata Busana

Dalam pengelolaan program keterampilan vokasional, MA Al Hikmah 2 Benda dituntut untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan mutu manajemen. , hal tersebut bukan hanya karena MA Al Hikmah 2 Benda ingin menjaga kualitas program yang ada, tetapi karena MA Al Hikmah 2 Benda adalah MAS yang menjadi percontohan bagi madrasah lainnya. MA Al Hikmah 2 Benda adalah madrasah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikanya. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka input dan proses pendidikanya diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan madrasah dengan memberikan perlakuan khusus bukan hanya bagi peserta didik yang berbakat dan cerdas saja tetapi juga bagi mereka yang berkemampuan biasa agar dapat mencapai prestasi maksimal.

Pelajaran pendidikan program ketrampilan merupakan upaya untuk menjadikan generasi yang siap kerja, terampil dan mandiri yang diberikan oleh madrasah kepada peserta didik. Dukungan seluruh pemangku kepentingan di

madrasah sangat berperan besar dalam memajukan program ini. Program ketrampilan di madrasah aliyah merupakan program tambahan sebagai format tambahan lintas minat di madrasah aliyah yang menyelenggarakan program ketrampilan, demikian terdapat dalam lampiran keputusan Dirjen Pendis No.1023 Tahun 2016.¹³ Walaupun keberadaan program ketrampilan ini tidak terdapat pada Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Dalam materi yang diajarkan kepada siswa keterampilan adalah kewirausahaan (entrepreneur), yaitu merupakan suatu pelatihan pengelolaan unit produksi atau pengelolaan usaha untuk menyiapkan siswa agar lebih siap untuk menjadi seorang entrepreneur.¹⁴ Evaluasi kegiatan dan penilaian dilaksanakan setiap semester tidak hanya teori serta praktek untuk menguji kompetensi siswa sesuai materi yang telah diajarkan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi sikap, kognitif maupun psikomotor. Di samping ujian teori dan praktik, pada semester akhir siswa membuat tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat. Uji kompetensi dalam rangka penerbitan sertifikat ini bekerjasama baik dengan Praktisi, BLK, DU/DI, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), organisasi profesi seperti dalam ujian produktif di SMK, yang memiliki kompetensi yang diakui oleh pengguna DU/DI nantinya.

Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda selalu berusaha mengikuti perkembangan industri, baik itu program pembelajaran, SDM, sarana prasarana, sampai link and match dengan DU/DI. Namun demikian Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda tetap mengacu setiap perkembangan yang ada di Kurikulum Kejuruan. Salah satu program yang diadopsi dan dikembangkan adalah penerapan Praktek Magang dalam metode pembelajarannya. Dasar pemikiran ini berlandaskan pada akan pentingnya penyediaan sumberdaya manusia (SDM) yang terampil untuk diwujudkan

¹³SK Dirjen Pendis No. 1023, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Ketrampilan di Madrasah Aliyah, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016).

¹⁴ Imam Muttaqien, "Pengembangan Entrepreneurship pada Program MA Keterampilan melalui Inovasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* di MAN 2 Kulon Progo", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4, No. 2, (November 2019) : 233.

melalui kebijakan peningkatan mutu pendidikan kejuruan ataupun program keterampilan.

Pada awal tahun 2016 pihak Kementerian Agama dalam hal ini Direktorat Jendral Pendis, Kemenag Pusat yang direalisasikan dalam Program Bantuan Magang. Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi di Madrasah Aliyah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah Bantuan Operasional Magang.

MA Al Hikmah 2 menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah atas dengan ciri khas lingkungan pondok pesantren yang mempraktekan kurikulum dari Kementerian Agama dengan penyesuaian mutan lokal yang beralamat di Desa Benda, Kabupaten Brebes. Sehingga selain adanya gabungan dua kurikulum tersebut juga memiliki program tambahan ketrampilan yang diberikan kepada peserta didik. Walaupun berada di lingkungan pondok pesantren MA Al Hikmah 2 Benda berkembang pada umumnya MA lainnya.

Pentingnya penelitian ini untuk diangkat pada manajemen program keterampilan pada MA Al Hikmah 2 Benda, diantaranya yaitu:

1. Mempersiapkan perencanaan program ketrampilan yang sesuai dengan harapan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)
2. Melakukan pelaksanaan praktek program ketrampilan dan Praktek Kerja Lapangan di DUDI yang efektif dan efisien
3. Mengadakan evaluasi program ketrampilan untuk tahun pelajaran berikutnya agar semakin meminimalkan kekurangan

B. Identifikasi Masalah

1. Untuk meningkatkan SDM yang unggul dengan memiliki ketrampilan agar dapat bersaing di bursa kerja
2. Lowongan kerja yang terbatas menuntut alumni memiliki ketrampilan
3. Tingkat pengangguran yang tinggi pada lulusan jenjang SMA/SMK/MA/PAK
4. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan ketrampilan untuk dapat berwira usaha

5. Meningkatkan efektifitas pendidikan manajemen program ketrampilan di Madrasah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada beberapa identifikasi masalah di atas, studi ini membatasi pada satu permasalahan yakni Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda yang memiliki program keahlian dan kompetensi keahlian yang relevan untuk meningkatkan ketrampilan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan Program Ketrampilan, agar peserta didik memiliki *life skills* sehingga menjadi Wirausaha yang handal dan professional. Dengan demikian peserta didik memiliki kesiapan ketrampilan dalam memasuki DUDI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, pentingnya penelitian ini untuk diangkat dengan sejumlah permasalahan yang muncul pada penerapan manajemen Keterampilan pada MA Al Hikmah 2 Benda, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana kelas vokasi program keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, melalui penelitian ini maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsi kelas vokasi program keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda
2. Menganalisis pelaksanaan manajemen pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

F. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini secara diharapkan bermanfaat dan memiliki relevansi pada 3 hal yaitu:

1. Di sisi teoritis, hasil studi diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat di bidang implementasi dan pengembangan penerapan program keterampilan/*life skills* dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan program keterampilan kepada pemerintah (Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional).
2. Di sisi praktis, studi ini berguna untuk para pembuat kebijakan dan membentuk lembaga serta regulasi yang memiliki keseriusan dalam menangani secara khusus program keterampilan vokasi, agar kurikulum program pendidikan keterampilan/*life skills* dapat teraktualisasi secara baik. Karena itu pendidikan harus mampu menjembatani antara sektor kerja dengan kemajuan ilmu dan teknologi tersebut, melalui *updating skill* dan *keterampilan* serta berbagai temuan baru yang harus dikuasai oleh peserta didik yang terkait dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menyusun menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Pada bagian pendahuluan terdapat bab satu, bagian isi ada dalam bab dua, bab tiga dan bab empat serta pada bagian penutup tersusun dalam bab lima. Pada setiap bab masing-masing bagian saling berkaitan antara satu bagian dengan yang lainnya.

Bab pertama berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, yang terdiri dari manajemen, manajemen program, manajemen ketrampilan, pendekatan manajemen ketrampilan dan penelitian yang relevan.

Bab ketiga berisi metode penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti,

instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum MA Al Hikmah 2 Benda, manajemen program ketrampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, pembahasan dan analisis hasil penelitian.

Bab kelima terdapat penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bab ini, menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Keterampilan

1. Pengertian Program Keterampilan

Menurut Dirjen Pendis No. 1023 TAHUN 2016¹ program keterampilan di madrasah aliyah merupakan pembelajaran tambahan sebagai bentuk pembelajaran tambahan lintas minat di madrasah aliyah sebagai penyelenggara program keterampilan. Penyelenggaraan program keterampilan ini, tidak menjadi Madrasah Aliyah Kejuruan. Dengan demikian, Madrasah Aliyah sebagai tempat Penyelenggaraan Program Keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum seperti Madrasah Aliyah pada umumnya. Peserta didik akan diberikan tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan bakat dan minat setiap peserta didik.

Peserta didik yang mengikuti program keterampilan berasal dari peserta didik baik peminatan Keagamaan, IPS, MIPA maupun Bahasa dan Budaya. Materi pelajaran Keterampilan merupakan mata pelajaran pilihan. Madrasah sebaiknya menyelenggarakan lebih dari satu jenis keterampilan sesuai ketersediaan sarana praktek. Peserta didik hanya diperkenankan memilih satu jenis keterampilan saja.²

Penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah, materinya masuk dalam struktur kurikulum bahan ajar dengan jumlah jam pelajaran 2 jam per minggu pada mata pelajaran Kewirausahaan. Madrasah Aliyah sebagai penyelenggara Program Keterampilan menambah materi lintas minat dengan jumlah jam pelajaran 6 jam per minggu. Apabila diperlukan tambahan jam pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan.

¹ Dirjen Pendis No. 1023 Tahun 2016 Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah.

² Dirjen Pendis 6985 tahun 2019 Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah.

Program ini terintegrasi dengan kurikulum agar diperoleh hasil yang baik. Keberadaan dari program keterampilan di Madrasah Aliyah tidak mengurangi jam pelajaran yang ada. Dengan model struktur kurikulum seperti ini, tujuannya output dari program keterampilan menghasilkan *kompetensi* yang baik. Output yang baik diantaranya peserta didik memiliki kompetensi standar minimal sesuai kriteria dari dunia usaha dan dunia industri. Waktu pelaksanaan Program ini dilakukan selama 3 tahun. Pada akhir pembelajaran dimantapkan dengan pemagangan dan sertifikasi keahlian.

2. Keterampilan Life Skill

a. Pengertian Keterampilan Life Skill

Kata skill secara etimologi berasal dari Bahasa Inggris¹⁷, kata to skill yang mempunyai arti keterampilan, kepandaian dan kecakapan. Di bawah ini dipaparkan pengertian dari life skill atau lebih lengkapnya dalam pendidikan life skill education.

Berdasarkan keterangan dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, mengenai Kecakapan Hidup (Life Skill) diartikan sebagai kemampuan dan keberanian untuk menghadapi persoalan hidup, yang kemudian secara aktif dan kreatif, mencari dan menemukan penyelesaian terbaik untuk mengatasinya.¹⁸ Life Skill mengacu pada berbagai ragam kemampuan yang dimiliki individu untuk menempuh kehidupan agar lebih baik, sejahtera dan berharga di masyarakat.¹⁹ Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa life skill tidak hanya dimengerti sebagai keterampilan untuk mencari penghidupan semata atau bekerja. Tetapi Life skill berpengertian lebih luas lagi, mencakup semua keterampilan yang dimiliki untuk menjalankan tanggung jawab hidupnya sebagai makhluk hamba Allah sekaligus khalifah-Nya.²⁰

¹⁷ John M. Echols and Hassan Shadily, *An English – Indonesian Dictionary*, tp , hlm. 382.

¹⁸ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, “Kecakapan Hidup (Life Skill),” (Jakarta, Dikmenum, 2015), <http://www.clearinghouse.dikmenum.go.id>. (diakses 5 Januari 2021).

¹⁹ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) ,hlm. 20.

Life Skill adalah kecakapan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang guna berani menghadapi problema hidup untuk tetap bisa menjalankan kehidupan dengan nikmat dan bahagia.²¹ Keterampilan yang dimiliki tersebut meliputi semua kemampuan dalam berperilaku manusia sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya. Keterampilan pada umumnya sangat diperlukan untuk dapat melakukan pekerjaan selain kemampuan dalam bidang akademik yang biasanya bersifat konseptual.

Manajemen *Life skill* merupakan pengelolaan keterampilan praktis sebagai bekal dalam kehidupan dan memberikan penyelesaian persoalan-persoalan kehidupan. Melalui pembelajaran *life skill* merupakan suatu usaha untuk memberikan bekal investasi agar dapat mandiri dan mendekatkan ilmu pengetahuan yang diberikan pada peserta didik kepada realia kehidupan.

b. Tujuan Keterampilan *Life Skill*

Secara umum Pendidikan Kecakapan Hidup bertujuan mengembalikan pendidikan pada fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi siswa untuk menghadapi perannannya di masa datang.²² Secara khusus Tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah :

- 1) Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi.
- 2) Memberikan kesempatan kepala sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas.

²⁰ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta : Pustaka Ifada, 2013), hlm .97.

²¹ Nyimas Lisa Agustrian, Rizkan, M. Izzudin ,”Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat* Vol.1 No. 1.(2017), hlm.8.

²² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 504.

- 3) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah dengan memberi peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.²³

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan kecakapan hidup adalah untuk meningkatkan keterkaitan pendidikan dengan kondisi kehidupan nyata, baik preservative maupun profresif. Secara lebih terinci, tujuan pendidikan kecakapan hidup adalah :

- 1) Memberdayakan modal kualitas batiniah, sikap dan perbuatan lahiriyah peserta didik melalui pengenalan ilmu pengetahuan, penghayatan norma, dan pengalaman nilai-nilai kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan wawasan tentang pengembangan pekerjaan, yang dimulai dari pengenalan potensi diri, eksplorasi potensi, orientasi karir dan penyiapan karir.
- 3) Memberikan bekal dasar dan latihan-latihan yang dilakukan secara benar mengenai nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang dapat memampukan peserta didik untuk berfungsi menghadapi kehidupan masa depan yang sarat kompetisi dan kolaborasi sekaligus.
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di sekolah melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah dengan mendorong peningkatan kemandirian sekolah, partisipasi pengambil kebijakan dan optimalisasi pengelolaan sumber daya sekolah.
- 5) Memfasilitasi peserta didik dalam penyelesaian persoalan kehidupan yang dihadapi sehari-hari seperti: kesehatan mental dan fisik, kemiskinan, criminal, pengangguran, narkoba dan kemajuan Ipteks.²⁴

Secara umum manfaat pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) bagi peserta didik adalah sebagai bekal dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan kehidupan, baik sebagai pribadi yang harus

²³ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, hlm .97.

²⁴ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*, hlm. 20.

mandiri, bagian dari warga masyarakat dan warga Negara. Jika hal itu berhasil diselesaikan, faktor ketergantungan (dependency factor) akibat banyaknya pengangguran dapat diturunkan yang berarti produktivitas nasional akan meningkat.

Secara garis besar kecakapan hidup dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu :²⁵

1) Kecakapan hidup general (general life skill/GLS).

General life skill merupakan keterampilan hidup yang bersifat umum. Keterampilan dasar ini harus dimiliki individu agar manusia dapat menguasai dan memiliki keahlian yang dibutuhkan dalam bermasyarakat dan dunia kerja. General life skill terdiri dari:

- a) Keterampilan mengenal diri (self-awareness).
- b) Keterampilan berpikir rasional (thinking skill).
- c) Keterampilan sosial (social skill)

2) Kecakapan hidup spesifik (specific life skill/SLS).

Specific life skill adalah keterampilan hidup yang bersifat khusus biasanya disebut juga sebagai keterampilan teknis (technical competencies). Specific life skill mencakup:

- a) Keterampilan akademik (academic skill) yang sering juga disebut dengan kemampuan berpikir alamiah.
- b) Keterampilan vokasional (vocasional skill) yang disebut juga dengan keterampilan kejuruan.

Selanjutnya dari dua jenis utama tersebut Departemen Pendidikan Nasional menjabarkan kecakapan hidup (life skill) menjadi empat jenis, yaitu:

1) Kecakapan personal (personal skills).

Kecakapan personal mencakup kecakapan mengenal diri (self awareness) dan kecakapan berfikir rasional (thinking skills).

²⁵ Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Kominikatif*. (Yogyakarta : Arruz Media, 2017), hlm.28.

Kesadaran diri merupakan tuntutan yang mendasar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya di masa mendatang.²⁶ Sedangkan kecakapan Berfikir Rasional (*thinking skill*), mencakup: a) Kecakapan menggali dan menemukan informasi (*information searching*). b) Kecakapan mengolah informasi dan mengambil keputusan (*information processing and decision making skill*). c) Kecakapan memecahkan masalah secara kreatif (*creative problem solving skill*).²⁷

Untuk *membelajarkan* masyarakat, perlu adanya dorongan dari pihak luar atau pengkondisian untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing individu, dalam arti bahwa keterampilan yang diberikan harus dilandasi oleh keterampilan belajar (*Learning Skills*).²⁸

2) Kecakapan sosial (*social skills*).

Kecakapan sosial adalah beberapa kecakapan yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi dengan lainnya. Handayani mendefinisikan kecakapan social atau kecakapan antar personal (*inter personal skills*) mencakup kecakapan komunikasi dengan empati (*communication skills*) dan kecakapan bekerja sama (*collaboration skills*).²⁹

3) Kecakapan Akademik (*academic skills*).

Kecakapan akademik mencakup antara lain kecakapan melakukan identifikasi variable dan menjelaskannya pada suatu fenomena tertentu (*identifying variables and describing*), merumuskan hipotesis terhadap suatu rangkaian kejadian (*constructing hypotheses*) serta merancang dan melaksanakan

²⁶ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) ,hlm. 20.

²⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 504.

²⁸ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*, hlm. 20.

²⁹ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, hlm .97.

penelitian untuk membuktikan sesuatu gagasan atau keingintahuan (designing and implementing a reseach).³⁰

Kecakapan akademik seringkali disebut kemampuan berfikir ilmiah pada dasarnya merupakan pengembangan dari kecakapan berfikirrasional yang masih bersifat umum, kecakapan akademik sudah lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat akademik/keilmuan.³¹

Dalam kemampuan vokasional, keterampilan yang dimiliki pada bidang pekerjaan yang memerlukan keterampilan manual. Di dalam situasi tertentu kemampuan vokasional juga memerlukan kecakapan akademik. Sebaliknya, pada bidang pekerjaan yang memerlukan kecakapan akademik, dalam situasi tertentu juga memerlukan kecakapan vokasional.

4) Kecakapan vokasional (vocational skills).

Kecakapan vokasional seringkali disebut dengan “kecakapan kejuruan”. artinya kecakapan yang membekalkan kepada peserta didik melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai harapan dunia kerja.³² Sementara Tim BBE Depdiknas menjelaskan kecakapan vokasional (vocational skill) sering disebut keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat³³. Keterampilan vokasional digunakan untuk memperoleh dan mengembangkan pekerjaan dan profesi supaya memperoleh kompensasi finansial dan status yang layak. Meskipun dalam konteks al-Qur’an bahwa yang menjamin kehidupan manusia di dunia hanya Allah semata, tetapi manusia harus berusaha memperoleh penghasilan yang banyak, baik, bersih dan halal dihadapan-Nya.³⁴

³⁰ Ahmadi, Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup, hlm .98.

³¹ Anwar, Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill), hlm 30.

³² Ivan Hanafi, Pendidikan Teknik dan Vokasional, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2014) hlm. 4.

³³Tim BBE Depdiknas. Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill). (Jakarta: Depdiknas, 2002).

Kecakapan vokasional mempunyai dua bagian, yaitu: kemampuan melakukan gerakan otot secara otomatis, tanpa difikir (*motor skill*) dan keterampilan yang menyangkut kemampuan intelektual (*intellectual skill*) yang sudah terkait dengan bidang tertentu. Kecakapan dasar vokasional mencakup antara lain melakukan gerak dasar, menggunakan alat sederhana yang diperlukan bagi semua orang yang menekuni pekerjaan manusia (misalnya palu, obeng dan cangkul) dan kecakapan membaca gambar sederhana. Kecakapan vokasional khusus hanya diperlukan bagi mereka yang akan menekuni pekerjaan yang sesuai seperti menservis mobil bagi yang menekuni pada bidang otomotif, menjalankan computer bagi yang menekuni pada bidang elektronik dan meracik bumbu bagi yang menekuni bidang tata boga.³⁵

3. Program keterampilan Vokasional (*Vocasional Skill*)

a. Pengertian Keterampilan Vokasional (*Vocasional Skill*)

Pengertian pendidikan keterampilan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia³⁶ keterampilan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas, berasal dari akar kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Selain itu juga, kata *Vocational Skill* (kecakapan vokasional) atau ketrampilan kejuruan,

³⁴ Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup*, hlm.123.

³⁵ Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, (Yogyakarta, Deebpublish, 2016), hlm.7.

³⁶ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang, Widya Karya, 2014), hlm. 559 .

diartikan sebagai ketrampilan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan tertentu yang berada di lingkungan masyarakatnya.³⁷ Kecakapan vokasional seringkali disebut dengan “kecakapan kejuruan”, artinya kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat.³⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa keterampilan mendasarkan pada kemampuan melakukan sesuatu tindakan dengan cara yang efektif. Sedangkan kata vokasional berarti berkaitan dengan pendidikan yang bersifat kejuruan.

Definisi Kecakapan Vokasi menurut Unesco dan ILO dalam Ivan Hanafi, mendefinisikan bahwa pendidikan vokasi mengkaji berbagai bidang teknologi yang berkaitan dengan sains dan memberikan keterampilan yang bersifat praktis dan pemahaman terhadap suatu bidang pekerjaan tertentu. Penjelasan seperti berikut : the study of technologies and related sciences and the acquisition of practical skills, attitudes, understanding and knowledge relating to occupations in various sectors of economic and social life³⁹. Diartikan dengan studi tentang teknologi dan ilmu terkait dan perolehan keterampilan praktis, sikap, pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan di berbagai sektor kehidupan ekonomi dan sosial.

Dalam pendidikan vokasional biasanya juga disamakan dengan pendidikan okupasi atau masyarakat menyebutnya dengan pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan dengan maksud bahwa melalui pendidikan yang telah diperoleh akan dapat menyiapkan alumninya sampai memiliki ketrampilan dan kemauan untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang ketrampilan yang dimilikinya.⁴⁰

³⁷ Muhaimin, *Arah Baru Pandangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), hlm.158.

³⁸Ivan Hanafi, *Pendidikan Teknik dan Vokasional*, hlm. 4.

³⁹ Ivan Hanafi, *Pendidikan Teknik dan Vokasional*, hlm. .3.

⁴⁰ Usman Rianse dan Abdi , *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*,

Melalui pendidikan *vocational skill* dapat memberikan bekal kecakapan kejuruan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan tertentu ada di masyarakat. Keterampilan ini diharapkan dapat menjadi investasi bagi pembangunan dalam pengertian luas dan perubahan sosial masyarakat sehingga dapat memberikan alternatif lapangan kerja pada peserta didik. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai inventasi pembangunan SDM yang mampu memberikan motivasi peserta didik untuk bersaing di bursa kerja dan mempunyai orientansi kemasadepannya.

Pendidikan vokasional yaitu semua jenis dan bentuk pembelajaran selama menempuh pendidikan sehingga membantu anak didik meniti tahapan perkembangan vokasionalnya, sejak dari masa identifikasi, eksplorasi, orientasi, persiapan, pemilihan, dan pematangan karir di dalam dunia pekerjaan⁴¹.

*Vocational education is an education unit whose mission is to develop professional attitude, able to compete, and able to work and to have a career*⁴². Pada dasarnya pendidikan vokasional adalah pendidikan yang memiliki visi dan misi mengembangkan sikap profesional peserta didik sehingga mampu bersaing dan bekerja dengan memiliki karir yang baik. Melalui pendidikan vokasional dapat membekali peserta didik dengan berbagai macam keterampilan, kemampuan dan wawasan dari semua bidang industri serta dapat mengembangkan kemampuannya untuk memiliki *hobby* dan menguasai jenis bidang keterampilan dan pekerjaan tertentu.

Pendidikan bidang keterampilan vokasional akan berbeda dengan pendidikan umumnya. Pendidikan keterampilan vokasional

(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.7.

⁴¹ Sukamto . “Perubahan karakteristik dunia kerja dan revitalisasi pembelajaran dalam kurikulum pendidikan kejuruan. Pidato pengukuhan Guru Besar di Universitas Negeri “(Yogyakarta, t.p, 2001).

⁴² Erni Munastiwi, “The management model of vocational education quality assurance using holistic skills education”. *Procedia - Social and Behavioral Science*, 204(2015), hlm.218-230.

merupakan suatu jenis pendidikan yang mempersiapkan alumninya untuk dapat memasuki dan bersaing dalam dunia pekerjaan⁴³ sehingga pengenalan tentang bursa kerja akan menjadi ciri utamanya bagi program pendidikan ini. Input bursa kerja yang dinamis sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidikan yang dapat mengembangkan program pendidikan keterampilan vokasional yang dituntut untuk secara berkelanjutan melakukan inovasi.

Metode pembelajaran dalam program pendidikan keterampilan vokasional mengarah pada peningkatan kemampuan dan kualitas bidang keterampilan vokasional.⁴⁴ Sehingga pada akhirnya proses tahapan akhir penilaian kemampuan peserta didik harus menyesuaikan dengan standar kebutuhan di dunia usaha dan dunia industri⁴⁵.

Menurut Ernawati⁴⁶ Pendidikan keterampilan vokasional berkaitan erat dengan bidang pekerjaan yang lebih membutuhkan keterampilan gerak motorik. Kemampuan gerak motorik kasar atau halus yang dimiliki peserta didik bisa dilatih agar berkemampuan terampil sampai dapat berguna dalam menjalani masa kehidupannya. Melalui pelatihan yang teratur serta teknik yang sesuai prosedur akan memberikan pertumbuhan dan perkembangan motorik peserta didik secara optimal. Pemberian program pelatihan keterampilan vokasional yang diberikan di madrasah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar atau motorik halus dari bakat yang dimiliki peserta didik.

⁴³ Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm.40.

⁴⁴ Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*, hlm.40.

⁴⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm.41.

⁴⁶ Lim Ernawati, "Manajemen pelatihan berbasis life skill dalam meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan paket c". *Jurnal Empowerment*. Vol. 4, No.1, (2014), hlm.83.

Kemampuan dari motorik kasar berfungsi untuk mempelajari latihan pembelajaran dari kelompok produksi. Sedangkan untuk kemampuan motorik yang bersifat halus berfungsi untuk mempelajari pembelajaran keterampilan dari kelompok jasa. Dengan demikian kemampuan ini menyesuaikan dengan pengelompokan program keterampilan vokasional meliputi kelompok produksi dan kelompok jasa.

Kelebihan keterampilan kelompok produksi memiliki ciri tersendiri dengan adanya produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Produksi ini dapat dihasilkan oleh peserta didik selama waktu mengikuti proses pembelajaran atau bahkan dapat memproduksi setelah pembelajaran keterampilan vokas selesai. Apabila peserta didik memiliki kemampuan dapat menghasilkan produksi yang baik sesuai standar dunia usaha dan dunia industri selama waktu belajar maka penilaian peserta didik dinyatakan telah memiliki kompetensi yang diberikan oleh para guru. Melalui kompetensi ini yang akan berguna bagi peserta didik menjadi seorang yang profesional dalam bidangnya keahlinya.

Pada masa globalisasi sekarang ini, Kemampuan yang harus dimiliki oleh SDM yang unggul meliputi aspek kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Contoh kompetensi pengetahuan kemampuannya bisa berupa teori, prosedur, konsep atau kognitif. Untuk contoh kompetensi keterampilan biasanya berkaitan dengan keterampilan halus (*soft skills*) dan kasar (*hardskills*). Adapun kompetensi yang diterapkan dalam sistem pendidikan keterampilan vokasional berupa kompetensi teknis, vokasional ataupun kompetensi profesional .⁴⁷

Menurut Northouse⁴⁸ kompetensi teknis merupakan pengetahuan dan keahlian tentang aktivitas tertentu dan jenis pekerjaan.

⁴⁷ Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih, *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm..38.

⁴⁸ Northouse, Peter G, Ati Cahayani Penerjemah, "Kepemimpinan: teori dan

Dalam kompetensi ini meliputi kompetensi dalam suatu bidang tertentu serta kemampuannya dalam menggunakan suatu peralatan tertentu serta teknik yang digunakan sesuai dengan alatnya. Kondisi pekerjaan demikian biasanya diperuntukan bagi penggunaan tenaga, para teknisi, operator peralatan dan staf produksi.

Pengembangan bidang kompetensi vokasional lebih ditujukan pada pengembangan dan penguasaan kompetensi yang bersifat konsep dan teknis dalam menggunakan keterampilan yang dimilikinya. Dengan demikian tugas pekerjaan dan peran keterampilan vokasional tidak hanya bersifat teknik mekanis saja, tapi lebih pada bersifat penyelesaian persoalan dan analisis. Dengan kemampuan SDM yang dimiliki, keterampilan vokasional dapat bersifat inovatif.

Kemudian pada tingkatan yang lebih lagi kompetensi professional lebih bila dibandingkan dengan kompetensi vokasional. Karena selain dengan menggunakan kemampuan intelektual dan sosial yang lebih, dituntut untuk memahami konsep dengan baik. Tugas pekerjaan dan peran kemampuan profesional lebih berperan banyak dengan tugas-tugas yang bersifat penyelesaian masalah, analisis, penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan tugas pekerjaannya.

Keterbatasan dalam pengembangan model kreativitas pembelajaran di madrasah akan dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik sebagai SDM yang kompetitif dalam berkompetisi di bursa kerja. Madrasah yang kondusif akan berusaha merencanakan program, memberikan fasilitas dan mendukung semua kegiatan yang dapat mengkondisikan berkembangnya kreativitas dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Berkembangnya kreatifitas bukan hanya terbatas pada program dan kegiatan di madrasah saja tetapi metode pengajaran oleh guru juga harus dapat berkembang agar dapat memicu kreativitas siswa. Kemampuan kepala madrasah dan para wakil kepala madrasah dalam mengaplikasikan fungsi-fungsi

manajemen akan dapat memberikan dukungan yang positif bagi pengembangan kreatifitas dan kompetensi keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

b. Pendidikan Keterampilan Kasar (Hard Skill) dan Keterampilan Halus (Soft Skill)

1. Pendidikan Keterampilan Kasar (Hard Skill)

Hard skill merupakan kompetensi yang mengkhususkan pada spesifikasi materi, obyek, cara, tujuan, dan seperangkat aktifitasnya serta penilaian dari hasil pekerjaan tersebut.⁴⁹ Kompetensi hard skill ketika direalisasikan menjadi sebuah produktivitas yang sangat berguna dalam banyak pekerjaan sehingga dapat menjadikan SDM menjadi lebih profesional.

Menurut Idris Apandi⁵⁰ Hard skill berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu. Yang termasuk keterampilan golongan dari hard skills adalah suatu keterampilan yang lebih berguna mengenai kegunaan dan penerapan suatu peralatan untuk mencapai manfaat tertentu.⁵¹ Dalam dunia usaha dan dunia industri yang termasuk dalam jenis keterampilan ini, banyak digunakan oleh para pekerja yang berada dilapangan. Aktifitas mereka dengan cara berhadapan secara langsung dengan alat.

Era globalisasi akan menjadikan persaingan tidak hanya dengan manusia saja, persaingan juga antara manusia dengan teknologi yang semakin berkembang. Persaingannya dalam semua bidang pekerjaan membuat SDM harus dapat beradaptasi dengan arus perubahan tehnologi. Hadirnya berbagai produk dengan

⁴⁹ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2012), hlm.283.

⁵⁰ Idris Apandi, *Guru Kalbu : Penguatan Soft Skill Untuk Mewujudkan Guru Profesional dan Berkarakter*, (Bandung: SMILE's Publishing 2015), hlm.35.

⁵¹ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*,, hlm.283.

mengusung teknologi robotik akan dapat menggantikan peranan SDM dalam dunia usaha dan dunia industri. Perkembangan demikian tidak dapat dihindari, SDM tidak lagi memiliki banyak pilihan alternatif melainkan dengan beradaptasi pada dinamika kemajuan teknologi. SDM yang memiliki kompetensi dan produktif dengan modal keterampilan dan pengetahuan yang akan dapat memenangkan kompetisi.

Pada dasarnya setiap SDM dengan potensi dan memiliki daya saing, dapat beradaptasi, mempersiapkan diri, mampu mempelajari dengan dinamika kehidupan. Setiap manusia dapat bertahan untuk hidup bila mempunyai modal dalam dirinya. Modal berupa kecakapan diri baik bersifat hard skill maupun soft skill. Hard skill dan soft skill dapat dipelajari melalui program pendidikan dan program pelatihan. Lembaga pendidikan yang formal sebagai penyelenggara satuan pendidikan memiliki peranan untuk mengembangkan pendidikan hard skill dan soft skill peserta didik.

2. Keterampilan Halus (Soft Skill)

Menurut Idris Apandi Kompetensi SDM dalam kemampuan yang bersifat soft skill berhubungan dengan mentalitas dan kepribadiannya.⁵² SDM yang memiliki kemampuan soft skill yang baik akan memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik pula. Contoh lainnya dari kemampuan soft skill adalah kedewasaan dalam berpikir, keputusan diambil dengan bijaksana, teguh dalam visi dan misi hidup, motivasi yang kuat untuk berprestasi, bisa beradaptasi pada lingkungan baru, dapat bekerja sama, pekerja, dapat berkomunikasi secara efektif dan kemampuan membuat relasi dalam dunia usaha dan dunia industry.

Potensi Soft skill terdiri dari dua macam yaitu intrapersonal skill dan interpersonal skill. Intrapersonal skill

⁵² Idris Apandi, *Guru Kalbu : Penguatan Soft Skill Untuk Mewujudkan Guru Profesional dan Berkarakter*, (Bandung: SMILE's Publishing 2015), hlm.36.

dimengerti sebagai kepandaian memahami diri sendiri. Contoh kemampuan intrapersonal skill yaitu pembawaan seorang individu mengenal dirinya. Pengenalan mendalam tentang kondisi sendiri akan berguna dalam menentukan navigasi kehidupannya. Kemampuan dari intrapersonal ini memberikan manusia untuk dapat memilih berbagai alternatif mengenai banyak hal dalam kehidupan sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik.

Interpersonal skill merupakan suatu kemampuan mempersepsikan suasana hati, pikiran, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain⁵³. Contoh lain dari interpersonal skill yaitu kemampuan individu dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun non verbal dengan lingkungan. Individu dengan keterampilan ini akan dapat menjaga keselarasan komunikasi antara manusia. Keterampilan seperti ini dipahami sebagai realita dari sifat manusia sebagai makhluk sosial (homo social). Makhluk sosial merupakan kondisi yang saling membutuhkan antar manusia dalam rangka menjaga keberlangsungan hidupnya.

Suatu keterampilan akan dapat diamati oleh pihak lain⁵⁴ yang dapat terus berkembang karena bersifat dinamis. Keterampilan dapat berkembang melalui media praktik yang terprogram. SDM dapat memperoleh kemajuan kompetensinya dari awam menjadi lebih berkompeten kemampuannya. Kemudian suatu keterampilan yang tidak dilatih secara rutin dapat menjadi lupa bila terus berlanjut akan lenyap kemampuannya.

Dalam pandangan yang lebih luas, keterampilan vokasi merupakan bagian dari faktor pendukung pertumbuhan ekonomi dan kestabilan sosial masyarakat suatu negara, baik negara berkembang

⁵³ Thomas Armstrong ; penerjemah Yudhi Murtanto, *Sekolah Para : Juara Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*, (Bandung : Kaifa, 2004). hlm.4.

⁵⁴ David A Whetten dan Kim S. Cameron, penerjemah Edina T. Sofia, *Pengembangan Keterampilan Manajemen*, (Jakarta: Indeks, 2007), hlm.13.

maupun negara industri. Banyak negara mengelola pendidikan keterampilan vokasinya dengan baik, sehingga diharapkan akan dapat menghasilkan tenaga kerja terampil. Dengan tenaga kerja terampil tersebut pada saatnya akan menjadi faktor yang penting dalam strategi pertumbuhan ekonomi negara. Melalui pendidikan vokasi akan memberikan bekal kepada peserta didik dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam bursa kerja. Kemampuan dalam keterampilan tertentu sehingga akan dapat mendukung produktifitas melalui peningkatan produksi yang bermutu agar dapat bersaing dalam perdagangan internasional⁵⁵

c. Peraturan Yang Mendasari Pendidikan Keterampilan Vokasional

Pendidikan program keterampilan vokasional di MA merupakan suatu yang program formal. Penyelenggara program keterampilan vokasional di MA oleh pemerintah melalui Kementerian Agama dengan dasar hukum sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 60 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- e. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1023 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah.

Tabel 2.1.
Struktur Kurikulum Program Keterampilan

⁵⁵ Ivan Hanafi, *Pendidikan Teknik dan Vokasional*, hlm. 5.

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Per Minggu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti)				
1	Al Quran Hadis	2	2	2
2	Fikih	2	2	2
	Akidah Akhlak	2	2	2
4	SKI	2	2	2
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
6	Bahasa Indonesia	4	4	4
7	Matematika	4	4	4
8	Sejarah Indonesia	2	2	2
9	Bahasa Arab	4	2	2
10	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Umum)				
11	Seni Budaya	2	2	2
12	PJOK	3	3	3
13	Prakarya dan	2	2	2
14	Muatan Lokal	2	2	2
Jumlah JP Kelompok A dan B		35	33	33
Kelompok C (Peminatan)				
15	Mata Pelajaran Peminatan Akademik	12	16	16
Pilihan Lintas Minat dan atau Pendalaman Minat				
16	Keterampilan	6	6	6
Jumlah JP per Minggu		53	55	55

B. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Organisasi seperti apa yang membutuhkan manajemen ? Jawaban dari pertanyaan ini, “organisasi bisnis”. Jawaban tersebut sudah tepat walaupun kurang lengkap. Manajemen diperlukan oleh semua bentuk aktifitas yang terorganisasi dalam semua lembaga. Pada kenyataannya, manajemen digunakan oleh semua orang yang bekerja sama dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Mengapa manajemen dibutuhkan oleh semua bentuk organisasi ? karena semua pekerjaan organisasi akan kesulitan dalam mencapai tujuan apabila tidak menggunakan manajemen. Peran penting dibutuhkannya manajemen⁵⁶ :

1. Manajemen berperan untuk membantu mencapai tujuan organisasi
2. Manajemen digunakan untuk menyelaraskan dari tujuan, kegiatan dan sasaran yang saling berbeda antara berbagai pihak dalam organisasi. Contohnya, karyawan dan pemilik perusahaan, nasabah, pemasok, konsumen masyarakat, organisasi pekerja dan pemerintah.
3. Suatu cara mengukur kerja suatu organisasi melalui pencapaian efisien dan efektifitas.

Pengertian manajemen bermakna luas, dengan demikian pada dasarnya tidak ada definisi yang bersifat baku oleh para praktisi, akademisi dan semua orang. Penjelasan dalam landasan teori ini dimulai dengan pengertian secara bahasa.

Kata manajemen secara *etimologi* berasal dari Bahasa Inggris, kata *to manage* yang memiliki arti mengusahakan, mengatur, mengurus, mengelola dan menggerakkan., melaksanakan⁵⁷ Dalam literatur yang berbeda kata *manage* berasal kata *managgio* dalam Bahasa Italia yang memiliki arti membimbing, mengurus untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kemudian manajemen yang berasal dari kata *managiare* dalam Bahasa Latin yang berarti tangan atau *hand* dalam Bahasa Inggris.

Menurut Sunhaji Manajemen merupakan kegiatan pimpinan dengan menggunakan segala sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasinya sehingga dengan manajemen yang baik, diharapkan tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. ⁵⁸ Dalam pengertian ini mempunyai arti bahwa manajer dengan menggunakan manajemen yang baik akan memakai sumber daya organisasi seperti keuangan, SDM, peralatan dan teknologi informasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. SDM merupakan sebagai subyek sumberdaya yang utama bagi setiap organisasi. Manajer harus dapat menggunakan semua

⁵⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), hlm.6.

⁵⁷ John M. Echols and Hassan Shadily, *An English – Indonesian Dictionary*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 372.

⁵⁸ Sunhaji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2019), hlm. 2.

sumber daya agar dapat mencapai tujuan organisasi. Sebagai contoh, seorang kepala maadrasah yang ingin mempertahankan dan menaikkan jumlah pendaftaran peserta didik baru tidak hanya membuat Panitia Peserta Didik Baru (PPDB) saja tetapi juga perlu menambahkan anggaran sosialisasinya. Dengan demikian kepala madrasah menggunakan SDM dan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan PPDB tersebut.

Menurut Marry Parker Folletmen dalam Syaiful Sagala mendefinisikan bahwa manajemen merupakan “*the art of getting thing done trough people,*” pengertiannya diartikan secara luas sebagai proses pencapaian suatu tujuan melalui pendayagunaan SDM dan material secara efisien dan efektif.⁵⁹ Pada pengertian tersebut memnerikan pengertian pencapaian tujuan yang dilakukan dengan melalui pelibatan orang lain. Pemanfaatan manajemen yang berkaitan dengan peningkatan mutu madrasah merupakan solusi yang baik agar menjadi madrasah yang bermartabat.

T. Hani Handoko menyimpulkan pengertian manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian, pengarahan, kepemimpinan dan pengawasan. Manajemen melibatkan pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁶⁰ Dari kesimpulan tersebut mempunyai pengertian bahwa para manajer bekerja dengan melibatkan orang-orang, melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, untuk mencapai tujuan organisasi. Hasil terakhir yang diharapkan akan dicapai memiliki karakteristik tertentu bagi setiap organisasi. Bagaimanapun, suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dari suatu organisasi tertentu, melalui manajemen merupakan rangakaian prosesnya agar tujuan yang diharapkan dapat memperoleh hasil.

⁵⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Stratgik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.49.

⁶⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm.6.

Menurut Marno dan Triyo Supriyatno dalam Sunhaji, manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui sebuah proses, sistem kerjasama dengan pembagian peran yang jelas dan manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efesien.⁶¹

Menurut George R. Terry dalam Syaiful Sagala mendefinisikan bahwa “*Management is distinct process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human beings and other resource*”⁶² Manajemen adalah proses yang nyata dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui penggunaan manusia dan sumber daya lainnya. Sedangkan H. Koontz dan Donnel menjelaskan “*Management is geeting thing done through the efforts of the people*” Manajemen adalah usaha mendapatkan sesuatu melalui kegitan orang lain.⁶³

Dari uraian tersebut diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang termasuk pengertian manajemen meliputi :

- a. Manajemen menggunakan segala sumber daya yang dimiliki secara efesien.
- b. Dalam mencapai tujuan organisasi melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan tujuan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.
- c. Kegiatannya terprogram disertai dengan prosedur pelaksanaan kegiatan yang dikerjakan melalui kerjasama dengan pembagian fungsi dan tugas agar pencapaian tujuan secara efektif dan efesien.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

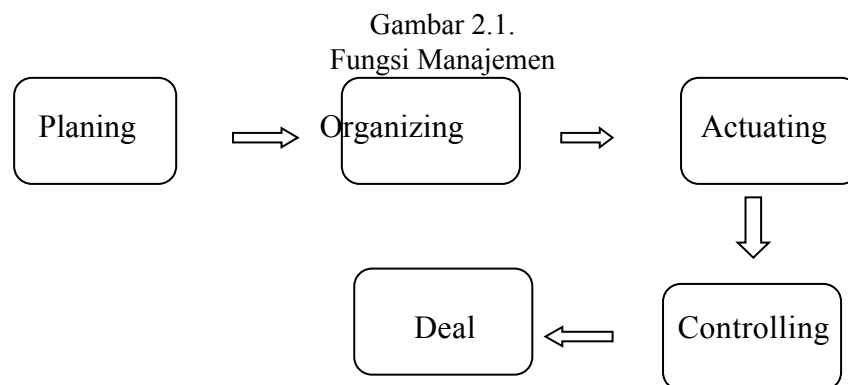
⁶¹ Sunhaji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, hlm. 2.

⁶² Syaiful Sagala, *Manajemen Stratgik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.49.

⁶³ Imam Machali dan Ara Hidayat, *Edication Management*,(Jakarta: Kencana, 2016),Hlm 5.

Para tokoh manajemen berbeda pendapat dalam menentukan fungsi atau bagian apa saja yang harus ada dalam manajemen. Perbedaan tersebut kiranya disebabkan oleh latar belakang kehidupan, kondisi lembaga atau organisasi dimana para tokoh bekerja, filsafat hidup, dan pesatnya dinamika kehidupan yang mengiringinya, seperti cepatnya kemajuan informasi teknologi dan media.

Fungsi manajemen menurut G.R. Terry⁶⁴ yaitu *planning* (merencanakan), *organizing* (mengorganisasikan), *directing* (melaksanakan), dan *controlling* (mengendalikan).



Beberapa tokoh lain mengemukakan fungsi manajemen seperti Henry Fayol, L. Gulick, Ernest Dale, Koontz dan O'Donnel, Oey Liang Lee, Wiliam Newman, James Stoner dan Louis A. Allen. Berikut ini adalah tabel beberapa pendapat mengenai fungsi manajemen menurut berbagai tokoh.⁶⁵

Tabel 2.2.
Fungsi-Fungsi Manajemen

No	Ahli Manajemen	Fungsi Manajemen

⁶⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Stratgik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.49.

⁶⁵ Imam Machali dan Ara Hidayat, *Edication Management*, Hlm 5.

	perencanaan	Pengorganisasian	Pengendalian	Pemberi perintah	Pengodinasian	Penyusun kerja	Pengarahan	Penyusun Laporan	Pelaksanaan	Inovasi	Perakitan sumber	Memimpin
Henry Fayol		✓	✓	✓	✓							
L. Gulick	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓				
G.R. Terry	✓	✓	✓						✓			
Ernest Dale	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓		
Koontz dan O'Donnel	✓	✓	✓			✓	✓					
Oey Liang Lee	✓	✓			✓		✓					
William Newman	✓	✓					✓				✓	
James Stoner	✓	✓										✓
Louis A. Allen.	✓	✓				✓						✓

a. Fungsi Perencanaan (*Planing*)

2) Pengertian Perencanaan

Pada dasarnya perencanaan merupakan fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan sekumpulan kegiatan dan penentuan tujuan organisasi dan pembuatan kebijakan serta menjawab berbagai pertanyaan guna menunjang pelaksanaan program yang akan dilakukan.⁶⁶ Pembuatan keputusan dan kebijakan akan banyak dibuat dalam tahap pertama fungsi ini. Kepandaian membuat rancangan dan memperkirakan kegiatan di

⁶⁶ Hasan Basri dan A. Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm.50.

waktu akan datang banyak memberikan peranan yang cukup besar dalam proses pembuatan perencanaan ini.

Sebagai pekerjaan pertama dari fungsi manajemen perencanaan berguna dalam fungsi perdana di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan yang mendasari proses untuk menetapkan langkah awal berbagai program yang ingin diharapkan organisasi di waktu akan datang. Kegiatan antara proses perencanaan dengan tujuan akhir yang ingin diperoleh akan terdapat periode waktu tertentu. Semakin banyak tujuan yang ingin diharapkan maka periode waktu kegiatan yang dibutuhkan akan semakin lama. Dengan demikian beresiko terhadap bertambahnya ketidakpastian dari tujuan yang akan dicapai. Sebaliknya, semakin singkat rentang waktu dari perencanaan dengan tujuan hasil yang ingin diperoleh maka resiko ketidakpastian tujuan akan berkurang.

Perencanaan sebagai tahapan pembuatan strategi awal dan penyelesaian terhadap kendala-kendala yang dimungkinkan ada pada organisasi dapat buat formulanya dalam periode tertentu. Perencanaan yang tidak baik dibuat dengan terburu-buru akan dapat berdampak pada kegagalan organisasi.

Perencanaan sangat penting bagi organisasi. Mengenai pentingnya suatu perencanaan dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁶⁷

⁶⁷ Departemen Agama, Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah Al Hidayah, Al Qur'an Tafsir Per

Alasan perlunya perencanaan bagi organisasi karena sebagai berikut⁶⁸ :

- a) Perencanaan memberikan arahan kegiatan bagi pelaksanaan kegiatan bagi pencapaian tujuan.
- b) Membuat perkiraan (*forecasting*) pada kendala-kendala pada waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- c) Memberikan pilihan mengenai strategi terbaik atau peluang memilih kombinasi terbaik.
- d) Membuat skala prioritas tentang tingkatan dari segi pencapaian tujuan dan kegitatannya.
- e) Membuat standar ukuran untuk kegiatan pengawasan atau evaluasi kinerja organisasi.

Secara umum ada beberapa langkah yang dapat dipenuhi dalam menyusun perencanaan, mulai dari menetapkan tujuan, mengimplementasikan komitmen terhadap tujuan, mengembangkan rencana program kerja, mengikuti perkembangan tahapan pencapaian tujuan, membuat alternatif fleksibilitas perencanaan. Dalam organisasi pendidikan perencanaan merupakan proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dikerjakan pada masa datang untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁹

Dengan demikian tahapan pertama dalam membuat suatu perencanaan adalah menyusun tujuan organisasi. Untuk memotivasi dan menarik dengan ditingkatkan melalui cara membuat tujuan yang spesifik dan menantang. Ada cara untuk menulis tujuan kegiatan yang efektif adalah dengan menggunakan kriteria *Specific* (spesifik), *Measurable* (dapat diukur), *Attainable* (dapat dicapai), *Realistic*

Kata Tajwid Kode Angka (Banten, Penerbit Kalim, 2011), hlm.549.

⁶⁸ Hasan Basri dan A. Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, hlm.50.

⁶⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Stratgik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.49.

(realistis), *Timely* (tepat waktu) sering disingkat dengan akronim S.M.A.R.T.

Tahapan kedua dalam perencanaan adalah meningkatkan komitmen terhadap tujuan organisasi. Komitmen yang kuat untuk mencapai suatu tujuan tidak terbentuk secara kebetulan, melainkan harus dibentuk secara berkesinambungan. Dapat terjadi tujuan yang sudah dibuat dan tersusun dengan *rapi* tidak bisa dicapai karena sebab kurangnya komitmen yang dimiliki para anggota. Tujuan organisasi menjadi faktor yang menjadi fokus bagi pimpinan dan organisasi. Sebagai antisipasi kejadian tersebut ada pendekatan yang paling dapat dilakukan adalah dengan pendekatan partisipatif. Pola pendekatan ini memprioritaskan kegiatan pada kebersamaan antara pimpinan dan bawahan dalam mencapai tujuan. Pimpinan dan bawahan memiliki peran yang sama untuk mencapai tujuan yang telah dibuat.

Tahap ketiga dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan rencana agar menjadi kerja yang efektif. Perencanaan kerja dibuat dengan cara membuat program, mengalokasikan sumber daya organisasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, menyusun anggaran sesuai kebutuhan dan membuat periode waktu kerja yang tepat.

Tahap berikutnya yang keempat dalam kegiatan perencanaan melakukan pemantauan kemajuan dari pencapaian tujuan. Untuk melakukan penelusuran tingkat kemajuan terhadap pencapaian tujuan, ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu:

- a) Membuat tujuan organisasi jangka pendek dan jangka panjang.
Penentuan tujuan jangka pendek akan mempermudah pimpinan untuk memberikan penghargaan, sanksi dan motivasi sambil menyesuaikan tercapainya tujuan jangka panjang.
- b) Mengumpulkan informasi dan memberikan umpan balik.
Pemberian umpan balik secara periodik akan memungkinkan

pimpinan dan bawahan memahami kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian dapat menjadi alternatif solusi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan, pengorganisasian, pengarahan dan evaluasi.

Tahapan kelima dalam membuat rencana adalah mempertahankan fleksibilitas dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan.⁷⁰ Tahap ini disusun untuk mengantisipasi dari kegagalan yang dapat mengganggu pada awal rencana. Mempertahankan fleksibilitas dapat dicapai dengan membuat perencanaan berdasarkan pendekatan pengetahuan. Perencanaan berdasarkan pengetahuan berasumsi bahwa rencana kerja harus diuji terus-menerus, diubah dan ditingkatkan seiring dengan usaha organisasi untuk mempelajari cara-cara yang lebih baik untuk mencapai tujuan.

3) Jenis-jenis Perencanaan

Macam-macam perencanaan berdasarkan jangkauan waktunya⁷¹, pembagian perencanaan menjadi :

- a) Perencanaan jangka pendek (*short term planning*). Perencanaan jangka waktu yang pendek sering disebut Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKTS). Jangkauan waktu yang digunakan berjangka 1 tahun.
- b) Perencanaan jangka panjang (*long term planning*). Perencanaan jangka panjang meliputi cakupan waktu diatas 5 tahun sampai waktu 20 tahun. Perencanaan jangka panjang ini sering disebut

⁷⁰ Siti Abidah, “Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta”, *Disertasi*, (UIN Starif Hidayatulloh, 2019), 16.

⁷¹ Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi* (Jakarta, Erlangga, 2013), hlm. 106.

dengan Rencana Kerja Strategis Sekolah (RKSS). Pembagian waktu ini dibuat sebagai ancar-ancar atau sebagai contoh yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Perencanaan berdasarkan dimensi spasial⁷² adalah perencanaan yang berkaitan dengan ruang dan batasan wilayah. Perencanaan ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Perencanaan tata ruang. Pada perencanaan ini biasa dilakukan sebagai perencanaan yang mengelola kegiatan pemanfaatan fungsi kawasan terpadu, mengembangkannya secara terprogram dan seimbang, baik secara ekologis, geografis, maupun demografis. Misalnya perencanaan penataan Kota, perencanaan permukiman Ibu Kota Negara, perencanaan kawasan industri dan perencanaan daerah transmigrasi.
2. Perencanaan nasional. Perencanaan nasional merupakan perencanaan yang disusun dengan jangkauan nasional sebagai amanat undang-undang atas komitmennya kepada seluruh rakyat Indonesia. Contoh dari perencanaan nasional ini adalah Perencanaan kesehatan, perencanaan penanggulangan Covid 19 dan perencanaan pendidikan di Indonesia.
3. Perencanaan regional. Perencanaan regional merupakan perencanaan yang dibuat berdasarkan keterkaitan antarsektor dalam suatu kawasan wilayah (daerah). Contohnya adalah perencanaan pendidikan di propinsi/ kabupaten/ kota, perencanaan sistem pengupahan DKI Jakarta, Jawa barat dan Tangerang.

Perencanaan berdasarkan dimensi tingkatannya.⁷³ Perencanaan ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

⁷² Siti Abidah, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta", *Disertasi*, 16.

⁷³ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty.. *Manajemen Pendidikan, Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta2017), hlm..51.

- a) Perencanaan makro. Perencanaan makro merupakan perencanaan yang menetapkan kebijakan pada skala yang luas di tingkat nasional. Perencanaan makro pada umumnya membicarakan bidang ekonomi, bidang insfrastruktur dan bidang non ekonomi. Contohnya dari perencanaan ini adalah perencanaan pengembangan pendidikan nasional, perencanaan pemangunan jalan tol lintas pulau jawa.
 - b) Perencanaan meso. Perencanaan pada level ini merupakan implementasi dari perencanaan yang bersifat makro dengan implementasi yang lebih operasional dan disesuaikan dengan departemen atau satuan kerja tertentu.
 - c) Perencanaan mikro. Perencanaan ini difahami sebagai perencanaan pada tingkatan institusional dan merupakan implementasi dari tingkat meso. Karakteristik dari setiap lembaga akan mendapat perhatian, tetapi tidak boleh bertentangan dengan apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan perencanaan sebelumnya.
- 4) Prinsip perencanaan yang baik
- Perencanaan yang dilakukan dengan cara yang benar akan menghasilkan persiapan yang baik, realistis, dan konsisten. Pekerjaan ketika membuat perencanaan dengan memperhatikan prinsip-prinsip di bawah ini:
- a) Kondisi sekarang. Perencanaan harus memperhatikan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi, sehingga perencanaan tidak dimulai dari nol akan tetapi dimulai berdasarkan sumber daya organisasi. Sumber daya organisasi menjadi point penting dalam pembuatan perencanaan.

- b) Kegagalan masa lampau. Perencanaan dibuat untuk menghindari adanya kegagalan atau kekacauan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegagalan yang terjadi di masa lampau tidak akan terulang kembali jika perencanaan dibuat secara terperinci. Hasil evaluasi bisa dijadikan acuan untuk membuat perencanaan kegiatan di kemudian hari.
- c) Mengajak banyak pihak. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan banyak orang menjadi alasan perlunya melibatkan pihak-pihak terkait yang akan bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan. Dengan melibatkan banyak pihak akan memperkaya ide dalam membuat perencanaan.
- d) Memperhatikan potensi organisasi. Potensi yang dimiliki organisasi bisa menjadi sumber kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk menciptakan atau mengembangkan suatu program. Potensi bisa berarti berbagai sumber daya yang dimiliki organisasi. Potensi organisasi hendaknya dimanfaatkan secermat mungkin.
- e) Tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan dibuat karena ada tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan tidak akan berarti tanpa tujuan yang jelas dan tujuan tidak akan terealisasi tanpa perencanaan yang matang. Disinilah eksistensi perencanaan akan terlihat, apakah perencanaan berperan dengan baik untuk mencapai tujuan atau justru perencanaan yang dibuat hanya sebatas ide yang tidak berhubungan dengan tercapainya tujuan.
- f) Bertujuan pada kehidupan yang akan datang. Sebaiknya sebuah kegiatan dibuat karena pengharapan adanya perubahan kearah perbaikan untuk waktu akan mendatang. Untuk melaksanakan kegiatan itu sendiri dibutuhkan perencanaan yang baik dan komprehensif. Perencanaan dibuat untuk kebutuhan pada masa yang akan datang bukan untuk kebutuhan sekarang atau bahkan kebutuhan di masa lampau.

Dalam manajemen madrasah perencanaan meliputi seluruh aspek dalam pembelajaran peserta didik. Ini merupakan proses awal dalam penugasan pekerjaan kepada anggota Madrasah. Pada dasarnya perencanaan meliputi⁷⁴ :

- a) Penentuan prioritas kebutuhan dengan keterlibatan semua unsur madrasah untuk pekerjaan yang efektif.
- b) Penentuan tujuan sebagai pedoman untuk kinerja individu dan sebagai alat untuk menilai kinerja
- c) Perumusan prosedur untuk pedoman sasaran yang akan ditetapkan dan dicapai serta sebagai peninjauan kinerja
- d) Penugasan kewajiban individu atau kelompok agar akuntabilitas bisa ditentukan.

b. Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Langkah berikutnya yang perlu dikerjakan oleh organisasi setelah melaksanakan fungsi sebelumnya yaitu perencanaan adalah melaksanakan fungsi pengorganisasian. Kata pengorganisasian berasal dari Bahasa Latin yaitu *organum* yang artinya alat, bagian, anggota badan. Pengorganisasi dalam pendidikan ialah kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama sekolah.⁷⁵ Karena tugas-tugas tersebut begitu banyaknya sehingga tidak dapat dikerjakan oleh seorang saja maka tugas-tugas tersebut dibagi kepada setiap unit dalam organisasi.

Dengan demikian fungsi dari pengorganisasian yaitu membagikan tugas dan tanggungjawab pekerjaan kepada sub-sub pelaksana tugas dalam organisasi secara proporsional. Selain itu juga dalam pengorganisasian dikembangkan struktur hubungan antar sub-sub pelaksana tugas sehingga tugas tersebut terbagi sampai habis agar dapat dikerjakan. Pembagian tugas dan tanggungjawab pekerjaan dilakukan

⁷⁴ James Lewis, Jr., *“Manajemen Sekolah Berbasis Tujuan “* Terjemahan oleh M. Hizbul Muflihah dan Narwati (Banyumas : CV. Amerta Media, 2020), hlm.28.

⁷⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.49.

dengan mempertimbangkan kemampuan pelaksana dan potensi yang dimiliki oleh organisasi.

Organisasi pada dasarnya merupakan kumpulan sekelompok individu yang memiliki visi dan misi serta tujuan yang sama dalam berkomitmen untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan semua aturan organisasi. Dalam sebuah organisasi akan adanya komunikasi dan kerja sama dengan semua anggota. Pada setiap anggota akan menampilkan dan bersikap berbagai perilaku sesuai dengan karakternya masing-masing. Perbedaan perilaku setiap anggota organisasi sebagai perwujudan bentuk kebhinekaan dalam organisasi. Kebhinekaan tersebut akan menjadi potensi besar bagi sebuah organisasi jika diberdayakan dengan baik. Kemudian bisa menjadi bumerang kebhinekaan ini, yang berubah menjadi kendala bagi pencapaian tujuan organisasi apabila pengorganisasian tidak dikerjakan dengan baik. Kendala dapat berupa komunikasi yang kontraproduktif dengan motivasi kerja, persaingan kerja yang tidak profesional yang dapat merugikan *performance* organisasi bila fungsi pengorganisasian dalam manajemen tidak berfungsi dengan baik.

Proses *organizing* yang menekankan pentingnya kesatuan dalam segala tindakan sehingga tercapai tujuan, sebenarnya sudah dicontohkan dalam al-Qur'an. Firman Allah dalam surat Ali 'Imran ayat 103 menyatakan :

فَأَلْفَ أَعْدَاءَ كُنْتُمْ إِذْ عَلَيْنَا نِعْمَتُ اللَّهِ وَإِذْ أَنْتُمْ إِخْوَانًا يَنْعَمْتُمْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَكُنْتُمْ بَيْنَ يَدَيْهِ
كَذَلِكَ مِنْ حَقِّ اللَّهِ أَنْ يُغْنِيَكُمْ عَنْهُ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
تَهْتَدُونَ لَعَلَّكُمْ آيَاتِهِ لَكُمْ اللَّهُ يُبَيِّنُ

Artinya :

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah

Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”⁷⁶

Melalui fungsi pengorganisasian untuk merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses.⁷⁷ Melalui struktur organisasi dengan pertimbangan pada tujuan, sumber daya, dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka kerja suatu organisasi yang berguna membagikan, mengelompokkan dan mengkoordinasikan yang menjadi tugas-tugas dan tanggungjawab pekerjaan. Dalam membuat struktur organisasi seorang pimpinan harus melibatkan enam unsur penting yaitu departementalisasi, formalisasi, *division of work*, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi.⁷⁸

Departementalisasi melalui pengelompokan tugas-tugas dan tanggungjawab juga SDM yang memiliki kesamaan peranan tugas ke dalam satu kelompok. Pada setiap organisasi akan membagi dan mengelompokkan berbagai pola pekerjaan dengan tujuan organisasinya. Contohnya ada Departementalisasi produksi, Departementalisasi pemasaran dan Departementalisasi standarisasi produk. Departementalisasi produksi digunakan untuk mengelompokkan pekerjaan berdasarkan proses produksi yang dikerjakan. Departementalisasi pemasaran mengelompokkan pekerjaan berdasarkan area pemasaran. Departementalisasi standard produk digunakan untuk mengelompokkan produksi berdasarkan kualitas produknya.

Robbins dan Coulter dalam siti abidah menerangkan formalisasi mendasarkan pada bagaiman ukuran pekerjaan didalam organisasi tersebut terstandardisasi dan bagaimana perilaku pekerja

⁷⁶ Departemen Agama, Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah Al Hidayah, Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, hlm.549.

⁷⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm.6.

⁷⁸ Siti Abidah, “Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta”, *Disertasi*, 16.

dapat dibimbing oleh peraturan dan prosedur. Pekerjaan yang dilakukan secara formal, maka orang yang mengerjakan akan memiliki keterikatan dalam hal kapan batas waktu pekerjaan harus selesai dan bagaimana harus dikerjakan. Pekerjaan yang diformalisasi akan menangani kriteria input yang sama dengan pola yang sama dan akan menghasilkan output yang homogen dan konsisten. Organisasi dengan operasionalisasi formalitas yang tinggi memiliki uraian tugas pokok dan fungsi jabatan yang tegas, peraturan organisasi yang terinci, dan prosedural. Sebaliknya bila organisasi dengan tingkat formalisasi rendah maka perilaku kerjanya akan cenderung tidak terprogram dan para karyawan mempunyai banyak alternatif dalam menyelesaikan tugasnya.

Division of work yaitu membagi seluruh tugas dan tanggungjawab pekerjaan menjadi tugas-tugas yang secara wajar dapat dikerjakan oleh perorangan maupun bersama dalam sebuah organisasi. Selanjutnya pekerjaan suatu organisasi akan dibagi menjadi beberapa bagian dan setiap bagian diselesaikan oleh orang atau kelompok yang berbeda. Setiap orang atau kelompok akan diberikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar dapat mengembangkannya. Melalui *division of work* dapat memotivasi terjadinya spesialisasi kerja. Para pimpinan dan karyawan yang memperoleh pembagian tugas tersebut dapat mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan bidang tugas dan tanggungjawab yang dilakukan.

Rantai komando atau rantai perintah merupakan suatu garis yang menunjukkan kewewenangan dari tingkatan atas organisasi hingga tingkatan dibawahnya yang menerangkan perintah dan laporan dikerjakan. Melalui garis ini digunakan agar tidak terjadi adanya ketidakjelasan dari berbagai atasan, karena ketidakjelasan atasan itu bisa berdampak menambah persoalan. Adanya rantai komando berasal dari tiga konsep yang ada didalamnya, yaitu wewenang, tanggung

jawab dan kesatuan komando. Seorang pimpinan harus memahami tiga konsep tersebut. Dalam rantai komando terdapat garis abstrak yang akan menjadi patokan pekerjaan antara satu manajer dengan manajer lainnya.

Rentang kendali menjadi sesuatu yang penting karena derajat tertentu rentang kendali menentukan jumlah tingkatan dan manajer yang dimiliki organisasi. Organisasi yang mempunyai rentang kendali lebih lebar akan memiliki kelebihan dalam beberapa hal, diantaranya penghematan biaya operasional, belanja karyawan, mempercepat keputusan diambil, meningkatkan fleksibilitas kerja, mendekati dengan konsumen dan pemberdayaan karyawan dengan baik. Namun demikian rentang kendali lebar memiliki kekurangan diantaranya adalah efektivitas kerja berkurang dikarenakan manajer tidak mempunyai waktu untuk memberikan kepemimpinan dan motivasi yang diperlukan karyawan. Penyelesaiannya dengan untuk kelemahan ini adalah organisasi harus berinvestasi lebih besar dalam program pelatihan karyawan.

Sentralisasi dan desentralisasi menunjukkan tingkat keputusan dibuat pada level atas atau level dibawahnya dalam proses tindakan pengambilan suatu keputusan dalam organisasi.⁷⁹ Sentralisasi artinya bahwa otoritas pengambilan sebuah keputusan terpusat pada beberapa individu yang dalam biasanya berada pada puncak organisasi. Biasanya tipe sentralisasi pengambilan keputusan dilakukan oleh manajer puncak organisasi dan lebih sedikit atau bahkan tanpa saran dari para karyawan tingkat bawahnya. Sangat berbeda dengan desentralisasi yang memberikan ruang keleluasan bagi karyawan tingkat bawahnya untuk memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan. Pada kenyataannya tidak ada suatu organisasi yang menjalankan konsep

⁷⁹ Kaswan, *Oganisasi Pembelajaran Untuk Meraih Keunggulan Bersaing*(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm.318.

sentralisasi atau desentralisasi secara total, karena konsep ini bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi.

Menurut T. Hani Handoko fungsi pengorganisasian agar membuat struktur formal yang mana pekerjaan ditentukan, dibagi-bagi dan dikoordinasikan⁸⁰ meliputi beberapa hal di bawah ini:

- 1) Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Perancangan dan pengembangan struktur organisasi atau kelompok kerja yang menunjukkan kewenangan dan tanggung jawab kearah tujuan.
- 3) Penugasan tanggungjawab kepada SDM.
- 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada SDM pada posisi yang paling tepat untuk melaksanakan tugasnya.

Beberapa prinsip pokok yang dapat menjadi pedoman dan diperhatikan dalam pengorganisasian sekolah⁸¹ :

- 1) Pengorganisasian mempunyai tujuan yang jelas
- 2) Tujuan organisasi dapat dengan mudah difahami oleh para anggota organisasi
- 3) Tujuan organisasi dapat diterima oleh para setiap individu organisasi
- 4) Adanya kesatuan perintah
- 5) Kesatuan arah tujuan dari semua bagian dalam organisasi
- 6) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya
- 7) Adanya pembagian tugas yang jelas
- 8) Struktur organisasi disusun dengan sederhana
- 9) Pola organisasi yang permanen
- 10) Adanya jaminan terhadap jabatan dalam organisasi

II) Adanya balas jasa yang wajar diberikan kepada setiap anggota

⁸⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm.6.

⁸¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Stratgik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.49.

12) Penempatan anggota yang bekerja dalam organisasi disesuaikan dengan kemampuannya.

c. Fungsi Pelaksanaan (*directing*)

Setelah rencana dibuat, struktur organisasi ditetapkan, sumber daya organisasi dialokasikan, tugas dan tanggung jawab dibagi maka langkah selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan atau *directing* sering disebut dengan bermacam-macam nama antara lain leading, motivating dan actuating.⁸² Proses pelaksanaan program agar bisa dijalankan oleh seluruh bagian dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua bagian tersebut dapat menjalankan tugas tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Secara ringkas adalah agar mendapatkan atau membuat para karyawan melakukan kegiatan yang diinginkan yang harus mereka lakukan. Peran dan partisipasi setiap pelaku dalam organisasi akan memberikan dampak yang berguna bagi pelaksanaan fungsi manajemen ini.

Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya sudah memberikan gambaran. Allah berfirman dalam surat Al-Kahfi ayat 1-2 sebagai berikut:

عَوَجًا لَهُ يَجْعَلُ وَلَمْ الْكِتَابَ عَبْدِهِ عَلَى أَنْزَلَ الَّذِي لِلَّهِ الْحَمْدُ

Artinya

“Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Quran) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya”

أَجْرًا لَهُمْ أَنْ الصَّلِحَاتِ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرَ لَدُنْهُ مِنْ شَدِيدًا بِأَسَا لِيُنذِرَ قِيَمًا حَسَنًا

Artinya

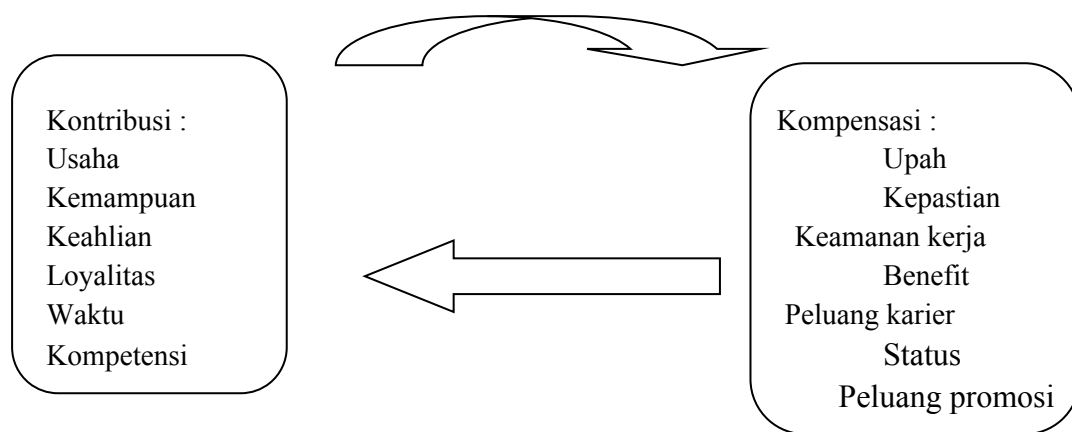
“sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”⁸³

⁸² T. Hani Handoko, *Manajemen*, hlm.6.

Ada dua konsep tentang individu yang berkaitan dengan fungsi pelaksanaan dalam organisasi, yaitu kontribusi dan kompensasi. Kontribusi yaitu semua yang dapat diberikan oleh anggota atau individu untuk organisasinya. Kemudian kompensasi yaitu semua yang dapat diberikan oleh organisasi kepada anggota atau individu organisasinya. Kedua hal ini selalu menyatu seperti halnya dua muka mata uang. Tujuan organisasi akan dapat dicapai jika anggota atau individu dalam organisasi memberikan kerja terbaiknya dan anggota atau individu dalam organisasi akan memberikan kinerja terbaiknya jika organisasi memberikan kompensasi yang setara.

Ada banyak ragam dari kontribusi dan kompensasi. Untuk contoh bentuk kontribusi yang diberikan anggota atau individu organisasi yaitu kemampuan, usaha, keahlian, loyalitas, keterampilan, waktu luang dan kedisiplinan. Bentuk kompensasi yang dapat dilakukan organisasi kepada anggota atau individu berupa keamanan kerja, upah, benefit, peluang karier, kepastian, status, dan pengembangan diri. Skema kontribusi dan kompensasi ditunjukkan pada gambar berikut :

Gambar 2.2
Hubungan Kontribusi dan Kompensasi



⁸³Departemen Agama, Arif Fakhruddin dan Siti Irtamah Al Hidayah, Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, hlm.549.

Sumber: Sule dan Saefullah (2015: 217)⁸⁴

Faktor yang berperan besar dalam pelaksanaan kegiatan organisasi adalah SDM. Organisasi berusaha mendapatkan SDM yang memiliki kemampuan melalui awal proses penerimaan yang baik agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan jabatan yang diemban SDM yang bersangkutan. Adanya tuntutan untuk menunjukkan produktifitas terbaik untuk kelangsungan hidup horganisasi. Selain sebagai subyek organisasi, SDM juga merupakan manusia yang memiliki kepribadian masing-masing. Dengan demikian kepribadian setiap perorangan akan sangat menentukan fungsi pelaksanaan dapat dijalankan.

Apabila SDM sebagai subyek organisasi sekaligus sebagai individu yang berkepribadian maka perlu motivasi lebih tentang konsep yang mendasari latar belakang individu dalam organisasi. Motivasi merupakan penggerak, pendorong dan pengarah seseorang untuk melakukan kegiatan agar tujuan organisasi dapat dicapai. Dalam Teori Motivasi Penguatan melihat bahwa individu cenderung untuk mengulangi perilaku yang mempunyai akibat yang dapat menguntungkan dirinya⁸⁵. Sebaliknya individu cenderung untuk menghindari perilaku yang mempunyai dampak timbulnya akibat yang merugikan.

Sebagai contoh, apabila seorang pegawai dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dalam waktu yang sudah ditentukan maka akan mendapat penghargaan dari atasannya. Penghargaan tersebut dapat berupa kenaikan gaji atau bonus pendapatan. Hal demikian dapat memotivasi pegawai agar bekerja teliti dan rajin, bahkan lebih lanjut kinerjanya akan berusaha ditingkatkan.

⁸⁴ Siti Abidah, "Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional di MAN 15 Jakarta", *Disertasi*, 16.

⁸⁵ Sunhaji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2019), hlm. 2.

Contoh yang berbeda, seorang karyawan yang datang sering terlambat sehingga mendapat teguran dari atasannya. Bahkan bila perilaku pelanggaran serupa dilakukan berulang-ulang akan mendapatkan sanksi indisipliner berupa teguran dan sanksi. Diperlukan perubahan perilaku negatif sampai datang sesuai waktunya pada tempat kerjanya.

Secara operasional adanya pengarahan dapat dipahami sebagai pemberian petunjuk tentang tugas-tugas yang dikerjakan dalam fungsi pelaksanaan⁸⁶ adalah:

- 1) Memberikan bimbingan dan perbaikan dan penjelasan mengenai pekerjaan.
- 2) Mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan agar tidak menyimpang
- 3) Menghindarkan kesalahan yang kemungkinan dapat muncul dalam pekerjaan.

Faktor kepemimpinan/*leadership* menjadi bagian dari peranan yang dalam dalam pelaksanaan kegiatan. Kepemimpinan menjadi dominan dalam pelaksanaan kegiatan sebuah organisasi. Kepemimpinan dan pemimpin merupakan peranan yang selalu beriringan. Pemimpin yang unggul harus memiliki dorongan atau *drive* untuk bertindak mencapai hasil, sehingga dapat memotivasi anggotanya untuk bertindak.⁸⁷ Secara sederhana pemimpin adalah yang dapat memberi pengaruh pada orang lain. Pemimpin juga seorang yang memiliki kewenangan atau kekuasaan sehingga dapat mempengaruhi perilaku orang lain dalam kerjanya.

Pada setiap organisasi terdiri dari orang-orang dengan tugas seorang pemimpin untuk bekerja bersama dan memanfaatkan bantuan orang-orang tersebut untuk mencapai berbagai tujuan organisasi.⁸⁸

⁸⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, hlm.49.

⁸⁷ Hasan Basri dan A. Rusdiana, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, hlm.50.

Kepemimpinan merupakan suatu proses atau sejumlah tindakan dimana satumpihak atau lebih menggunakan wewenang, pengaruh, atau kekuasaannya terhadap orang lain dalam menggerakkan suatu sistem guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Kepemimpinan juga merupakan suatu kegiatan dalam organisasi untuk memberikan pengaruh komunikasi secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpinnya tersebut. Kepemimpinan yaitu suatu tindakan untuk memberikan aspirasi dan mempengaruhi serta mengarahkan tindakan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain yang dilakukan oleh satu orang ataupun lebih dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan bersama..

Pakar Manajemen *G.R. Terry* dalam buku *Principles of Management* memberi pengertian pengarahan sebagai berikut: *Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*. Pengarahan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.⁸⁹

Dalam *fungsi* mengarahkan, yang dilakukan oleh seorang pemimpin memiliki uraian pekerjaan sebagai berikut⁹⁰ :

⁸⁸ Stephen P. Robbins dan Mary Caulter, *Management, Thirteenth Edition* , Terjemahan Manajemen Edisi Ketiga belas Bob Sabran, D.B. Putera,(Jakarta : Erlangga, 2016) hlm.10.

⁸⁹ *George R. Terry dan Leslie W. Rue, Principles of Management*, terjemahan Dasar-Dasar manajemen G.A Ticialu (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 176.

⁹⁰*George R. Terry dan Leslie W. Rue, Principles of Management*, terjemahan Dasar-Dasar manajemen G.A Ticialu, hal. 176.

- 1) Membimbing dan jelaskan tujuan-tujuan pekerjaan dengan bawahan.
- 2) Memberitahukan ukuran-ukuran pelaksanaan kegiatan kepada para karyawan.
- 3) Pelatihan dan bimbingan para karyawan untuk bekerja sebaik yang bisa dilakukan sesuai ukuran-ukuran pelaksanaan itu.
- 4) Membuat lingkungan yang memberikan dorongan dengan meneruskan keadaan yang berubah-ubah.
- 5) Menyesuaikan cara motivasi berkaitan dengan hasil pengawasan dan kondisi yang berubah.
- 6) Memberikan pujian dan sanksi secara bijaksana.
- 7) Selalu berkomunikasi selama proses motivasi.
- 8) Pemberian upah berdasarkan karyawan berdasarkan pelaksanaan pekerjaan.

Memotivasi pelaksanaan pekerjaan karyawan itu merupakan tanggungjawab pimpinan, agar dapat memperoleh keberhasilan mencapai tujuan, maka perlu sekali diadakan pendidikan dan pelatihan pengembangan pimpinan, agar supaya diperoleh pimpinan yang bertindak *rational* dan *capable*.

Agar dapat memiliki kemampuan menjadi seorang pemimpin harus mempunyai konsep mental dan filosofi tertentu. Seorang pemimpin membutuhkan suatu filosofi mendasar tentang kehidupan dan tentang pekerjaannya. Bersedia menerima kenyataan diperlukan mental yang kuat seorang pemimpin. Kualifikasi yang perlu dikembangkan oleh seorang pemimpin adalah⁹¹ :

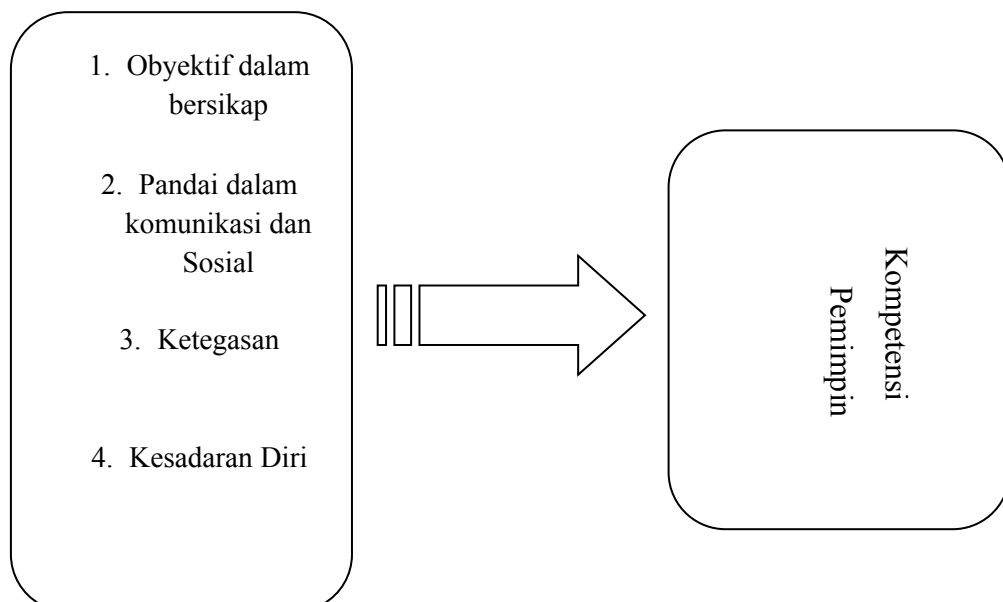
- 1) Bersikap obyektif terhadap hubungan dan perilaku antar manusia.
Pemimpin seharusnya memandang orang dan perilakunya dengan tidak berprasangka, tanpa emosi, berperangai tanpa praduga, memiliki

⁹¹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Management*, terjemahan Dasar-Dasar manajemen G.A Ticialu, hal. 176.

kemampuan untuk memutuskan suatu kejadian dan mampu membuat kesimpulan.

- 2) Cakap dalam komunikasi dan hubungan sosial. Pemimpin itu harus mampu berbicara, menuliskan dengan teliti pernyataan untuk membuat kesimpulan. Selain itu, berkepribadian mudah untuk didekati, mengenal kelompok dan pemimpin informalnya dalam rangka bekerjasama dengan banyak orang.
- 3) Ketegasan. Dengan ketegasan dapat menimbulkan rasa hormat bagi pendapat yang berbeda baik nilai-nilai maupun keyakinannya. Kemampuan untuk dapat menempatkan diri secara mental dan emosional kedalam bawahan, memahami pandangannya, keyakinannya serta tindakannya.
- 4) Menyadari akan diri sendiri. Pemimpin perlu mengetahui kesan yang akan dibuat dengan usaha-usaha agar dapat berhasil yang diharapkan oleh bawahannya.
- 5) Keteladanan. Suatu cara terbaik dalam memimpin , mengembangkan dan memberi inspirasi bagi orang banyak adalah melalui memberikan pengajaran tentang sesuatu. Kemampuan yang dimiliki agar mampu diajarkan melalui proses mendemonstrasikan, menginspirasi, menunjukkan dan membetulkan dengan tauladan.

Gambar 2.3
Pengembangan Kualifikasi Pemimpin



5. Keteladanan

Kepemimpinan sangat dominan karena organisasi yang memiliki pemimpin yang meneladani akan mudah meletakkan dasar kepercayaan terhadap anggotanya. Menurut Lussier dalam Kaswan menuliskan bahwa dalam kepemimpinan yang baik dapat mendorong seseorang memiliki karier yang sukses dan bahagia. Kepuasan kerja berasal dari kepemimpinan. Alasan utama kegagalan karyawan adalah kepemimpinan yang lemah.⁹² Kepemimpinan yang kuat dan efektif pada semua tingkatan manajemen dapat memperoleh prestasi organisasi yang superior, sedangkan suatu organisasi dengan kepemimpinan yang tidak konsisten akan mencapai tujuan yang tidak konsisten juga.

d. Fungsi Pengendalian (*controlling*)

Fungsi manajemen yang terakhir adalah pengendalian. Pada tahap awal penetapan sasaran dan rencana kerja ditentukan (perencanaan), tugas-tugas dan susunan organisasi telah disusun (pengorganisasian), para karyawan yang dibutuhkan telah diperkerjakan, dilatih dan dimotivasi (pelaksanaan) maka kemudian dilakukan suatu kegiatan evaluasi agar diketahui seluruh rangkaian pekerjaan telah berjalan sesuai dengan rencana awal. *Control is a management function that involves the actions of supervision, assessment and correction of the performance and results of the work*. Pengendalian adalah sebuah fungsi manajemen yang melibatkan tindakan-tindakan pengawasan, penilaian dan koreksi terhadap kinerja dan hasil pekerjaan.⁹³

Pengawasan memiliki pengertian sebagai proses evaluasi apa yang seharusnya diperoleh, tentang standar proses yang sedang dilakukan

⁹² Kaswan, *Oganisasi Pembelajaran Untuk Meraih Keunggulan Bersaing*(, hlm.318.

⁹³ Stephen P. Robbins dan Mary Caulter, *Management, Thirteenth Edition* , Terjemahan Manajemen Edisi Ketiga belas Bob Sabran, D.B. Putera,(Jakarta : Erlangga, 2016) hlm.10.

mengenai pelaksanaan, menilai pelaksanaan; dan tindak lanjut bila diperlukan melakukan usaha-usaha perbaikan, agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, agar sesuai dengan standar. Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT dalam surat Asy-Syura ayat 6 yaitu;

بَوَكِيلٍ عَلَيْهِمْ أَنْتَ وَمَا عَلَيْهِمْ حَفِيفُ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ دُونِهِ مِنْ أَتَّخَذُوا وَالَّذِينَ

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan engkau (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka”⁹⁴

Pelaksanaan proses pengawasan menurut *G.R. Terry* pimpinan memiliki uraian kegiatannya sebagai berikut:

1) *Set the standard size*. Menetapkan ukuran standar.

Standar dalam fungsi evaluasi ditentukan oleh pimpinan dengan berpedoman pada tujuan organisasi. Ukuran standar yang baik harus dapat membantu tujuan organisasi, kemudian bila tujuan organisasi tidak dapat dicapai maka ukuran standar harus dirubah.

Dalam penentuan suatu standar, manajer bisa mendengarkan saran pelanggan, mengamati perilaku organisasi yang sama atau bahkan organisasi pesaingnya. Dari konsumen barang dan jasanya, konsumen akan menyampaikan segala persoalan yang berhubungan dengan barang dan jasa yang dikonsumsinya. Dari data seperti ini yang akan menjadi tolak ukur untuk menentukan standar evaluasi atau pengendalian. Memiliki suatu keinginan seperti halnya manusia akan menjadi yang terbaik, juga dapat sama pada organisasi yang dipimpinya. Seorang pimpinan akan merasa puas jika organisasinya menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan pesainnya. Berdasarkan pengamatan

⁹⁴ Departemen Agama, Arif Fakhruddin dan Siti Irhamah Al Hidayah, Al Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, hlm.549.

perilaku konsumen dan organisasi yang lainnya, seorang manajer dapat menyusun ukuran standar secara tepat.

- 2) *Monitor work results and compare with standard sizes.* Memonitor hasil pekerjaan dan membandingkan dengan ukuran standar.

Pencapaian hasil yang didapat oleh sebuah organisasi akan bisa dijadikan data penting untuk melakukan evaluasi atau pengendalian. Membandingkan pencapaian yang diperoleh dengan ukuran standar dilakukan untuk tindakan tingkat evaluasi. Bila pencapaian tujuan masih jauh dari standar yang telah ditentukan maka kegiatan ini dapat berfungsi sebagai penyelesaiannya. Tetapi bila pencapaian tujuan sudah diperoleh maka kegiatan pengendalian dapat berfungsi sebagai alternatif evaluasi kegiatan organisasi.

- 3) *Correcting deviations.* Memperbaiki penyimpangan-penyimpangan.

Rencana yang telah dibuat oleh pimpinan didelegasikan untuk dapat dikerjakan oleh semua bagian organisasi. Dalam kegiatannya suatu rencana dapat mengalami perubahan dan penyimpangan serta hambatan yang menghadang. Proses pengendalian dapat dijadikan alat untuk menganalisis bila terjadinya penyimpangan pelaksanaan kegiatan, diidentifikasi kemudian diaplikasikan dalam pelaksanaan program perbaikannya. Kegiatan evaluasi melalui tindakan pengendalian akan memperbaiki jalannya suatu organisasi pada tujuan yang telah ditentukan agar pencapaian prestasi organisasi bisa dicapai.

- 4) *Changing and adjusting the way supervision is related to the results of supervision and changes in situations and conditions.* Mengubah dan menyesuaikan cara pengawasan berkaitan dengan hasil pengawasan dan perubahan situasi dan kondisi.

Dalam evaluasi merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan dinamis. Kegiatan pengendalian berawal dari melihat pencapaian tujuan kemudian menghitung dan membandingkannya dengan ukuran standar pencapaian tujuan.

Apabila dari analisa adanya perbedaan dari standar pencapaian tujuan maka pimpinan akan mengidentifikasi penyimpangan tersebut dan membuat tindakan perbaikannya. Tahapan berikutnya tindakan perbaikan dapat dikerjakan untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Manajer dapat mengulangi lagi proses kegiatan secara berkesinambungan, agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan, Dengan demikian pengendalian atau evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan dinamis.

- 5) *Always coordinate during the supervisory process.* Selalu melakukan koordinasi *selama* proses pengawasan.⁹⁵

Tahapan terakhir dari pengendalian adalah umpan balik yang merupakan proses dalam menginventarisasi data mengenai pencapaian prestasi kerja. Umpan balik dalam pengendalian dilaksanakan setelah kegiatan telah dilakukan. Dari data yang diperoleh agar ditindaklanjuti dalam perbaikan dan pencegahan kelemahan pencapaian sasaran tujuan periode berikutnya. Pola demikian sering digunakan untuk perbaikan pencapaian kinerja secara perorangan maupun prestasi kolektif dalam organisasi. Evaluasi umpan balik memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan evaluasi yang dilakukan bersamaan dan evaluasi sebelum terjadi.

Pertama, evaluasi dalam umpan balik dapat memberikan data yang berguna untuk keefektifan perencanaan yang sudah ditetapkan. Dalam umpan balik yang memberikan persamaan data antara kinerja ukuran standar dengan realisasi kinerja menginformasikan bahwa perencanaan dapat dikerjakan dengan baik dan tujuan dapat diperoleh. Kemudian, bila ada perbedaan antara kinerja ukuran standar dengan realisasi kinerja, maka data ini dapat dipakai untuk merumuskan perencanaan baru agar lebih baik lagi dan efektif.

⁹⁵ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Management*, terjemahan Dasar-Dasar manajemen G.A Ticialu, hal. 176.

Kedua, evaluasi umpan balik berguna untuk peningkatan motivasi kerja para karyawan. Pada akhir pekerjaan para karyawan mendapatkan informasi tentang data prestasi kinerjanya. Dari informasi data kinerjanya dapat menunjukkan adanya peningkatan kinerja atau dapat informasi sebaliknya berupa penurunan prestasi kerjanya. Dengan demikian, data informasi semacam ini bisa diperoleh melalui pengendalian umpan balik.

Dalam fungsi pengawasan, pengawasan dapat berjalan dengan baik apabila dapat memberikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kreatifitas dan semangat berkompetisi
- b) Pelayanan yang murah meriah
- c) Outcome organisasi yang mengakibatkan terbukanya lapangan kerja
- d) Kepuasan pelanggan dan stakeholder
- e) Penggan duduk pada “kemudi” organisasi
- f) Kemajuan yang terus menerus
- g) Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan
- h) Adanya standar atau tolok ukur pada setiap kegiatan
- i) Learning organization
- j) Semua kegiatan organisasi dapat menjadi SMART
- k) Pemberdayaan staff terutama bagi kemajuan mereka
- l) Mengeliminasi pemborosan
- m) Menegakkan akuntabilitas⁹⁶

3. Sumber Daya Manajemen

Proses kegiatan manajemen membutuhkan sumber dasar (*basic resources of management*). Karena, apabila tidak ada sumber potensi yang dimilikinya, maka kegiatan manajemen tidak dapat jalan dengan efektif. Sumber daya utama dari setiap manajer untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah manusia atau “*man*”. Beragam macam kegiatan yang

⁹⁶Akdon, *Strategik Management For Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 193 .

harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang tahapan manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau evaluasi. Dapat pula dilihat dari sudut pandang bidang kegiatan manajemen seperti penjualan, produksi, keuangan, personalia, dan lain sebagainya. Dalam melakukan berbagai pekerjaan tersebut, diperlukan sumber daya manusia, melalui adanya sumber daya manusia pimpinan akan dapat mencapai tujuannya. Dalam mencapai tujuan organisasi seorang manajer melalui orang-orang lain akan bekerja untuk memperoleh hasil prestasi kerja.

Alat manajemen atau sarana prasarana manajemen yang meliputi *man, money, material, methods* dan *market* untuk dapat mencapai tujuan merupakan sumber daya manajemen.⁹⁷

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* mengatakan, ada enam sumber daya pokok dari manajemen, yaitu : (1) *Man* (manusia); (2) *Materials* (materi); (3) *Machines* (mesin-mesin); (4) *Methods* (tata kerja); (5) *Money* (uang); dan (6) *Market* (pasar).⁹⁸

a. *Man* (Manusia)

Sumber daya manajemen yang utama adalah SDM. Semua pelaksana tahapan manajemen mulai dari membuat perencanaan, yang melakukan kegiatan sampai mencapai tujuan tersebut. SDM yang melakukan proses kerja, karena pada dasarnya mereka merupakan pekerja.

Manajemen personalia atau istilah sekarang sering disebut dengan Sumber daya manusia (*human resources*) adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan SDM untuk mencapai baik tujuan individu maupun tujuan organisasi⁹⁹. SDM

⁹⁷ Pandji Anoraga, *manajemen bisnis*,(Jakarta : PT Rineka Cipta , 1997), hlm. 110.

⁹⁸ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principles of Management*, terjemahan Dasar-Dasar manajemen G.A Ticialu, hal. 176.

⁹⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*(Yogyakarta : BPFE UGM, 2012), hlm.4.

merupakan subyek yang melakukan pekerjaan dalam suatu organisasi. Orang yang melakukan berbagai bidang aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. SDM dalam manajemen dibagi sesuai tingkatannya menjadi manajer dan sebagai karyawan. Manajer atau pemimpin adalah orang yang memiliki pekerjaan, kewajiban dan tanggung jawab memimpin pengelolaan sumber-sumber manajemen dan tugas-tugas lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Karyawan atau bawahan merupakan orang yang melaksanakan berbagai tugas pekerjaan yang secara langsung untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

b. *Materials* (material)

Material atau bahan baku dalam persediaan berperan sangat penting dalam proses produksi. Ketersediaan bahan baku dalam perusahaan industri manufaktur berguna untuk mengolah proses produksi untuk dijual sebagai hasil industri. Peranan tenaga ahli yang profesional diperlukan untuk proses mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. SDM yang berperan mengolah bahan baku sangat berkaitan erat agar mutu produksinya berkualitas.

Berbagai peralatan atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pencapaian tujuan organisasi disebut dengan sumber daya material (*material resources*). Sumber daya material terdiri atas: sumber finansial (*financial resources*), sumber fisik (*physical resources*), sumber informasi (*information resources*), dan ide-ide (*ideas*). Fisik yaitu semua peralatan yang disediakan untuk menunjang efisiensi dan efektivitas kerja, seperti mesin-mesin, gedung, lokasi, perlengkapan kantor dan bahan mentah (*raw materials*). Informasi merupakan data tentang aktivitas baik lisan maupun tulisan yang dibutuhkan pada saat tertentu, termasuk peraturan-peraturan, pedoman kerja, dan lain-lain. Ide-ide yaitu gagasan pemikiran konseptual atau segala upaya termasuk teknologi yang diciptakan dan digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pencapaian tujuan, seperti: metode, prosedur, teknik dan strategi yang digunakan.¹⁰⁰

c. *Machines* (mesin)

Dalam mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang membutuhkan seperangkat mesin sebagai peralatan kerja. Melalui penggunaan mesin sehingga waktu yang digunakan dalam kegiatan produksi akan lebih cepat dan efisien. Faktor tingkat kesalahan SDM atau human *error* dapat dihindarkan, tetapi tetap dibutuhkan SDM yang unggul serta bahan baku yang bermutu agar memperoleh hasil yang baik.

Tahapan pelaksanaan kegiatan manajemen, organisasi menggunakan sumber daya material, kebutuhan berbagai peralatan atau prasarana manajemen untuk mencapai tujuan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan manajemen, kebutuhan akan penerapan perkembangan teknologi sekarang ini, SDM banyak dibantu oleh komputer.

d. *Methods* (prosedur kerja)

Dalam mengelola sejumlah sumber daya dibutuhkan penerapan manajemen melalui suatu metode atau *standard operational procedure* (SOP) yang baku. Pada setiap bagian di dalam organisasi perusahaan mempunyai tugas pokok tugas dan fungsi atau *job deskrip* terinci dan masing-masing bagian tersebut saling berhubungan secara kelembagaan dalam menjalankan aktifitas organisasi perusahaan.

e. *Money* (keuangan)

Dalam menjalankan seluruh kegiatan, perusahaan membutuhkan biaya yang disamakan dengan satuan uang atau dana. Manajemen organisasi akan dapat mengelola sejumlah kegiatan untuk mencapai tujuan akhir karena ketersediaan uang yang cukup. Contohnya, dalam pembelian peralatan atau bahan baku harganya akan lebih murah jika dibayarkan dengan pembayaran tunai. Kondisi yang sama pula dengan

¹⁰⁰ Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, cetakan pertama 2011), hlm.8-9.

jumlah, semakin banyak jumlah yang dibeli maka akan mendapatkan nilai harga *discount* khusus dari penjual.

Uang *dipergunakan* untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti pengupahan atau penggajian karyawan, pembelian persediaan bahan baku, perlengkapan, alat-alat produksi.. Sebagai sumber daya manajemen, uang harus dibelanjakan dengan perencanaan agar tujuan yang ingin dicapai efisien. Pembelanjaan uang lebih fokus untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Prestasi dari tahapan manajemen dipengaruhi dan ditentukan oleh pembelanjaan dalam penggunaan uang.

f. *Market* (pasar)

Tanpa permintaan (*demand*) maka rangkaian proses produksi akan berhenti dari semua kegiatan perusahaan. Konsumen dalam suatu pasar merupakan elemen yang utama dalam berperan membeli hasil produksi. Usaha untuk mendominasi segmentasi pasar, dari pihak manajemen memiliki taktik pemasaran yang jitu agar dapat bersaing dengan pesaing yang homogen, dari sisi harga satuan, kualitas produk dan kuantitasnya.

Organisasi yang beroperasi khususnya dibidang jasa dan industri, maka markets atau pasar menjadi sumber daya manajemen yang berperan. Dalam mencapai tujuan dari perusahaan industri maka keberadaan pasar untuk hasil produksiyang,. Persaingan mempertahankan pasar yang sudah ada dan usaha mencapai pasar baru bagi hasil produksinya merupakan perjuangan berat bagi perusahaan industri dalam pemasaran.

Setiap sumber daya manajemen saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Pada setiap bagian sangat penting dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen agar memperoleh hasil yang optimal dalam kegiatan perusahaan.

C. Manajemen Program

Pengertian manajemen program yang terdiri dari 2 (dua) kata, yaitu manajemen dan program secara terpisah. Dalam penjelasan sebelumnya tentang pengertian manajemen mendeskripsikan kegiatan yang terprogram dan direncanakan dikerjakan oleh orang-orang atau sekelompok orang, yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian guna mencapai tujuan organisasi, lembaga atau perusahaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Peranan manajemen sangat diperlukan pada semua organisasi, walaupun organisasi dengan luas wilayah yang kecil apalagi untuk organisasi dengan cakupan wilayah yang lebih luas sehingga membutuhkan sumber daya organisasi besar pula. Peranan manajemen pada organisasi pendidikan mempunyai peranan yang bermacam-macam seperti lembaga-lembaga lainnya. Visi dan misi lembaga pendidikan membutuhkan peranan manajemen untuk dapat mencapai tujuannya. Penerapan manajemen dalam dunia pendidikan yang memiliki sumber daya khusus yang ada meliputi sumber daya yang material dan non material memerlukan penanganan yang berbeda dengan organisasi lainnya.

Kemudian untuk istilah program memiliki dua pengertian, yaitu penjelasan secara umum dan secara khusus. Program diartikan sebagai rencana menurut pengertian secara umum. Dalam suatu dialog antara guru dengan peserta didik, guru bertanya, Apa programnya setelah lulus menyelesaikan pendidikan dari madrasah yang telah dijalannya? Mudah untuk diketahui arti dari program tersebut adalah rancangan atau rencana peserta didik yang akan dikerjakan setelah menyelesaikan pendidikan¹⁰¹. Bagi anak yang dekat dan bakti dengan orang tuanya, jawaban yang akan diberikan untuk program masa depannya menunggu diskusi dengan orang tuannya. Ada banyak alternatif rencana yang bisa dilakukan seperti bekerja, melanjutkan pendidikan pada tingkatan yang lebih tinggi, mengawali wirausaha keluarga yang sudah dirintis

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi, Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm.3.

oleh orang tua, menikah dengan calon pendamping hidup idamannya atau bahkan belum memiliki program apapun untuk masa depannya.

Suatu program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang kompleks dengan melibatkan berbagai unsur yang terkait. Kegiatan yang dilaksanakan berkesinambungan karena melakukan berbagai tujuan bukan suatu kegiatan tunggal yang diselesaikan dalam tempo yang singkat. Dengan demikian suatu kegiatan dalam program biasanya untuk jangka waktu yang lama. Program merupakan satu kesatuan sistem karena kegiatan yang dijalankan terus menerus dengan demikian program merupakan kesatuan unit kegiatan. Kegiatan program melibatkan banyak orang agar dapat dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Uraian program tersebut merupakan pengertian secara umum.

Dalam kehidupan bermasyarakat, ada banyak program yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, seperti Peringatan Hari Besar Keagamaan (PHBK) dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) yang biasa dirayakan oleh masyarakat bahkan lembaga pendidikan juga dapat merayakannya. Peringatan kegiatan seperti ini akan banyak menyatukan beberapa unsur kegiatan sehingga termasuk dalam kriteria program. Contohnya, yang termasuk PHBK adalah Peringatan Mauludan, Sayawalan, Bulan Ramadhan, Iedul Fitri, Iedul Adha dan lain-lain. Kegiatan PHBN contohnya Perayaan memperingati HUT RI, Hardiknas, Hari Santri, Harkitnas, Hari Kesaktian pancasila, dan lain-lain.

Yang termasuk dalam program, ada juga kegiatan yang lainnya, berupa kegiatan pemilihan kepanitiaan, kegiatan penggalangan dana, perizinan kegiatan yang dilanjutkan dengan kegiatan aktifitas panggung berupa penampilan bakat, atraksi dan pementasan seni dari anggota kepanitiaan organisasi dari setiap memperingati PHBN atau PHBK. Sehingga program kegiatan pada kenyataannya membutuhkan waktu persiapan yang lama walaupun pelaksanaan kegiatannya pada umumnya relatif singkat, dengan waktu perayaan bisa sehari sampai dengan seminggu saja.

Pengertian dari program seperti yang sudah dijelaskan, ada juga program kegiatan tertentu yang memberikan ciri khusus lainnya yaitu kegiatan

tunggal dan kegiatan jamak.¹⁰² Untuk membedakan dari dua kegiatan tersebut dapat mudah dipahami melalui contohnya. Contoh dari kegiatan tunggal seperti membaca, menulis, tidur, berjalan, menonton merupakan kegiatan yang dilakukan hanya sekali tanpa adanya rangkaian tahapan proses sampai selesai . Contoh dari kegiatan jamak yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melalui tahapan tertentu sampai dengan selesainya. Kegiatan yang biasa dilakukan seorang ibu rumah merupakan contoh yang sesuai untuk program jamak. Kegiatan memasak, harus diawali dulu dengan membeli bahan tentu agar bisa diolah. Kemudian setelah masakpun perlu kombinasi penyajian agar bisa dinikmati.

Aktifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang guru juga merupakan contoh kegiatan jamak. Tahap pertama dimulai dari penyusunan silabus, menganalisis materi pelajaran, membuat Prota, Promes, penyusunan RPP, pelaksanaan KBM dan analisis hasil belajar serta penilaian. Dari seluruh tahapan kegiatan pengajaran, setiap kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan akan sangat mempengaruhi kesuksesan tahapan kegiatan berikutnya.

Melalui penjelasan tersebut diatas, manajemen program adalah suatu tahapan proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan seluruh rangkaian kegiatan dengan menggunakan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

D. Telaah Pustaka/ Penelitian yang relevan

Penelitian tesis Nurul Diniyati¹⁰³ yang berjudul “Pengelolaan Program Vokasional Pada Madrasah Berwawasan Pendidikan Keterampilan (Studi Kasus di MAN Magelang)”. Masalah yang dibahas tidak semua lulusan MAN dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sehingga MAN

¹⁰² Suharsimi Arikunto dan Cepi, Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm.3.

¹⁰³ Nurul Dimiyati, “Pengelolaan Program Vokasional Pada Madrasah Berwawasan Pendidikan Keterampilan (Studi Kasus di MAN Magelang)”, *Tesis*, (Semarang : Unes , 2015). (diakses 25 Desember 2020 dari <http://lib.unnes.ac.id>).

Magelang sebagai MAN model melengkapi kurikulum pembelajaran dengan program keterampilan vokasional. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, analisis data secara deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan program vokasional diawali dengan identifikasi kebutuhan program yaitu kondisi latar belakang ekonomi siswa sebagian besar dari kalangan menengah ke bawah, kemudian tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga tujuan program vokasional adalah untuk menyiapkan tenaga kerja dengan kemampuan menengah, persiapan program dilakukan dengan membentuk tim pelaksana harian serta membuat rencana pembiayaan; (2) pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas kepada pelaksana harian dan penyusunan jadwal program yang mengikuti karakteristik *full day school system*; (3) pengarahan dilakukan oleh kepala madrasah saat *briefing* dan *event-event* tertentu, serta motivasi dilakukan dengan memberikan motivasi verbal untuk menggerakkan seluruh guru dan siswa yang terlibat dalam program; (4) pengawasan dilakukan dengan mengadakan supervisi kunjungan kelas dan diikuti tindak lanjut. Persamaan penelitian ini studi kasus di MAN dan perbedaannya pada tesis ini hanya membahas pelaksanaan manajemennya saja.

Penelitian jurnal yang ditulis oleh Zumrotul Masruroh¹⁰⁴ dengan judul, “Manajemen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) di MAN Kembangawit”. Masalahnya satu bagian dari konsep Life Skill adalah penguatan ketrampilan kerja (Vocational skill). Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembangawit Kebonsari Madiun sejak 2007 telah mengembangkan kurikulumnya dengan menyelenggarakan program pendidikan keterampilan (vocational skill). Program Keterampilan ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat menyalurkan minat dan bakatnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, analisis data secara

¹⁰⁴ Zumrotul Masruroh, “Manajemen Pendidikan Ketrampilan (Vocational Skill) di MAN Kembangawit”, *Muslim Heritage*, Vol. 1, No. 2, (November 2016 – April 2017) : 417-438 (diakses 3 Desember 2020 dari <http://jurnal.iainponorogo.ac.id>).

deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Penelitian ini membahas implementasi manajemen pendidikan kecakapan keterampilan (vocational skill) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembangawit Kebonsari Madiun. Dari kajian dan analisis data disimpulkan bahawa: 1) Pelaksanan vocational skill merupakan jawaban dari harapan masyarakat yang menginginkan peserta didik tidak hanya mampu dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki kecakapan ketrampilan untuk bekal kehidupan di masyarakat. 2) Pengelolaan Program pendidikan ketrampilan di MAN Kembangawit, terdiri dari tiga tahap: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persamaan penelitian ini yaitu studi kasus di MAN dengan perbedaan alasan adanya program vocational skill.

Penelitian tesis oleh Siti Abidah¹⁰⁵ dengan judul . “Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta”. Malah yang dibahas lulusan MAN 15 Jakarta tidak semuanya dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Realita ini menuntut sekolah untuk menciptakan program tambahan yang dapat menjamin lulusannya bisa menjalani kehidupan dengan baik di masa mendatang. Program tambahan ini diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan sehingga mereka bisa diterima oleh pasar kerja. Dengan demikian angka pengangguran terdidik di Indonesia bisa berkurang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, analisis data secara deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini adalah manajemen pengembangan pendidikan keterampilan vokasional di MAN 15 Jakarta diterapkan dengan memenuhi tahapan-tahapan fungsi manajemen yang terdiri dari (1) perencanaan pendidikan keterampilan dilakukan dengan teknik delegatif dan konsultatif serta waktu perencanaan bersifat fleksibel dan dinamis. Kegiatan perencanaan meliputi analisis kebutuhan masyarakat, perumusan visi dan misi sekolah, pembuatan perangkat pembelajaran, penentuan objek kunjungan

105 Siti Abidah, “Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta” , *Tesis*, (Jakarta : UIN Sahid, 2019). (Diakses 21 Desember 2020 di <http://repository.uinjkt.ac.id>).

industri, penentuan tempat PKL, pendanaan, perencanaan bidang sumber daya manusia, dan perencanaan bidang sarana dan prasarana; (2) pengorganisasian meliputi penetapan struktur organisasi, *placement* guru dan peserta didik, penentuan kedudukan pendidikan keterampilan, pengalokasian sarana dan prasarana, pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia; (3) pelaksanaan pendidikan keterampilan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kemitraan dengan DUDI, dan implementasi proses kepemimpinan; (4) pengendalian dilakukan dengan cara mengadakan penilaian hasil belajar, uji kompetensi keahlian, sertifikasi keahlian dan sertifikasi magang, serta evaluasi pendidikan keterampilan. Persamaan penelitian ini merupakan studi kasus di MAN dan perbedaannya pada hanya membahas pelaksanaan manajemennya saja.

Penelitian tesis oleh Juwahir¹⁰⁶ dengan judul. “Manajemen Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Peserta Didik Di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas”. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pengembangan kecakapan hidup peserta didik di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan *life skills*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, analisis data secara deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Dari hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa: (1) Pada perencanaan pengembangan kecakapan hidup, meliputi kegiatan menentukan pendidikan keterampilan yang akan dilaksanakan, mengadakan sosialisasi, menentukan tujuan, menyebar angket, menentukan waktu pelaksanaan, kurikulum pendidikan keterampilan pilihan, menyiapkan sarana prasarana. (2) Pengorganisasian pengembangan *life skill* peserta didik dilakukan mulai dengan cara membentuk dan mengangkat wakil kepala

¹⁰⁶ Juwahir, “Manajemen Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Peserta Didik di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas”, *Tesis*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017).

madrasah khusus bidang pengembangan keterampilan (vokasional) yang bertugas dan bertanggungjawab menangani pengembangan Workshop Keterampilan. Selain itu juga membentuk Tim Kerja yang bekerja untuk merancang inovasi kurikulum, guna untuk melaksanakan kegiatan keterampilan; (3) Pelaksanaan pengembangan program *life skill* peserta didik terbagi dalam empat program utama, yaitu (a) Reorientasi kegiatan pembelajaran dengan melakukan integrasi program *life skill* melalui kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan intrakurikuler; (2) Manajemen madrasah yang mendukung; (3) Pembentukan budaya baru madrasah. (4) Melalui jalinan hubungan madrasah dengan masyarakat agar terbentuk sinergisitas yang produktif guna mencapai lulusan MAN Purwokerto 2 yang bermutu agar dapat berperan secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat sehingga menjadi alumni yang bermanfaat bagi sekitarnya. Persamaannya adalah merupakan studi kasus di MAN dengan perbedaan adanya peranan humas dalam lembaga pendidikan

Penelitian tesis Abdul Malik Satari ¹⁰⁷ dengan judul. “Manajemen Strategik Dalam Mengembangkan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan (Studi Multikasus di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma’arif Udanawu Kab. Blitar)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi multi kasus. Analisis data meliputi analisis kasus tunggal dan analisis multi kasus. Untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan empat kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Masalah yang dibahas dalam tesis ini dimana keadaan kompetensi lulusan madrasah aliyah yang dituntut dapat bersaing dengan lulusan Pondok pesantren dalam bidang agama dan lulusan SMA dalam bidang pengetahuan umum. Padahal pelajaran agama yang diperoleh lulusan madsrasah aliyah sangat jauh dari alumni pesantren dan pelajaran pengetahuan umum tertinggal dari lulusan SMA. Hasil penelitian tesis ini adalah formulasi

¹⁰⁷ Abdul Malik Satari , “Manajemen Strategik Dalam Mengembangkan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan”, (Studi Multikasus di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma’arif Udanawu Kab. Blitar), *Tesis*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019).

strategi dalam mengembangkan penyelenggara program keterampilan dengan dilakukan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi melalui analisa lingkungan internal dan eksternal. Kemudian dirumuskan tujuan, target serta strategi yang akan dijalankan., teknis pelaksanaan program keterampilan diserahkan kepada koordinator program keterampilan. Mengembangkan madrasah penyelenggara program keterampilan dengan Kerjasama dengan instansi lain: kerjasama dengan balai latihan kerja (BLK), uji kompetensi keahlian siswa oleh BLK. Pilihan keterampilan bersifat wajib bagi seluruh siswa, pilihan dilakukan ketika awal masuk bersamaan dengan memilih jurusan studi. Membangun citra madrasah keterampilan dengan gelar karya keterampilan. Evaluasi strategi MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma'arif Udanawu program keterampilan dengan menggelar rapat rutin internal guru keterampilan dan pengawasan langsung yang dilakukan oleh kepala madrasah. Persamaan penelitian ini pada obyek penelitian dimana madrasah yang berada pada pondok pesatren dengan perbedaan penelitian studi multi kasus.

E. Kerangka Berpikir

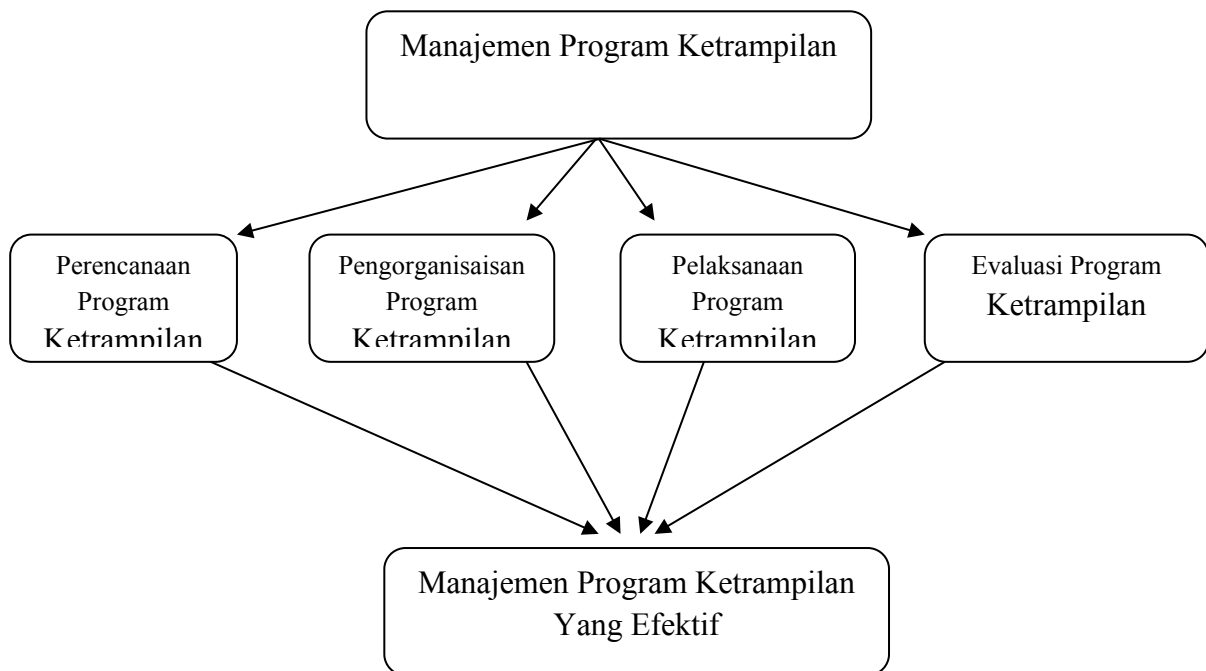
Manajemen Program Ketrampilan di MA Alhikmah 2 memiliki 4 program ketrampilan, yang terdiri dari :

1. Program ketrampilan Tata Busana
2. Program ketrampilan Perikanan
3. Program ketrampilan Pengelasan
4. Program ketrampilan Komputer
5. Program ketrampilan Bahasa Inggris

Pada Perencanaan program ketrampilan, diawali dengan melakukan identifikasi potensi dan kebutuhan peserta didik. Kemudian melakukan pembelajaran terhadap peserta didik ketrampilan melalui penjelasan tujuan diadakan kegiatan program ketrampilan di MA Al Hikmah 2. Perencanaan kegiatan pembelajaran ketrampilan, diantaranya, membuat silabus, jurnal kegiatan pembelajaran, merencanakan anggaran kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan program ketrampilan.

Pada pelaksanaan program ketrampilan, melalui motivasi, pembelajaran dan praktek pentingnya *program* ketrampilan yang waktu pelaksanaannya selama 2 jam pelajaran dimulai pada pukul 14.00 – 16.00 WIB. Beban pembelajarannya menggunakan pola latihan dengan 30% teori dan 70% praktek.

Gambar 2. 4
Diagram Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan memberikan laporan analisis data secara deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini analisisnya yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan perkataan dalam suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah.¹

Sebagai tema penelitiannya dengan judul Manajemen Program Keterampilan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini mempunyai 3 pertanyaan dalam rumusan masalahnya, yaitu:

1. Menganalisis Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ?
2. Menganalisis pelaksanaan manajemen pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ?
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ?

Dalam penelitian dimana rumusan masalahnya seperti ini, peneliti akan membuat suatu deskripsi yang kaya dan terperinci tentang fenomena tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.² Peneliti memulai penelitiannya dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari para partisipan, kemudian informasi ini menjadi kategori atau tema tertentu. Dari tema ini akan

¹Lexy J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm 6.

²John W. Creswell, *Research Design*, terjemahan *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan campuran* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm.88.

dikembangkan menjadi pola, teori atau generalisasi untuk nantinya diperbandingkan dengan pengalaman pribadi atau dengan literatur yang ada.

Rumusan masalah yang demikian berbentuk eksplanatori yang cenderung mengarah kepada penggunaan penelitian studi kasus.¹¹⁰ Studi kasus dapat diartikan sebagai: “*an intensive, holistic description, and analysis of a single instance, phenomenon, or social unit.*” Dari pengertian tersebut memberikan keterangan tentang studi kasus bagaimana suatu strategi penelitian yang membahas secara terinci tentang suatu latar belakang atau subjek orang atau tentang suatu peristiwa tertentu.¹¹¹ Studi kasus merupakan sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti, sehingga dapat ditemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual, tetapi juga keterpercayaan (*trustworthiness*).¹¹²

Melalui studi kasus sebagai bahan rancangan penelitian, dengan alasan peneliti berharap akan adanya keutuhan subjek penelitian. Dengan demikian bahwa tema yang menjadi masalah penelitian ini lebih baik untuk dijawab melalui model studi kasus ini.

Alasan lainnya yang digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti yang dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi nyata yang ada di lapangan. Analisa dilakukan secara kritis melalui data yang telah dikumpulkan. Pendekatan peneliti yang digunakan adalah sudut pandang fenomenologis pada gejala obyek dan studi kasus di MA Alhikmah 2.

Rancangan penelitian ini dibuat sebagaimana umumnya rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yang umumnya bersifat sementara dan lebih banyak memperhatikan pembentukan teori substantif dari

¹¹⁰ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, Penerjemah M. Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 1.

¹¹¹ Donald Ary, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Penerjemah Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 449.

¹¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 201.

data empiris yang akan didapat di lapangan.¹¹³ Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan.¹¹⁴ Hal ini penting untuk dijelaskan, mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didesain dalam kondisi dan situasi alamiah (*naturalistic*), sehingga dapat ditemukan kebenaran dalam bentuk yang semurni-murninya tanpa mengalami distorsi yang disebabkan oleh instrumen dan desain penelitian. Karena instrumen dan desain penelitian cenderung mengkotak-kotakkan manusia dalam kerangka konsepsi yang kaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama 3 (enam) bulan, yaitu Bulan Desember 2020 sampai dengan Bulan Maret 2021.

1. Objek penelitian ini adalah Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah yang menerapkan program keterampilan.
2. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka keterampilan, guru program keterampilan, guru umum, peserta didik, orang tua, dan alumni. Melalui subjek penelitian yang akan memberikan dikumen, informasi, data, pendapat, dan saran terkait dengan fokus tema penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa dokumen, foto atau keterangan nyata untuk dapat dijadikan bahan kajian (analisis sampai dengan kesimpulan). Data

¹¹³Sukidin dkk., *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 23.

¹¹⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 91.

yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan (istilah penelitian kualitatif). Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan data penelitian. Dalam hal ini informannya adalah kepala, Wakil kepala, para pengajar keterampilan dan tenaga administrasi, alumni, orang tua murid dan peserta didik Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Teknik pemilihan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana peneliti cenderung memilih informan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu dan dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat serta mengetahui masalah secara mendalam.¹¹⁵ Teknik sampel purposif tersebut relevan dengan persyaratan pada penelitian kualitatif yang di dalamnya tidak terdapat sampel acak, namun sampel bertujuan (*purposive sampling*).¹¹⁶ Sampel bertujuan adalah sampel yang diambil berdasarkan ada tujuan, dan biasanya diambil berdasarkan beberapa pertimbangan (disebabkan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak bisa mengambil sampel yang lebih luas.

Data merupakan dokumen yang akurat dan valid, berisi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar kajian penelitian. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berhubungan dengan Manajemen Program Ketrampilan diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu juga data yang berkaitan dengan persoalan dan penyelesaian dalam menyelesaikan kendala pelaksanaan program ketrampilan juga akan diinventarisir dalam penelitian ini.

Sumber data dimana tempat diperolehnya data, yang meliputi PPP (*Person, Place, Paper*). Dalam penelitian ini sumber data berasal dari perorangan dan suatu dokumen yang akan menjadi sumber informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diperoleh selama

¹¹⁵ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 98.

¹¹⁶ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, hlm. 224.

observasi, survei, dan wawancara. Data penelitian bersumber dari dokumentasi madrasah, kepala madrasah, waka kurikulum ketrampilan, guru keterampilan, para dewan guru, para peserta didik, orang tua, dan para alumni.

Untuk memperoleh data yang diharapkan peneliti melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu dialog secara langsung berhadapan secara tatap muka langsung dengan informan dan dialog secara tidak langsung dengan melalui media komunikasi. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara yang semi terstruktur dengan diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum ketrampilan, guru keterampilan, para dewan guru, para peserta didik, para orang tua, dan alumni. Wawancara yang semi terstruktur merupakan kegiatan wawancara yang menggunakan adanya pedoman wawancara secara sistematis namun bersifat fleksibel dalam mengajukan setiap pertanyaan.

Pedoman yang akan digunakan dalam wawancara semi terstruktur adalah berupa rangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dengan penyesuaian antara informan dan data yang diharapkan. Peneliti mengajukan rangkaian pertanyaan untuk setiap informan sesuai dengan jabatan dan tugasnya. Dengan demikian dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan kondisi di lapangan yang tentunya harus relevan dengan tema penelitian. Nama-nama informan yang peneliti wawancarai adalah Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Drs. H. Sulkhi, Wakil Kepala Program Ketrampilan, Guru Keterampilan Tata Busana Dra. Ida P., Guru Keterampilan Perikanan Ir. Heri M, Guru Keterampilan Komputer Agus ST, Guru Ketrampilan Bahasa Inggris Yuni, S.Pd, Guru Ketrampilan Pengelasan Ridlo S.Pd, peserta didik dan alumni.

Ciri khas penelitian kualitatif berkaitan dengan berperanserta pengamat, peran penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Hasil dari pengamatan peneliti yang berperan penting dari Penelitian kualitatif. Dengan demikian peranan kehadiran peneliti sebagai instrumen utama penelitian menjadi suatu yang pokok. Pengertian instrumen atau alat penelitian berperan dominan karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses

penelitian. Sebagai instrumen penelitian maksudnya sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.¹¹⁷

Dengan demikian, hasil dari validitas dan reliabilitas data kualitatif sangat dipengaruhi dari keterampilan dan kemampuan metodologis, kualitas dan integritas peneliti sendiri.¹¹⁸ Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan hal utama demi keberlangsungan dan keberhasilan penelitian tersebut.

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Hal ini menjadi alasan lain kenapa peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian ini. Sebagai instrumen kunci, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat *nonhuman* (seperti instrumen angket), sebab dengan demikian peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subjek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui pengecekan anggota (*member checks*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang sering pakai dalam penelitian kualitatif, dengan istilah “*three data gathering techniques*”, meliputi wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi.¹¹⁹ Berikut ini uraian tentang tiga teknik tersebut :

1. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Untuk memperoleh data yang diharapkan peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan. Aktifitas wawancara dilakukan

¹¹⁷ Lexy J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm 168.

¹¹⁸ Bagong Suyanto dkk. (Eds.), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 186.

¹¹⁹ Corrine Glesne et.al., *Becoming Qualitative Reseachers: An Introduction*, (New York: Longman Publishing Group, 1992), hlm. 24.

dengan dua cara yaitu tanya jawab secara langsung berhadapan secara fisik dengan informan dan tanya jawab secara tidak langsung dengan menggunakan alat komunikasi. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang diajukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru keterampilan, guru umum, peserta didik, orang tua, dan alumni. Wawancara semi terstruktur merupakan pelaksanaan wawancara yang menggunakan pedoman wawancara secara sistematis tetapi bersifat bebas dan fleksibel dalam mengajukan pertanyaan¹²⁰.

Pedoman yang digunakan dalam wawancara semi terstruktur, berupa point-point pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dengan menyesuaikan keadaan informan serta data yang diharapkan. Peneliti mempersiapkan seperangkat pertanyaan untuk masing-masing informan yang disesuaikan dengan tugas dan jabatannya. Walaupun demikian, peneliti dapat menyampaikan pertanyaan lainnya disesuaikan dengan perkembangan di lapangan yang masih relevan dengan tema penelitian. Nama-nama informan yang peneliti wawancarai adalah Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Drs. H. Sulkhi, Wakil Kepala Program Keterampilan , Guru Keterampilan Tata Busana Dra. Ida P., Guru Keterampilan Perikanan Ir. Heri M, Guru Keterampilan Komputer Agus ST, Guru Keterampilan Bahasa Inggris Yuni, S.Pd, Guru Keterampilan Pengelasan Ridlo S.Pd, peserta didik dan alumni.

2. Observasi Partisipan (*Partisipant Observation*)

Pada tahapan observasi yang dikerjakan observer dalam penelitian ini dengan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan yaitu yang dilakukan peneliti tidak terlibat dalam aktifitas informan tetapi terbatas sebagai pengamat yang independen.¹²¹ Yang peneliti lakukan hanya mendatangi tempat penelitian kemudian tidak ikut

¹²⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 233.

¹²¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, hlm 146.

terlibat secara langsung dalam kegiatan irforman. Peneliti hanya mengamati kegiatan program keterampilan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah untuk mendapatkan data tentang manajemen program keterampilan pada madrasah tersebut.

Dalam melaksanakan observasi tidak hanya mengunjungi tempat praktek setiap keterampilan, peneliti juga menghadiri kegiatan pembelajaran di kelas Keterampilan Tata Busana, Perikanan, Pengelasan, Komputer dan Bahasa Inggris.. Kehadiran ini merupakan suatu usaha untuk memperoleh gambaran kongret tentang pelaksanaan program keterampilan.

Observasi kepada irforman dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, Tahap pertama dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observations*) secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial dan pembelajaran yang terjadi di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Khususnya dilakukan di kelas yang dijadikan program keterampilan.

Tahapan berikutnya dilakukan observasi terfokus (*focused observations*) untuk menemukan kriteria-kriteria. Kemudian mempersempit lagi dengan melakukan observasi selektif (*selective observations*) dengan memilih perbedaan di antara kriteria-kriteria yang ada.. Sumber pengambilan data observasi dalam penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

- a. Observasi mengenai keadaan lingkungan madrasah, data yang dibutuhkan tentang lingkungan akademik dan non-akademik Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah sebagai Sarana dan prasarana pendukung program keterampilan.
- b. Observasi mengenai kondisi Ruang Praktek 4 program Keterampilan data yang dibutuhkan tentang sarana dan prasarana utama program

- keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
- c. Observasi mengenai keadaan Ruang Guru keterampilan data yang dibutuhkan tentang sarana dan prasarana pendukung program keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
 - d. Observasi mengenai keadaan Ruang Administrasi, data yang dibutuhkan berupa sarana dan prasarana pendukung program keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
 - e. Observasi mengenai keadaan Ruang Bimbingan dan Konseling data yang dibutuhkan berupa sarana dan prasarana pendukung program keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
 - f. Observasi mengenai keadaan Ruang Kesiswaan, data yang dibutuhkan sarana dan prasarana berupa pendukung program keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
 - g. Observasi mengenai keadaan Ruang Kurikulum, data yang dibutuhkan berupa sarana dan prasarana pendukung program keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
 - h. Observasi mengenai keadaan Ruang Perpustakaan, data yang dibutuhkan berupa sarana dan prasarana utama program keterampilan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
 - i. Observasi mengenai interaksi proses KBM di 5 Program Keterampilan data yang dibutuhkan untuk membandingkan interaksi proses KBM di Kelas Praktek dan Kelas Reguler.

- j. Observasi mengenai penerapan kedisiplinan praktek peserta didik, data yang dibutuhkan berupa realisasi penerapan kedisiplinan peserta 5 Program Keterampilan .
 - k. Observasi mengenai penerapan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan program keterampilan data yang dibutuhkan berupa realisasi penerapan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan program keterampilan.
 - l. Observasi mengenai penerapan budaya madrasah dan budaya praktek pogram keterampilan, data yang dibutuhkan berupa realisasi budaya madrasah dan budaya praktek program keterampilan.
3. Studi Dokumentasi (*Documentation Review*)

Data dalam penelitian kualitatif ini, akan didapatkan dari sumber informan manusia, dengan cara observasi dan wawancara. Selain itu ada juga sumber perolehan nonmanusia yang dapat dipakai, meliputi arsip dokumen madrasah, foto kegiatan dan bahan statistik.¹²²

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, hal ini untuk melengkapi sumber data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan informan. Studi dokumentasi ini untuk melengkapi data tentang manajemen program keterampilan. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak digunakan untuk menguji, manafsirkan dan untuk memperkirakan. Dokumen terbagi menjadi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi¹²³.

Dokumen pribadi berupa catatan atau notulen individu secara tertulis mengenai tindakan, pengalaman, dan aktifitas kerjanya¹²⁴. Dokumen pribadi dapat berupa autobiografi, surat pribadi dan buku harian. Kemudian dokumen resmi dibagi menjadi dokumen internal dan

¹²² Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hlm. 71.

¹²³ Lexy J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, hlm 216.

¹²⁴ Lexy J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, hlm 217.

dokumen eksternal¹²⁵. Contoh dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, dan aturan atau tata tertib suatu lembaga. Mengenai dokumen eksternal berisi produk informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga seperti majalah, buletin, dan berita yang disiarkan pada media massa.

Sebagai bahan pengambilan sumber data dokumen dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Dokumen mengenai Visi, Misi dan Tujuan. Data yang dibutuhkan tentang Visi, Misi dan Tujuan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
- b. Dokumen mengenai Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas. Data yang dibutuhkan tentang : (1) Struktur Organisasi ; dan (2) Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah
- c. Dokumen mengenai pendidik dan tenaga kependidikan, data yang dibutuhkan tentang DUK Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang menunjukkan kompetensi masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Dokumen mengenai peserta didik, data yang dibutuhkan tentang data peserta didik Kelas program keterampilan.
- e. Dokumen mengenai sarana dan prasarana, data yang dibutuhkan tentang sarana dan prasarana utama dan pendukung Program keterampilan.
- f. Dokumen mengenai program kerja, data yang dibutuhkan tentang Program Kerja Kepala Madrasah, Guru Program Keterampilan dan Tenaga Kependidikan.

¹²⁵ Lexy J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, hlm 219.

- g. Dokumen mengenai sejarah madrasah, data yang dibutuhkan tentang profil dan sejarah Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.
- h. Dokumen mengenai Buku Dokumen 1 Kurikulum, data yang dibutuhkan tentang Profil Kurikulum Program Keterampilan.
- i. Dokumen mengenai Profil Program Keterampilan, data yang dibutuhkan mengenai Profil Program Keterampilan.
- j. Dokumen mengenai perkembangan Program Keterampilan, data yang dibutuhkan tentang perkembangan Program Keterampilan.
- k. Dokumen mengenai Pedoman Program Keterampilan, data yang dibutuhkan tentang Pedoman Program Keterampilan.
- l. Dokumen mengenai administrasi guru di Program Keterampilan , data yang dibutuhkan tentang administrasi guru pada Program Keterampilan .
- m. Dokumen mengenai Materi Pelajaran Program Keterampilan, data yang dibutuhkan tentang Materi Pelajaran Program Keterampilan.
- n. Dokumen mengenai Kurikulum Program Keterampilan, data yang dibutuhkan tentang Profil Kurikulum Program Keterampilan.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang berguna untuk memperoleh data di lapangan. Fungsinya instrumen penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan ketika peneliti pada tahapan proses pengumpulan informasi di lapangan.¹²⁶ Peneliti berperan sebagai instrumen yang akan dapat intensif pada keholistikan (*holistic emphasis*), mengembangkan dasar pengetahuan (*knowledge based expansion*), keutamaan proses (*processual immediacy*), dan kesempatan untuk mengklarifikasi, meringkas (*opportunity for clarification and summarization*), dan dapat menyelidiki respon yang bersifat khusus atau khas.¹²⁷

¹²⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 75.

¹²⁷ Y.S. Lincoln et.al., *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill: SAGE Publications, 1985), hlm.

Untuk membantu perannya seperti tersebut, peneliti dapat menggunakan instrumen lainnya berupa panduan wawancara, panduan observasi, dan panduan dokumentasi. Panduan wawancara berupa lembar acuan yang berisi daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan dirancang oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang manajemen program keterampilan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Kemudian informasi tsb. dianalisa bagaimana manajemen program keterampilan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Panduan tersebut merupakan garis besar tentang pertanyaan seputar manajemen program keterampilan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

Panduan wawancara tersebut akan dapat berkembang menyesuaikan situasi dan kondisi pada waktu wawancara dilaksanakan. Kemudian panduan observasi menjadi alat untuk membantu peneliti dalam pengamatan data pada dikerjakannya proses penelitian. Panduan observasi oleh peneliti pakai untuk mengetahui kondisi pelaksanaan manajemen program keterampilan di Mandrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Berikutnya panduan dokumentasi dipakai untuk memperoleh data tentang profil, program keterampilan dan dokumen lainnya, seperti struktur organisasi, uraian tugas dan mekanisme kerja (*job discription*), dan hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 3.1
Instrumen Memperoleh Data Penelitian

No	Komponen	Teknik Pengumpulan Data	Indikator Kegiatan	Sumber Data
1	Profil madrasah Sejarah berdirinya madrasah, sejarah pendidikan keterampilan, visi dan misi madrasah kurikulum, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik dan lulusan	Observasi dokumentasi Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah madrasah b. Sejarah berdirinya program keterampilan c. Visi dan misi madrasah d. Kurikulum program keterampilan e. Dewan guru dan tenaga kependidikan f. Data peserta didik dan alumni 	Kepala Madrasah Wakil kepala madrasah Guru Keterampilan
2	Perencanaan	dokumentasi Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> a. Analisis kebutuhan peserta didik. b. Merumuskan visi dan misi madrasah. c. Membuat perangkat pembelajaran. d. Menentukan objek kunjungan industri e. Menentukan tempat PKL f. Menentukan sumber dana. . 	Kepala madrasah Wakil kepala madrasah Guru Keterampilan

3	Pelaksanaan	Wawancara Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengalokasikan sumber daya madrasah. b. Membentuk struktur organisasi. c. Perekrutan guru ketrampilan , pembantu instruktur, dan peserta didik. d. Pengembangan mutu guru e. Penempatan guru ketrampilan pada posisi yang tepat. 	Kepala madrasah Wakil kepala madrasah Guru ketrampilan
		Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan PKL b. Pengimplementasian proses kepemimpinan. c. Memberikan motivasi 	Kepala madrasah Wakil kepala madrasah Guru Keterampilan
4	Evaluasi	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penilaian hasil belajar dan praktek. b. Melakukan uji kompetensi ketrampilan c. Melakukan sertifikasi keahlian dan PKL d. Melakukan evaluasi program keterampilan. e. Mengidentifikasi kendala dan peluang dalam pelaksanaan program keterampilan. 	Kepala madrasah Wakil kepala madrasah Guru Keterampilan

E. Pemeriksaan Validitas Data

Validitas data merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan dan untuk menghindari adanya bias penelitian. Validitas merupakan suatu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, informan ataupun pembaca. Validitas kualitatif (*Qualitative Validity*) merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu.¹²⁸

Dengan digunakannya strategi validitas akan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menilai kakuratan hasil penelitian. Juga dapat meyakinkan pembaca tentang akurasi tersebut sehingga digunakan teknik untuk memeriksa validitas data, diantaranya dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²⁹ Menurut Denzin (1978) dalam Lexy J. Moleong triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan empat penggunaan yaitu:

1. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti membandingkan data yang sama atau sejenis kepada informan yang berbeda, membandingkan pengamatan dengan wawancara dan membandingkan wawancara dengan suatu dokumen.
2. Teknik triangulasi dengan metode berarti teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti memperoleh data yang sama atau sejenis dengan menggunakan metode yang berbeda atau sumber data yang berbeda dengan metode yang sama. Contohnya peneliti menggunakan metode wawancara, observasi,

¹²⁸ John W. Creswell, *Research Design*, terjemahan *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm.269.

¹²⁹ Lexy J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, hlm. 330.

kuesioner, analisis arsip dokumen, atau sumber informan yang berbeda-beda.

3. Teknik Triangulasi dengan menggunakan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Peneliti memperoleh data yang sama dengan membandingkannya dari hasil penelitian yang sejenis dari peneliti yang lainnya. Pemanfaatan peneliti lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data, seorang peneliti memperoleh data yang ditemukan di lapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Apabila berbeda dengan teori yang ada, maka dipeneliti dapat menemukan atau membuat suatu konsep atau teori baru.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Sedangkan Teknik triangulasi dengan metode berarti teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti memperoleh data yang sama atau sejenis dengan menggunakan metode yang berbeda atau sumber data yang berbeda dengan metode yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dilakukan proses mengolah data atau yang sering disebut dengan analisis data. Analisis data menurut Michael Quinn Patton yang diterjemahkan oleh Budi Puspo Priyadi, diartikan sebagai sebuah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan unit deskripsi dasar.

Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang

dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³⁰ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi, mengemukakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun suatu analisis yang tangguh.¹³¹ Ketiga alur kegiatan di atas dapat dijelaskan peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan awal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan fokus tema penelitian melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diedit dan diseleksi untuk diadakan analisis secara deskriptif.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti menyeleksi, menyederhanakan, dan merangkum data yang didapatkan dari lapangan dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian dan laporan agar mudah dipahami.

Pada tahapan ini, yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data sesuai dengan tema penelitian dengan cara observasi di lapangan, wawancara dengan informan dan dokumentasi. Kemudian dilakukan pengeditan data dan dikelompok-kelompokan untuk dianalisis secara deskriptif.

¹³⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, hlm. 248.

¹³¹ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI. Press, 1992), hlm. 16.

3. Sajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisny.¹³² Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi berbentuk uraian singkat, bagan, dan diskripsi yang menyeluruh pada aspek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya¹³³. Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat deskriptif. Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data yang sudah direduksi berbentuk uraian singkat, bagan, dan diskripsi yang menyeluruh pada aspek yang diteliti.

4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kesimpulan data yang telah dikumpulkan namun bersifat sementara. Karena, data yang telah terkumpul tersebut akan berubah apabila peneliti menemukan data lain yang lebih kuat dan baik. Pada tahapan ini juga, peneliti mencari arti data yang telah diperoleh melalui pencarian pola, tema hubungan, persamaan atau hipotesis dari hasil data nyata di lapangan.

¹³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, .2017), hlm..249.

¹³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*., hlm..250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Al Hikmah 2 Benda

1. Letak Geografis

MA Al Hikmah 2 Benda beralamat di Jl. Raya Benda Kelurahan Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Dengan posisi geografis di sebelah selatan Kabupaten Brebes yang berada di sebelah barat Gunung Selamet Propinsi Jawa Tengah, dengan letak Berjarak 7 km dari kota Bumiayu ke arah utara. Luas Desa Benda kira- kira 358.5 Ha. Yang posisinya berbatasan dengan desa- desa berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa Kaligadung.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kota Bumiayu.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Sirampog.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan desa tonjong.

Menurut data terakhir desa Benda merupakan wilayah pedesaan yang jumlah penduduknya sebesar 7000 jiwa. Kondisi lingkungan sosial di Desa Benda relatif homogen dengan penduduknya mayoritas beragama Islam, mata pencaharian penduduk Benda adalah mayoritas sebagai petani dan sebagian kecil pedagang. Lokasi MA Al Hikmah 2 Benda berada ditengah Pondok pesantren Al- Hikmah 2 Benda dan dikelilingi pemukiman penduduk sehingga pengaruh pondok pesantren terhadap lingkungan sangat dominan secara geografis pondok ini menempati areal tanah seluas 10 Ha. Dan berada pada 200 m dari permukaan laut.

. Lokasi MA Al Hikmah 2 Benda jauh dari kebisingan perkotaan sangat strategis untuk pendidikan. Mudah dijangkau karena adanya akses jalan raya, sehingga menambah peminat para calon peserta didik. walaupun berlokasi berdekatan dengan jalan raya, suasana kelas tidak terganggu dengan polusi udara dan polusi suara bising. Kondisi ini

didukung oleh kontur tanah yang beda ketinggian karena adanya perbukitan.¹

Profil lengkap dari MA Al Hikmah 2 Benda adalah sebagai berikut:²

Tabel 4.1
Identitas MA Al Hikmah 2 Benda

Komponen	Deskripsi
Nama Madrasah	MA Al Hikmah 2
NPSN	20364979
NSM	131233290022
SK. Pendirian Madrasah	WK/5.D/210/Pgm./MA/1990
SK Terakhir Status Madrasah	WK/5.D/210/Pgm./MA/1990
Waktu Penyelenggaraan	Pukul 07.00 – 17.00 WIB
Nama/NIP. Kepala Madrasah	H. Sulkhi, S.Pd. M.Pd
Alamat	
Jalan	Pondok Al Hikmah 2
Kelurahan	Benda
Kecamatan	Sirampog
Kabupaten	Brebes
Provinsi	Jawa Tengah
Kode Pos	52272
Status Madrasah	Swasta
Akreditasi	A
Nomor Telepon/Fax	(0289) 430494
Web site	www.malhikdua.com
Email	malhikdua@yahoo.com
Status Kepemilikan Tanah	Yayasan Ponpes Al Himah 2
Luas Tanah	5 ha.
Luas Bangunan	1 ha.

Sumber: Dokumen Madrasah³

2. Sejarah Berdirinya MA Al Hikmah 2

MA Al Hikmah 2 Benda merupakan Madrasah dengan jenjang pendidikan menengah Atas dibawah naungan Kementerian Agama. Pada

¹ Hasil Observasi di lingkungan MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

² Hasil Dokumentasi Profil MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

³ Hasil Dokumentasi Profil MA Al Hikmah 2 Benda dan Wawancara dengan Staf TU Bapak M. Ulin Nuha, S.Pd. yang dilaksanakan pada pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Pendidikan. Masa pendidikan MA Al Hikmah 2 Benda dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahun pelajaran. Sejak dari Kelas X sampai dengan Kelas XII MA Al Hikmah 2 Benda merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas Pondok pesantren.⁴ MA Al Hikmah 2 Benda berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. WK/5.D/210/Pgm./MA/1990.⁵

MA Al Hikmah 2 Benda merupakan bagian dari lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Al Hikmah 2 Benda. MA Al Hikmah 2 Benda sebagai gambaran dari pesantren modern. Berdirinya MA Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog melalui proses sejarah yang cukup panjang.

MA Al Hikmah 2 atau yang lebih mudah dalam ingatan dikenal dengan sebutan Malhikdua. Sejak berdiri di tahun 1990, terdapat hanya dua jurusan seperti sekolah pada umumnya yaitu A1 (Ilmu-Ilmu Agama) dan A3 (Ilmu-ilmu Sosial). Sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap adanya peningkatan kualitas pendidikan, maka sejak tahun 1993, MA Al Hikmah 2 termasuk dalam jajaran sekolah yang memiliki akreditasi dengan status diakui.

Kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 adanya kemunculan perubahan kebijakan dalam bidang pendidikan oleh pemerintah secara nasional, dimana yang diantara satu poinnya berbunyi bahwa Madrasah Aliyah (MA) bukan lagi hanya sebagai sekolah agama tetapi dapat berkembang menjadi sekolah menengah umum (SMU) dengan memiliki berciri khas kegamaan. Kemudian disikapi dengan adanya penambahan dalam jurusan yang dibuka yaitu jurusan Ilmu-Ilmu Alam, Ilmu-Ilmu Sosial dan sebagai tambahan dalam jurusan Bahasa.

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Asrama MA Al Hikmah 2 Benda Ustadz Khaerul Umum, S.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

⁵ Hasil Dokumentasi Arsip MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Dalam menyiasati adanya kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan tersebut, maka MA Al Hikmah 2 pada tahun itu membuka Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). MAK merupakan MA *program khusus* dengan program yang lebih memberikan bobot tambahan dan penekanan pada penguasaan ilmu keagamaan dan ilmu bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Menyadari adanya situasi dan kondisi latar belakang peserta didik MA Al Hikmah 2 berkemampuan ekonomi lemah sehingga hanya sedikit yang dapat melanjutkan pada jejang lebih tinggi. Sehingga kondisi demikian disikapi MA Al Hikmah 2 dengan memberikan bekal vokasional yang harus dimiliki dalam bentuk ketrampilan hidup.⁶ Dimulai pada tahun 1996, MA Al Hikmah 2 hanya membuka satu kelas program *Keterampilan Komputer* setara D1. Dengan memiliki payung hukum secara formal dibawah naungan Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) di dalam pengawasan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Baru pada akhir tahun ke-3 yang mestinya tinggal setahun lagi para santri akan dilepas ke masyarakat (*muqin*) mereka perlu untuk di samping dibekali dengan ilmu dan keterampilan, untuk terjun ke masyarakat kelak juga dibekali tanda bukti formal, yaitu ijazah, sehingga perlu diadakan ujian Setingkat SLTA. Untuk memenuhi kebutuhan para santri tersebut, maka perlu dicarikan penyelesaiannya, dengan membuat lembaga pendidikan yang dapat mengeluarkan bukti ijazah setingkat SLTA. Setelah melalui proses, maka diputuskan untuk memilih MA Al Hikmah 2 Benda. Karena di Kabupaten Brebes belum ada MA yang memiliki program keterampilan.

MA Al Hikmah 2 Benda ini mempunyai modifikasi kurikulum sendiri dengan lebih pada tujuan kedalaman ilmu dan keterampilan. Sehingga tidak hanya memperoleh ijazah semata saja. Pada awal Pesantren Al Hikmah 2 ini dapat dikatakan lancar, para santri dituntut

⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulkhil, S.Pd. M.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

untuk selain dia menguasai pelajaran pondok seperti umumna di pesantren juga memiliki bekal nilai tambah keterampilan sebagai modal kehidupan tanpa harus mengandalkan ijazah saja. Kelancaran perkembangan tersebut terus berjalan sampai awal tahun 1996. Pada saat para peserta didik mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial, seperti mengikuti pengajian di sekitar tempat PKL.

Dalam hal sarana prasarana penunjang pendidikan, dibangun ruang kelas baru 3 lantai, sarana laboratorium IPA, ruang multimedia, ruang audio visual, bengkel praktek dan laboratorium komputer⁷. Pengembangan sapsras lebih diutamakan pada penambahan ruang gedung baru yang ditargetkan minimal 35 ruang kelas. Dua masalah terselesaikan dengan tercukupinya ruang kelas, yaitu daya tampung terhadap peserta didik meningkat, sekaligus mengatasi kekurangan jam mengajar guru minimal 24 jam. Perlu disampaikan peluang calon peserta didik di MA Al Hikmah 2 Benda semakin meningkat setiap tahunnya. Sampai dengan Januari 2020 telah terdapat 43 rombongan belajar di MA Al Hikmah 2 Benda.⁸ Kemudian, segera dibuatnya Tim Pengembang Madrasah yang bertugas untuk merumuskan kembali Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Dalam kuantitas jumlah peserta didik juga mengalami peningkatan dalam jumlah peserta didik. Semula berjumlah sehingga mencapai jumlah 35 rombongan belajar.⁹ Perubahan dalam kebijakan dalam pendidikan yang dilakukan oleh kementerian secara nasional juga berdampak pada MA Al Hikmah 2 Benda. Adanya Kurikulum KBK/KTSP menyesuaikan pada peningkatan tenaga pendidik dan

⁷ Hasil Observasi pada lingkungan MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

⁸ Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda dan Wawancara Waka. Kurikulum Bapak Nur Khozin, ST. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

⁹ Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

kependidikan secara signifikan. Kemampuan teknologi informasi di kalangan guru meningkatkan mutu KBM. Pada hal lain juga diikuti dengan meningkatnya jumlah alumni yang mengambil studi lanjut di Perguruan tinggi.

Segala Ikhtiar terus menerus dilakukan oleh semua pihak dalam MA Al Hikmah 2 agar menjadi “*madrasah kelas satu*”. Hal demikian terus diupayakan agar tidak menjadi madrasah kelas dua seperti adanya dengan *image* yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Kemudian pada tahun 1999/2000 membuahkan hasil dimana MA Al Hikmah 2 memperoleh penilaian dengan hasil akreditasi menjadi berstatus *disamakan*. Sampai dengan sekarang, perolehan status akreditasi BAN-SM di tahun 2019 memperoleh penilaian MA Al Hikmah 2 memiliki nilai akreditasi A.

Pada penghujung di tahun 2020, MA Al Hikmah 2 memiliki 3 program: Keagamaan (MAK), Unggulan (yang terdiri dari Kelas IPA Imersi dan Kelas IPS Imersi yang fokus pada standar pencapaian materi bidang kompetisi olimpiade. Selain itu juga terdapat adanya program kelas Terpadu yang merupakan gabungan kelas dari program IPA, IPS Reguler dan kelas Keterampilan.

Pada perkembangan berikutnya seiring dengan berjalannya waktu dan agar dapat terus secara kontinue menyesuaikan perkembangan pendidikan dan kebutuhan peserta didik, MA Al Hikmah 2 berkembang memiliki kelas spesialisasi. Pembagian dalam kelas ini dibagi menjadi Kelas Bilingual, Kelas Sains, dan Kelas Vokasi. Adanya pembagian dari ketiganya merupakan program pengembangan dan pengkhususan dari program-program sebelumnya yang sudah ada. Pada program sebelumnya dinamakan dengan program MAK (Keagamaan) dengan tambahan pada pendalaman spesialisasi bilingual, kitab turats, dan tahfidz.¹⁰ Pada kelas program IPA Imersi yang dikhususkan dengan standar kompetensi kelas

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Asrama MA Al Hikmah 2 Benda Ustadz Khaerul Umum, S.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Olimpiade. Kemudian yang pada kelas reguler dinamakan dalam Program MA Terpadu, karena selain seperti pada lembaga pendidikan pada umumnya tetap mengikuti sistem penjurusan kelas IPA dan IPS. Juga dengan adanya penambahan memberlakukan program spesifikasi atau keterampilan vokasi.

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Al Hikmah 2 Benda

Diawali dengan reaktualisasi visi dan misi dengan menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi, sasaran tujuan dan penyusunan program. Suatu program yang baik hasilnya adalah Program Keterampilan.¹¹ Demikian yang perlu mendapatkan pengelolaan yaitu peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dengan demikian, tindakan langkah strategis dapat segera diputuskan, kedisiplinan dan semangat kerja dibangun di kalangan dewan guru, staf TU dan peserta didik.¹²

Pada suatu rapat dengan seluruh *stake holder* sepakat selain pencapaian prestasi akademik dalam lomba-lomba akademik, juga perlunya pemberian keterampilan agar dapat menambah penghargaan dan kepercayaan masyarakat.¹³ Agar dapat merealisasikan harapan tersebut maka diharuskan terpenuhinya kriteria berikut ini, input yang baik, tenaga pendidik yang kompeten dan sarana pendukung KBM yang lengkap.

a. Visi MA Al Hikmah 2 Benda

Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 (baca: malhikdua) sebagai subsistem pondok Pesantren Al Hikmah, Al Hikmah, Benda, Sirampog, Brebes, Jawa Tengah merupakan madrasah yang bercirikan agama Islam karena dalam lingkungan Pondok Pesantren Al Hikmah 2,

¹¹ Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

¹² Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

¹³ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulki, S.Pd, M.Pd., pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

berstatus TERAKREDITASI A. Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 adalah Madrasah Aliyah Terpadu dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan menerapkan Life Skill Education

Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda, Sirampog Kabupaten Brebes masih bisa eksis di tengah masyarakat dengan varian kegiatan pembelajaran yang diminati peserta didik. Demikian dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya peminat dari peserta didik yang masuk ke MA Al Hikmah 2 Benda. Varian kegiatan ini antara lain kegiatan peningkatan mutu siswa untuk memperoleh kemampuan akademik yang baik, pengembangan bakat minat, dan keterampilan siswa dalam bidang agama maupun bidang sains dan sosial.

Dalam bidang agama, Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 atau yang selanjutnya dikenal sebagai Malhikdua, juga memiliki kegiatan pengajian kitab kuning (Fathul Qarib) yang kemampuan siswanya diukur dengan munaqasah di depan majlis penguji (ustadz dan kyai). Di tambah dengan pengembangan keterampilan pengembangan kegiatan sekolah dengan 6 (enam) jenis pendidikan Vokasi yang ditawarkan: Tatabusana, Perikanan, Pengelasan, dan Bahasa Inggris, Administrasi Perkantora, Desain Komunikasi Visual, dan Teknik Komputer Jaringan. Program ini telah menjadi unsur ini yang paling menarik dari Malhikdua. Materi program keterampilan yang diberikan kepada peserta didik memiliki kompetensi yang setara dengan pendidikan D1.¹⁴ Visi MA Al Hikmah 2 Benda Unggul dalam prestasi, kokoh beragama dan trampil dalam hidup.¹⁵

b. Misi MA Al Hikmah 2 Benda

Menyiapkan siswa yang bermutu, berwawasan imtak dan imtek serta siap mandiri di masyarakat melalui peningkatan mutu

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih S.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

¹⁵ Sulkhi dan M. Iqbal Abd. Ghoni, "Buku Panduan dan Agenda" MA Al Hikmah 2 Benda, (Benda, MA Al Hikmah 2, 2019), hlm.12.

tenaga pendidikan yang berdedikasi tinggi, pengembangan kurikulum, optimalisasi fasilitas, sistem pelayanan yang profesional, penggalan serta pengelolaan sumber dana secara : maksimal dan proporsional sehingga mampu bersaing pada millennium III.¹⁶

c. Tujuan MA Al Hikmah 2 Benda

Tujuan dari pendirian MA Al Hikmah 2 Benda adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam beragama yang tinggi. Ukurannya dengan kemampuan membaca dan memahami buku-buku Agama Islam baik kitab Turats maupun buku-buku kekinian.
- 2) Menyiapkan peserta didik dengan memiliki kemampuan yang tinggi terhadap pengetahuan umum. Ukurannya berkemampuan tinggi dengan perolehan nilai Ujian Akhir Nasional yang tinggi sehingga bisa memberi inspirasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta.¹⁷
- 3) Menyiapkan peserta didik dengan berkecakapan hidup yang dibekali satu jenis keterampilan seperti komputer, tata busana, perikanan, pengelasan dan bahasa Inggris agar dapat mampu mandiri dan berwirausaha di tengah-tengah masyarakat (life skill education).¹⁸

4. Program Kerja Madrasah

Pengembangan program pendidikan yang sudah dilakukan oleh MA Al Hikmah 2 adalah sebagai berikut :

- a. Memodifikasi kurikulum sesuai tuntutan dan kebutuhan peserta didik pasar (*user*).
- b. Membuka Jurusan (IPA, IPS, Keagamaan) dimulai sejak Kelas X dengan pertimbangan memperingan beban belajar peserta didik.

¹⁶ Sulkhil dan M. Iqbal Abd. Ghoni, "Buku Panduan dan Agenda" MA Al Hikmah 2 Benda, hlm.12.

¹⁷ Hasil Dokumentasi Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda dan Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Nur Khozin, ST. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

¹⁸ Sulkhil dan M. Iqbal Abd. Ghoni, "Buku Panduan dan Agenda" MA Al Hikmah 2 Benda, hlm.13.

- c. Mengakomodasi peserta didik ke dalam tiga kemampuan belajar yaitu menguasai pelajaran kurikuler (kurikulum reguler), memahami kitab kuning, mengembangkan kemampuan minat dan bakat pada satu keterampilan (*life skill education*) dan memberikan pengalaman dalam beragama.
 - d. Membuka lima Program keterampilan yang meliputi: Program keterampilan Komputer (yang terbagi lagi dalam 3 spesialisasi : Teknik Komputer Jaringan, Desain Komunikasi Visual, dan Administrasi Perkantoran), keterampilan Tata Busana, keterampilan Pertanian Berbasis Perikanan, keterampilan Pengelasan dan keterampilan Bahasa Inggris.
 - e. Menerapkan waktu pembelajaran program Madrasah Aliyah Keagamaan menjadi 4 tahun masa pembelajaran dengan fokus penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
 - f. Sebagai upaya memepertajam penguasaan kemampuan berketerampilan peserta didik maka madrasah melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan jenis keterampilan pada tingkat yang dipelajari
 - g. Mengembangkan jalinan kerja sama dengan berbagai Dunia Usaha dan Industri (DU/DI) dan instansi terkait yang relevan dengan program-program keterampilan yang ada.¹⁹
5. Program Kelas Unggulan yang ada di MA Al Hikmah 2 meliputi :
- a. Kelas Sains IPA

Kelas Olimpiade IPA merupakan kelas dari program IPA Unggulan di MA Al Hikmah 2 atau yang sering dikenal sebagai IPA IMERSI. Fokus pembelajarannya adalah menyiapkan siswa-siswi Malhikdua bersaing di bidang Sains dan Teknologi dan sebagai duta sekolah dalam mengikuti berbagai jenis perlombaan olimpiade sains baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional.²⁰

¹⁹ Hasil Dokumentasi Program Kerja dan Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulki, S.Pd. M.Pd pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Kelas Sains IPA -Olimpiade juga menyiapkan lebih khusus siswa-siswinya untuk mendapatkan kursi di PTN – PTN ternama di Indonesia. Beberapa yang perlu diketahui dari kelas ini yaitu:

- 1) Menyiapkan siswa yang memiliki kompetensi keilmuan standar nasional
 - 2) Menyiapkan duta MA Al Hikmah 2 dalam semua ajang kompetisi akademik
 - 3) Menyiapkan lulusan untuk melanjutkan ke jenjang PT terbaik di tanah air : UI, UGM, ITB, UNAIR, BRAWIJAYA, ITS, IPB, dll.
 - 4) Sebagai awal program dikhususkan untuk kelas IPA
 - 5) Jumlah maksimal siswa 32 anak yang diseleksi secara khusus
 - 6) Struktur program mata pelajaran berbeda dengan program regular
 - 7) Program pengelolaan keuangan dilakukan secara khusus
 - 8) Guru-guru pengampu diseleksi secara khusus sehingga memungkinkan guru dari sekolah lain
 - 9) Diadakan subsidi silang bagi siswa yang berprestasi
 - 10) Kalender akademik tidak mengikuti kalender akademik program regular
 - 11) Sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang standard an sarana pengembangan diri sesuai pilihan terutama berkaitan dengan kegiatan ilmiah
 - 12) Peserta program khusus secara otomatis mengikuti program bahasa Inggris (Intrakulikuler) sehingga standar terakhirnya adalah tes TOEFL.²¹
- 13) Struktur program
- a) Matematika

²⁰ Hasil wawancara dengan Guru Fisika MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Maqifurohman , S.Si. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

²¹ Hasil Dokumentasi Program Kelas Unggulan Saint IPA MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

- b) Fisika
- c) Kimia
- d) Biologi
- e) Bahasa Inggris
- f) Bahasa Indonesia
- g) Aqidah Akhlak Pesantren
- h) Fiqih Pesantren
- i) Al-Qur'an (Tahsin, tajwid, dan Tahfidz)
- j) Character Building
- k) Teknologi Informasi
- l) Semua siswa program khusus diikutkan PBUD, PBUTM, PBUP, dan seleksi beasiswa Kemenag
- m) Menempati kamar khusus
- n) Ruang kelas khusus

Tujuan Kelas Sains IPA

- 1) Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam syariah, dan mulia dalam berakhlak
 - 2) Menyiapkan siswa memiliki kompetensi sains dan teknologi ditandai dengan perolehan nilai di atas rata-rata pada mapel mafikib
- Menyiapkan duta MA Alhikmah 2 dalam semua ajang

Kompetensi Lulusan yang diharapkan :

- 1) Mutadayyin (Komitmen terhadap agama)
- 2) Memiliki nilai tinggi pada mapel Mafikib
- 3) Menjadi juara lomba sains dan Teknologi Diterima di PTN favorit atau Jurusan Favorit

b. Kelas Sains IPS

Kelas Olimpiade IPS merupakan kelas dari program IPS Unggulan di MA Al Hikmah 2 atau yang sering dikenal sebagai Imersi Sosial (IMERSOS). Fokus pembelajarannya adalah menyiapkan siswa-siswi Malhikdua bersaing di bidang Sosial dan Humaniora dan sebagai duta sekolah dalam mengikuti berbagai jenis perlombaan olimpiade

bidang IPS baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional.²² Kelas Sains-Olimpiade IPS juga menyiapkan lebih khusus siswa-siswinya untuk mendapatkan kursi di PTN – PTN ternama di Indonesia. Beberapa yang perlu diketahui dari kelas ini yaitu:

- 1) Menyiapkan siswa yang memiliki kompetensi keilmuan standar nasional
- 2) Menyiapkan duta MA Al Hikmah 2 dalam semua ajang kompetisi akademik
- 3) Menyiapkan lulusan untuk melanjutkan ke jenjang PT terbaik di tanah air : UI, UGM, ITB, UNAIR, BRAWIJAYA, ITS, IPB, dll.
- 4) Sebagai awal program dikhususkan untuk kelas IPS
- 5) Jumlah maksimal siswa 32 anak yang diseleksi secara khusus
- 6) Struktur program mata pelajaran berbeda dengan program reguler
- 7) Program pengelolaan keuangan dilakukan secara khusus
- 8) Guru-guru pengampu diseleksi secara khusus sehingga memungkinkan guru dari sekolah lain
- 9) Diadakan subsidi silang bagi siswa yang berprestasi
- 10) Kalender akademik tidak mengikuti kalender akademik program reguler
- 11) Sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang standard an sarana pengembangan diri sesuai pilihan terutama berkaitan dengan kegiatan ilmiah²³
- 12) Struktur program
 - a) Ekonomi
 - b) Geografi

²² Hasil wawancara dengan Guru Ekonomi MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nur Pujiasih, S.Pd . pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

²³ Hasil Dokumentasi Program Kelas Unggulan Sains IPS MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

- c) Sosiologi
 - d) Sejarah
 - e) Matematika
 - f) Bahasa Inggris
 - g) Bahasa Indonesia
 - h) Aqidah Akhlak Pesantren
 - i) Fiqih Pesantren
 - j) Al-Qur'an (Tahsin, tajwid, dan Tahfidz)
 - k) Character Building
 - l) Teknologi Informasi dan KIR
- 13) Semua siswa program khusus diikutkan PBUD, PBUTM, PBUP, dan seleksi beasiswa Kemenag
- 14) Ruang kelas khusus
- Tujuan Kelas Sains IPS
- a) Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam syariah, dan mulia dalam berakhlak
 - b) Menyiapkan siswa memiliki kompetensi soshum dan teknologi ditandai dengan perolehan nilai di atas rata-rata pada mapel mafikib Menyiapkan duta MA Alhikmah 2 dalam semua ajang
- Kompetensi Lulusan yang diharapkan :
- 1) Mutadayyin (Komitmen terhadap agama)
 - 2) Memiliki nilai tinggi pada mapel Mafikib
 - 3) Menjadi juara lomba sosial dan humaniora diterima di PTN favorit atau Jurusan Favorit
- c. Kelas Bilingual

Kelas Bilingual dikenal sebagai Madrasah Aliyah Keagamaan Al Hikmah 2 (MAK) merupakan salah satu program unggulan dari MA Al Hikmah 2 (Malhikdua) yang mengkhususkan pendalaman materi agama, termasuk membaca Kitab Kuning, tahfidz dan kemampuan berbahasa Arab. Selain itu, MAK juga memiliki program bilingual (dua

bahasa) dalam keseharian siswa-siswinya.²⁴ Berikut merupakan beberapa poin yang menjadi ciri khas dari MAK Al Hikmah 2:

- 1) Masa studi adalah 4 tahun
- 2) Alokasi jam belajar 10 jam setiap harinya
- 3) Bahasa pengantar PMB (Proses Belajar Mengajar) pada materi tertentu menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- 4) Pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab mengacu pada 4 skill:
 - a) Listening/ fahmil masmu',
 - b) speaking/ syafahi,
 - c) reading/ fahmil maqru', dan
 - d) writing/ ta'bir tahriri.
- 5) MAK menggunakan kurikulum hasil modifikasi, siswa masuk ke kelas matrikulasi (Kelas Persiapan) sebelum siap belajar di kelas I, II, dan III.
- 6) Fokus pembelajaran Kelas Persiapan (KP) adalah penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Nahwu dan Shorof
- 7) Komunikasi antar siswa menggunakan dua Bahasa (Arab dan Inggris)
- 8) Fasilitas laboratorium bahasa yang menunjang pelajaran dengan suara penutur asli (Native Speaker)
- 9) Tutorial Bahasa Inggris dan Bahasa Arab oleh Native Speaker dan Instruktur berpengalaman.
- 10) Diskusi, kultum, khataman rutin diadakan dengan tutor kelompok dari Student Development Club (SDC) MAK
- 11) Peluang beasiswa studi di Universitas Timur Tengah
- 12) Asrama kelas 1, II, dan III disatukalokalkan untuk mendukung komunikasi dalam Bahasa Arab dan Inggris
- 13) Target Tahfidzul Qur'an untuk lulusan MAK minimal 5 juz

²⁴ Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Mughni Labib, LC. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

14) Program sorogan untuk menunjang kemampuan membaca kitab turats dan kontemporer dengan maksimal.²⁵

Sedangkan tujuan dari program ini sendiri yaitu meliputi:

- 1) Menyiapkan siswa yang lurus dalam akidah, benar dalam syariah, dan mulia dalam berakhlak
- 2) Menyiapkan siswa memiliki kompetensi ilmu pengetahuan agama memadai
- 3) Menyiapkan siswa memiliki keterampilan membaca kitab turats
Menyiapkan duta MA Alhikmah 2 dalam semua ajang kompetisi ilmu agama & bahasa
- 4) Menyiapkan siswa memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris baik lisan maupun tulis

Kompetensi dari lulusanyang diharapkan :

- 1) Mutadayyin (Komitmen terhadap agama)
- 2) Memiliki nilai tinggi pada mapel Ilmu Agama (Mutafaqqih fiddin)
- 3) Mampu membaca kitab Turats
- 4) Menjadi juara lomba ilmu pengetahuan agama & bahasa
- 5) Mampu Berbahasa Arab dan Inggris aktif
- 6) Struktur Organisasi Madrasah

6. Struktur Kelembagaan MA Al Hikmah 2 Benda

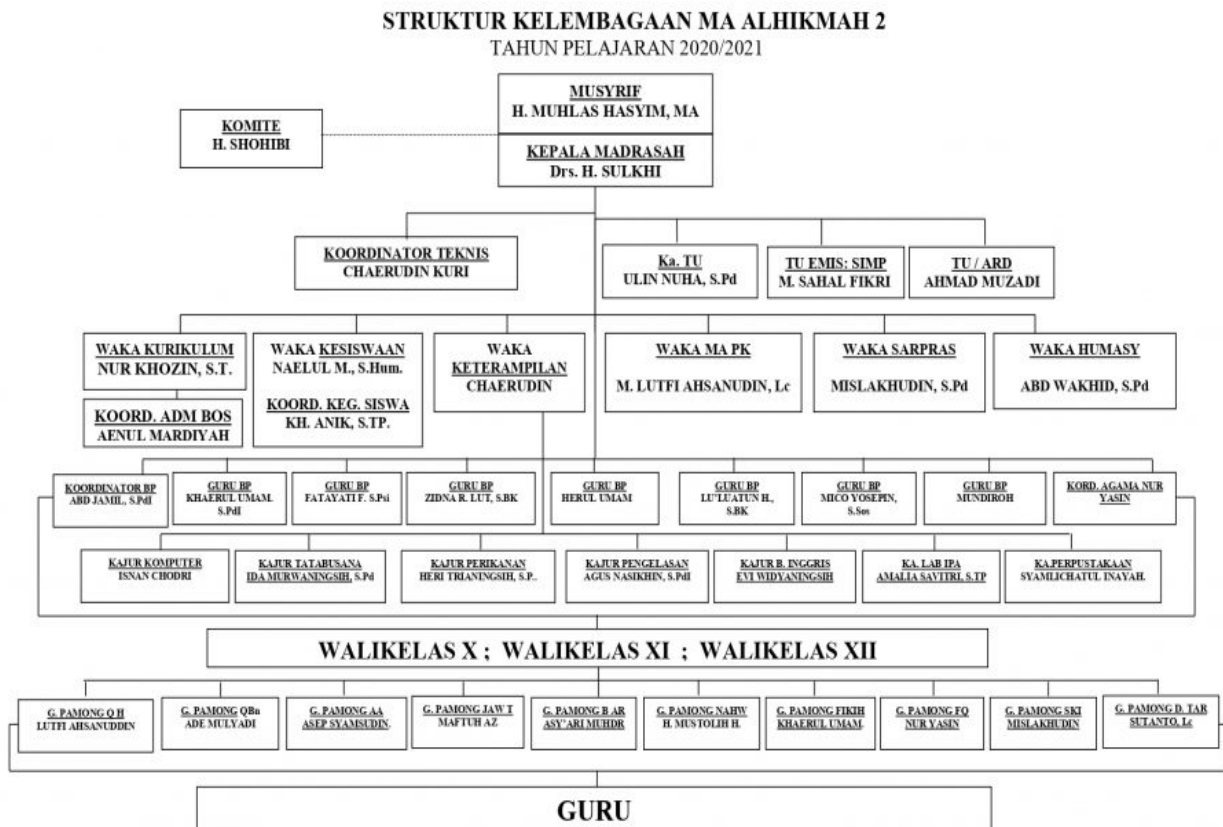
Dalam rangka membantu memperlancar dan mempermudah program kerja organisasi lembaga pendidikan, agar terselenggaranya kerjasama yang sinergis dan harmonis maka perlu adanya sebuah struktur organisasi agar semua kegiatan dapat teukur dan terorganisasi dengan baik. MA Al Hikmah 2 Benda memiliki susunan kerja dengan struktur organisasi sebagai berikut²⁶ :

Gambar 4.1

²⁵ Hasil Dokumentasi Program Kelas Unggulan Bilingual MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

²⁶ Hasil Dokumentasi Administrasi dan wawancara Staf TU MA Al Hikmah 2 Benda, Bapak M. Ulin Nuha, S.Pd. yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Struktur Kelembagaan MA Al Hikmah 2



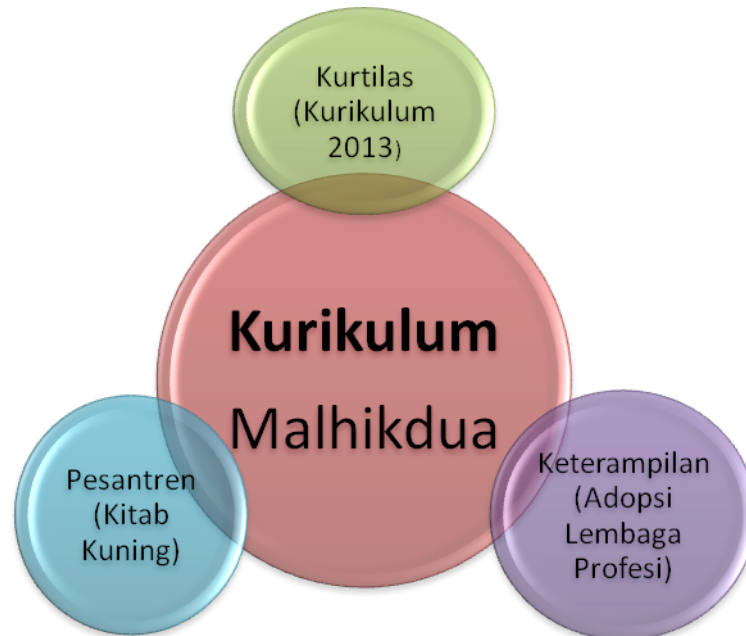
7. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda

MA Al Hikmah 2 Benda dalam proses pembelajaran sekarang ini menggunakan kurikulum 2013 Penggunaan kurikulum tersebut sejak Kelas X, kelas XI dan Kelas XII. Adapun kegiatan program kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagaimana terlampir.²⁷

Gambar 4.2

²⁷ Hasil Dokumentasi dan Wawancara Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Nur Khozin, ST, pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Pola Kegiatan Belajar Mengajar



Pada awal pengembangannya, Malhikdua adalah Madrasah Aliyah sebagaimana pada umumnya yang berlandaskan Kurikulum Standar Nasional (kurikulum dari Kementerian Agama RI) tanpa modifikasi. Hasilnya dapat ditebak, animo masyarakat untuk menyekolahkan ke Malhikdua masih sangat rendah. Maka pada tahun 1993 MA Al Hikmah 2 berbenah diri dengan melakukan perombakan besar-besaran pada model kurikulumnya. Perombakan tersebut salah satunya dengan memunculkan:

- a. Penjurusan IPA, IPS, Keagamaan di kelas 1
- b. Siswa MA Al Hikmah 2 wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terstruktur (Keterampilan) yang meliputi keterampilan Komputer, Bahasa Inggris, Kitab Turats.
- c. Membuka program Madrasah Aliyah Keagamaan dengan masa belajar 4 tahun.²⁸

Tabel 4.2

²⁸ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Benda Bapak Nur Khozin, ST, yang dodokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Program Pengajaran MA Al Hikmah 2 benda

NO	PROGRA M	Kegiatan Belajar Mengajar (Tiga Unsur)		
		INTRA KURIKULER 07.15-12.15	2. EKSTRA KURIKULER TERSTRUKTUR	3. KEPESANTRENAN
			Variasi kegiatan dilaksanakan pada hari yang berbeda	
1	UNGGUL AN			
	IMERSI	Pembelajaran Kurikulum Nasional	Pendalaman materi sains dan teknologi	Pengajian Fatahul Qarib Al Mujib
	KEGAMA AN	Pembelajaran Kurikulum Nasional	Tahfidz Qur'an dan Bahasa Asing	Pendalaman materi Agama
2	TERPADU			
	IPA	Pembelajaran Kurikulum Nasional	Kegiatan-kegiatan Keterampilan	Pengajian Fatahul Qarib Al Mujib
	IPS	Pembelajaran Kurikulum Nasional	Kegiatan-kegiatan Keterampilan	Pengajian Fatahul Qarib Al Mujib

Sumber : Dokumentasi Kurikulum MA Al Hikmah 2

Perubahan ini cukup ampuh untuk menarik minat siswa baru bersekolah di Malhikdua. Tercatat mulai tahun pelajaran 1998/1999 jumlah pendaftar ke Malhikdua meningkat 400%, dan kondisi seperti ini bertahan hingga sekarang. Terbukti pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah siswa MA Al Hikmah 2 sudah mencapai 1452 siswa dan terus meningkat hingga sekarang.²⁹

Disadari atau tidak daya tarik Malhikdua justru terletak pada pengembangan kurikulumnya yaitu sekolah umum yang mengembangkan program kurikulum profesi yakni kurikulum keterampilan. Bentuk pengembangan ini setahap demi setahap mulai diminimalisir agar jatidiri Malhikdua bisa setara dengan sekolahsekolah umum yang unggul pada prestasi akademiknya maupun unggul dalam program keterampilannya.

²⁹ Hasil Dokumentasi dan wawancara Waka. Kesiswaan MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Naelul Muna, S.Pd., yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Menyadari hal tersebut maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 MA Al Hikmah 2 membuka program unggulan kelas IPA (Imersi) dengan harapan terjadi peningkatan mutu lulusan yang signifikan pada kompetensi sains dan teknologi.

Tentu untuk mewujudkan impian menjadi sekolah yang sejajar dengan sekolah-sekolah unggulan. Malhikdua harus berbenah kembali, melakukan “Reinkarnasi” jilid 2, melakukan modifikasi-modifikasi kurikulumnya kembali, melengkapi fasilitas-fasilitas pendukungnya, meningkatkan kompetensi guru pengajarnya. Salah satu komponen fasilitas pendukung dalam peningkatan mutu siswanya adalah pengadaan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam. Laboratorium ini berperan cukup signifikan dalam memompa dan mendorong penajaman kompetensi siswa terutama kompetensi dalam bidang sains dan teknologi.

8. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik
 - a. Keadaan Guru

Tabel 4.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	GURU/KARYAWAN	JML	KUALIFIKASI PENDIDIKAN				
			SLTA/ Pesantren	D3	S1	S2	S3
1	GURU PNS	6	-	-	5	1	-
2	GURU TETAP	77	9	-	64	2	-
3	Guru Tidak Tetap	6	-	-	6	-	-
4	Karyawan	7	1	2	4	-	-
	JUMLAH	96	10	2	79	3	-

Sumber : Dokumentasi madrasah³⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti pada setiap ruangan guru terdapat kalimat motivasi untuk mendidik dengan bertanggungjawab

³⁰ Hasil dokumentasi keadaan guru MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Senen, 1 Februari 2021.

dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pada beberapa ruangan terdapat pula beberapa peraturan kepegawaian. Sehingga kondisi yang dirasakan peneliti melihat bahwa kedisiplinan guru di MA Al Hikmah 2 terlihat baik.

Aktifitas mereka dimulai sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama, yaitu 15 menit sebelum KBM dilaksanakan, mengajar sesuai dengan jadwal yang telah dibagikan dan jam pulang juga sesuai dengan waktu yang terjadwal. Setiap awal bulan selalu diadakan upacara pagi dengan peserta seluruh siswa, dewan guru dan para karyawan. Para dewan guru MA Al Hikmah 2 juga berpakaian sesuai dengan seragam yang telah ditentukan. Apabila jadwal menggunakan pakaian bebas, mereka menggunakan pakaian yang sopan mengingat MA Al Hikmah 2 dalam kompleks pondok sehingga harus sesuai dengan syariat Islam. Demikian pula, mereka berkomunikasi dan berinteraksi dengan segenap civitas akademik MA Al Hikmah 2 dengan tetap menjaga etika dan budaya religius.³¹

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

MA Al Hikmah 2 Benda memiliki 7 orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi yang terdiri dari 1 orang berpendidikan SLTA, 2 orang berpendidikan D3 dan 4 orang berpendidikan S1.³²

Dari pengamatan oleh peneliti pada setiap Ruang Tenaga Administrasi MA Al Hikmah 2 Benda terdapat beberapa kata-kata motivasi untuk bekerja yang tanggungjawab agar sesuai dengan tugas pokok masing-masing. Terdapat pula peraturan kepegawaian, jika peneliti melihat bahwa kedisiplinan tenaga kependidikan di MA Al Hikmah 2 Benda terlihat cukup baik. Mereka berangkat sesuai dengan

³¹ Hasil Observasi Kedisiplinan guru MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilakukan pada Bulan Desember 2020 – Maret 2021.

³² Hasil dokumentasi keadaan tenaga kependidikan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Senin, 1 Februari 2021.

jadwal yang telah disepakati bersama, yaitu 15 menit sebelum KBM dilaksanakan dan pulang juga sesuai dengan waktunya. Para tenaga kependidikan MA Al Hikmah 2 Benda juga berpakaian sesuai dengan seragam yang telah ditentukan. Demikian pula, mereka berkomunikasi dan berinteraksi dengan segenap civitas akademik MA Al Hikmah 2 Benda dengan tetap menjaga etika dan budaya religius.³³

c. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik menjadi satu unsur yang dominan dalam menentukan keberhasilan pada suatu lembaga pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dipengaruhi adanya peserta didik agar pembelajaran akan berjalan sebagaimana wajarnya. MA Al Hikmah 2 Benda. Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 mempunyai peserta didik sebanyak 1.569 orang peserta didik. Agar lebih detailnya dapat dilihat pada uraian berikut :

Tabel 4.4.
Data Peserta Didik

NO	KELAS	KUALIFIKASI PENDIDIKAN					Keterangan
		2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
1	PERSIAPAN	70	72	69	73	72	
2	MAK						
3	I	470	413	431	457	649	
4	II	374	388	401	389	458	
5	III	228	217	397	391	390	
	JUMLAH	1.142	1.090	1.298	1.310	1.569	

Sumber : Dokumentasi madrasah³⁴

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

³³ Hasil Observasi Kedisiplinan tenaga kependidikan Al Hikmah 2 Benda, yang dilakukan pada Bulan Desember 2020 – Maret 2021.

³⁴ Hasil dokumentasi keadaan peserta didik MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Senin, 1 Februari 2021.

Proses KBM agar dapat berjalan dengan baik dan kondusif tentunya bila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Keberadaan fasilitas yang memadai di setiap madrasah sebagai lembaga pendidikan sangatlah penting dan menentukan keberhasilan pendidikan.³⁵ Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MA Al Hikmah 2 Benda sebagai berikut :

a. Data Ruang Kelas

- | | |
|---------------------------------------|----------------|
| 1) Kelas X berjumlah 12 ruang kelas | : kondisi baik |
| 2) Kelas XI berjumlah 10 ruang kelas | : kondisi baik |
| 3) Kelas XII berjumlah 8 ruang kelas | : kondisi baik |
| 4) Kelas MAK berjumlah 12 ruang kelas | : kondisi baik |

b. Data Ruang Keterampilan

- | | |
|----------------------------------|----------------|
| 1) Laboratorium IPA | : kondisi baik |
| 2) Laboratorium Komputer 4 ruang | : kondisi baik |
| 3) Laboratorium Bahasa 2 ruang | : kondisi baik |
| 4) Work Shop Tata Busana | : kondisi baik |
| 5) Workshop Perikanan | : kondisi baik |
| 6) Workshop pengelasan | : kondisi baik |

c. Data ruang lainnya

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| 1) Ruang Kepala Madrasah 1 ruang | : kondisi baik |
| 2) Ruang Guru 2 ruang | : kondisi baik |
| 3) Ruang BP 1 ruang | : kondisi baik |
| 4) Aula dan GOR | : kondisi baik |
| 5) Perpustakaan 1 ruang | : kondisi baik |
| 6) Musholla guru | : kondisi cukup |
| 7) Masjid | : kondisi baik |
| 8) Gudang 1 ruang | : kondisi kurang |
| 9) Ruang Osis | : kondisi kurang |
| 10) Kantin | : kondisi kurang |

³⁵ Hasil Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilakukan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

10. Program Keterampilan MA AL Hikmah 2 Benda

Berikut ini narasi data berdasarkan kajian teoritik dan temuan penelitian. Pada pembahasan dan analisis ini peneliti membahas hasil paparan data dan temuan penelitian dengan teori-teori yang telah dijadikan landasan teori semua data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, maka yang menjadi temuan dari penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada uraian di berikut ini.

a. Profil MA AL Hikmah 2 Benda

a. Visi, Misi, Tujuan dan Target MA AL Hikmah 2 Benda

a) Visi MA AL Hikmah 2 Benda adalah:

“Unggul dalam prestasi, kokoh beragama dan trampil dalam hidup.”

b) Misi MA AL Hikmah 2 Benda adalah:

Menyiapkan siswa yang bermutu, berwawasan imtak dan imtek serta siap mandiri di masyarakat melalui peningkatan mutu tenaga pendidikan yang berdedikasi tinggi, pengembangan kurikulum, optimalisasi fasilitas, sistem pelayanan yang profesional, penggalan serta pengelolaan sumber dana secara maksimal dan proporsional sehingga mampu bersaing pada millennium III.

c) Tujuan dari MA Al Hikmah 2 Benda adalah sebagai berikut :

- i. Menyiapkan peserta didik yang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam beragama yang tinggi. Ukurannya dengan kemampuan membaca dan memahami buku-buku Agama Islam baik kitab Turats maupun buku-buku kekinian.
- ii. Menyiapkan peserta didik dengan memiliki kemampuan yang tinggi terhadap pengetahuan umum. Ukurannya berkemampuan tinggi dengan perolehan nilai Ujian Akhir

Nasional yang tinggi sehingga bisa memberi inspirasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta.

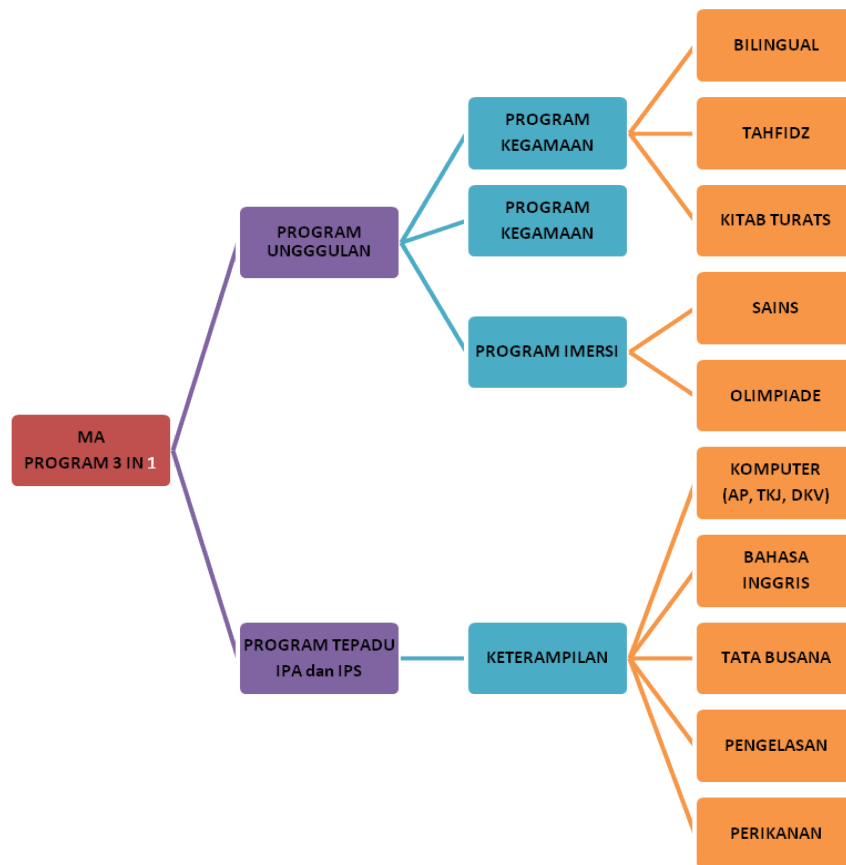
- iii. Menyiapkan peserta didik dengan berkecakapan hidup yang dibekali satu jenis keterampilan seperti komputer, tata busana, perikanan, pengelasan dan bahasa Inggris agar dapat mampu mandiri dan berwirausaha di tengah-tengah masyarakat (life skill education).

b. Sejarah, Latar Belakang dan Tujuan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda

1) Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda

MA Al Hikmah 2 atau yang kerap disebut sebagai Malhikdua berdiri sejak tahun 1990, dengan dua jurusan A1 (Ilmu-Ilmu Agama) dan A3 (Ilmu-ilmu Sosial). Seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan, maka pada tahun 1993, MA Al Hikmah 2 masuk jajaran sekolah terakreditasi dengan status DIAKUI. Tahun 1994/1995 muncul perubahan kebijakan pendidikan secara nasional yang salah satu poinnya berbunyi bahwa MA Al Hikmah 2 bukan lagi bukan sekolah agama tetapi sekolah menengah umum (SMU) yang berciri khas keagamaan, dan jurusan yang dibuka adalah jurusan Ilmu-Ilmu Alam, Ilmu-Ilmu Sosial dan Bahasa.

Program Pendidikan MA Al Hikmah 2



Mensikapi adanya kebijakan tersebut, maka MA Al Hikmah 2 pada tahun itu membuka Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) atau *MA program Khusus*, dengan program penekanan penguasaan agama, dan bahasa (Inggris dan Arab). Menyadari siswa MA harus memiliki ketrampilan hidup, Tahun 1996, MA Al Hikmah 2 membuka *program Keterampilan Komputer* yang setara D1. Dengan payung hukumnya Lembaga Pendidikan Keterampilan (LPK) di bawah pengawasan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Usaha terus menerus dilakukan untuk menjadi “*sekolah kelas satu*” bukan sekolah kelas dua sesuai dengan *image* yang berkembang di masyarakat. Maka pada Tahun 1999/2000 MA Al Hikmah 2 terakreditasi menjadi berstatus DISAMAKAN. Hingga sekarang, status akreditasi BAN-SM tahun 2019 mengumumkan Malhikdua

memiliki akreditasi A. Pada Tahun 2020, MA Al Hikmah 2 memiliki 3 program unggulan: Keagamaan (MAK), Unggulan (yang terdiri dari IPA Imersi dan IPS Imersi yang fokus pada bidang olimpiade), serta program Terpadu yang merupakan gabungan program IPA dan IPS Reguler dan Keterampilan.

- 2) Pengembangan program yang sudah dilakukan oleh MA Al Hikmah 2 adalah sebagai berikut :
 - a) Memodifikasi kurikulum yang sesuai tuntutan pasar (*user*).
 - b) Membuka jurusan (IPA, IPS, Keagamaan) mulai kelas sepuluh dengan pertimbangan memperingan beban belajar siswa.
 - c) Megakomodasi siswa dalam kemampuan belajar: menguasai pelajaran kurikuler (kurikulum reguler), memahami kitab kuning dengan, mengembangkan salah satu Program Keterampilan (*life skill education*) dan pengalaman beragama
 - d) Membuka 5 Program Keterampilan yang meliputi: Program keterampilan Komputer (yang terdiri dari 3 penjurusan: Teknik Komputer Jaringan, Desain Komunikasi Visual, dan Administrasi Perkantoran), keterampilan Tata Busana, keterampilan Pertanian Berbasis Perikanan, keterampilan Pengelasan, keterampilan Bahasa Inggris.
 - e) Mengubah masa pembelajaran program Madrasah Aliyah Keagamaan menjadi 4 tahun masa pembelajaran dengan stressing penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
 - f) Sebagai upaya memepertajam kemampuan keterampilan siswa maka sekolah melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan jenis keterampilan pada kelas XI.
 - g) Mengembangkan kesepakatan kerja sama dengan instansi terkait yang relevan dengan program-program keterampilan yang dimiliki.

Kemudian seiring dengan berjalannya waktu dan untuk terus dapat menyesuaikan perkembangan zaman, Malhikdua

memiliki kelas spesialisasi yang dibagi menjadi Kelas Bilingual, Kelas Sains, dan Kelas Vokasi. Ketiganya kelas spesialisasi merupakan pengembangan dari program-program sebelumnya yang dikenal sebagai program MAK (Keagamaan) dengan pendalaman bilingual, kitab turats dan tahfidz. Program IPA Imersi yang dikhususkan sebagai kelas Olimpiade; serta Program MA Terpadu yang selain tetap menganut sistem penjurusan IPA IPS, juga memberlakukan Program Spesifikasi atau Keterampilan.

B. Penyajian Data Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda

1. Macam-Macam Kelas Vokasi Keterampilan yang ada di MA Al Hikmah 2 Benda, meliputi :
 - a. Kelas Vokasi Bahasa Inggris

Spesifikasi Bahasa Inggris merupakan program spesifikis cabang bahasa yang spesifik mempelajari Bahasa Inggris dalam aspek speaking, reading listening, maupun writing. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Selain menjalani pendidikan keterampilan selama sekolah dan masuk ke dalam kurikulum pengajaran, siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk menjalani magang atau kerja praktik di beberapa tempat wisata dengan turis mancanegara yang banyak seperti di Yogyakarta. Spesifikasi bahasa inggris juga menyiapkan siswa-siswi yang berkiprah di dunia international dengan diajarkan reading, writing, speaking dan listening. Spesifikasi ini lebih dikenal sebagai EDS atau English Departement Students.³⁶

Para siswa program spesifikasi ini ditempatkan di satu kamar yang sama di asrama, sehingga memungkinkan untuk menggunakan bahasa inggris dalam keseharian mereka. Hal ini juga didukung oleh beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh EDS sendiri seperti setoran vocabullary setiap hari, diskusi dengan senior, dan speak up

³⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Inggris MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Titut fajar S, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Bahasa Inggris dalam bentuk story telling, speech, hingga news reading dalam berbagai event yang diselenggarakan. Keunggulan yang dimiliki Spesifikasi Bahasa Inggris adalah :

- 1) Berada dalam satu laboratorium bahasa
- 2) Sasaran keahlian adalah listening, reading, speaking, dan writing
- 3) Pola pengajaran ditunjang media kaset suara penutur asli (Native Speaker)
- 4) Satu kelompok kecil dibimbing oleh 2 instruktur kompeten dibantu oleh asisten lulusan lembaga Bahasa Inggris terkemuka di Jawa Timur.
- 5) Proporsi pengajaran 30% teori, 70% Praktek.
- 6) Siswa diberikan kesempatan mempraktekan kemampuan Bahasa Inggrisnya langsung dengan berkomunikasi dengan turis asing di pusat-pusat wisata.
- 7) Mempraktekan kemampuan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari
- 8) Sertifikasi diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 9) Standar kompetensi akhir yaitu TOEFL.³⁷

Selain dibekali oleh ilmu keterampilan dengan pendampingan tenaga profesional, spesifikasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang menunjang proses pembelajaran. Laboratorium yang disediakan yaitu ruangan Audio Visual ber-AC yang dilengkapi dengan komputer multimedia, 1 set sound system, VCD penunjang pembelajaran, serta buku-buku yang menunjang kebutuhan siswa dalam belajar.

b. Kelas vokasi Administrasi Perkantoran

Spesifikasi Administrasi Perkantoran (AP) merupakan salah satu penjurusan dalam spesifikasi Komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu administrasi dalam perkantoran. Siswa dibekali pendidikan keterampilan profesional sesuai dengan kebutuhan pasar

³⁷ Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Bahasa Inggris MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

tenaga kerja masa kini. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Selain menjalani pendidikan keterampilan selama sekolah dan masuk ke dalam kurikulum pengajaran, siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk menjalani magang atau kerja praktik di perusahaan-perusahaan mitra baik swasta maupun pemerintahan.³⁸ Keunggulan yang dimiliki Spesifikasi Komputer adalah :

- 1) Setiap siswa mendapatkan praktek keterampilan dengan komputer, peralatan praktikum, instruktur berpengalaman yang disesuaikan dengan pendalaman jurusan di bidangnya.
- 2) Sertifikasi langsung dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
- 3) Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek.
- 4) Dipertajam dengan PKL di instansi pemerintah maupun swasta, perusahaan, dan pelaku industri kreatif.
- 5) Dengan slogan “Sekolah Sambil Kursus, Kursus Sambil Sekolah”, siswa mendapatkan keuntungan mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah dan keterampilan dari pilihan spesifikasi.³⁹

Selain dibekali oleh ilmu keterampilan dengan pendampingan tenaga profesional, spesifikasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang menunjang proses pembelajaran. Tiga ruangan laboratorium untuk Administrasi Perkantoran dilengkapi komputer, proyektor, printer dan peralatan kantor yang relevan dengan kebutuhan administrasi modern.

Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh para peserta spesifikasi Administrasi Perkantoran ini di antaranya yaitu simulasi dan komunikasi digital, teknologi perkantoran, korespondensi, kearsipan, bisnis dan manajemen, Otomatisasi, dan tata kelola perkantoran.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Guru TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nurohmah, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

³⁹ Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Administrasi Perkantoran MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

c. Kelas Vokasi Desain Komunikasi Visual

Spesifikasi ini merupakan spesifikasi baru di Malhikdua yang menjadi cabang dalam penjurusan spesifikasi Komputer untuk menjawab kebutuhan industri-industri saat ini terutama dalam industri kreatif yang sedang banyak dikembangkan oleh banyak pihak.

Spesifikasi Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan salah satu penjurusan dalam spesifikasi Komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu desain visual dan proses penciptaan produk-produk kreatifitas dan kesenian digital.⁴⁰ Siswa dibekali pendidikan keterampilan profesional sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja masa kini. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Selain menjalani pendidikan keterampilan selama sekolah dan masuk ke dalam kurikulum pengajaran, siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk menjalani magang atau kerja praktik di perusahaan-perusahaan mitra baik swasta maupun pemerintahan. Keunggulan dari Spesifikasi Komputer diantaranya :

- 1) Setiap siswa mendapatkan praktek keterampilan dengan komputer, peralatan praktikum, instruktur berpengalaman yang disesuaikan dengan pendalaman jurusan di bidangnya.
- 2) Sertifikasi langsung dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
- 3) Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek.
- 4) Dipertajam dengan PKL di instansi pemerintah maupun swasta, perusahaan, dan pelaku industri kreatif.
- 5) Dengan slogan “Sekolah Sambil Kursus, Kursus Sambil Sekolah”, siswa mendapatkan keuntungan mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah dan keterampilan dari pilihan spesifikasi.⁴¹

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nur Rohmah, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

⁴¹ Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Desain Komunikasi Visual MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Selain dibekali oleh ilmu keterampilan dengan pendampingan tenaga profesional, spesifikasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang menunjang proses pembelajaran. Satu ruangan laboratorium untuk Desain Komunikasi Visual (DKV) merangkap sebagai studio Desain Komunikasi Visual dilengkapi dengan komputer, proyektor, printer, scanner, peralatan menggambar, dan teknik cetak.

Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh para peserta spesifikasi Desain Komunikasi Visual (DKV) ini di antaranya yaitu simulasi dan komunikasi digital, tinjauan seni, dasar seni rupa, komputer grafis, desain publikasi, gambar dan sketsa, animasi dan fotografi.

d. Kelas Vokasi Teknik Komputer Jaringan

Spesifikasi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) merupakan salah satu penjurusan dalam spesifikasi Komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu jaringan dan perakitan komputer.⁴² Siswa dibekali pendidikan keterampilan profesional sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja masa kini. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Selain menjalani pendidikan keterampilan selama sekolah dan masuk ke dalam kurikulum pengajaran, siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk menjalani magang atau kerja praktik di perusahaan-perusahaan mitra baik swasta maupun pemerintahan. Keunggulan yang dimiliki Spesifikasi Komputer meliputi :

- 1) Setiap siswa mendapatkan praktek keterampilan dengan komputer, peralatan praktikum, instruktur berpengalaman yang disesuaikan dengan pendalaman jurusan di bidangnya.
- 2) Sertifikasi langsung dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
- 3) Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek.

⁴² Hasil Wawancara dengan Guru TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Anatunni'mah, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

- 4) Dipertajam dengan PKL di instansi pemerintah maupun swasta, perusahaan, dan pelaku industri kreatif.
- 5) Dengan slogan “Sekolah Sambil Kursus, Kursus Sambil Sekolah”, siswa mendapatkan keuntungan mendapatkan ilmu pengetahuan di sekolah dan keterampilan dari pilihan spesifikasi.⁴³

Selain dibekali oleh ilmu keterampilan dengan pendampingan tenaga profesional, spesifikasi ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang menunjang proses pembelajaran. Satu ruangan laboratorium untuk Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dilengkapi komputer, proyektor, printer dan peralatan teknis networking seperti LAN dan merangkap sekaligus menjadi ruangan workshop Teknik Komputer dan Jaringan.

Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh para peserta spesifikasi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) ini di antaranya yaitu simulasi dan komunikasi digital, sistem komputer, komputer dan jaringan dasar, teknik komputer, dan administrasi infrastruktur jaringan.

e. Kelas Vokasi Pengelasan

Spesifikasi Pengelasan merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang kerajinan las dan mendesain sebuah produk pengelasan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.⁴⁴ Dibimbing oleh tenaga profesional di bidangnya membuat Pengelasan Malhikdua menjadi salah satu bidang kewirausahaan yang berhasil memberikan kontribusi terhadap sekolah terutama dalam menyediakan sarana prasana yang berkaitan dengan produk pengelasan, seperti kursi, gerbang, trali besi, rak sepatu, dan lain-lain. Program ini juga setara D1 dengan status

⁴³ Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Teknik Komputer Jaringan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Pengelasan MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Agus Nasikhin, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Keunggulan yang dimiliki oleh Spesifikasi Tata Busana meliputi :

- 1) Dilengkapi dengan laboratorium, ruang kerja dan workshop keterampilan.
- 2) Satu kelompok kecil dibimbing oleh 2 instruktur profesional dan telah mengikuti lokakarya PPGT di Bandung, PPDGT Cianjur, dan PPGT Semarang.
- 3) Proporsi pengajaran 30% teori, 70% praktek.
- 4) Dipertajam dengan PKL di perusahaan-perusahaan terkait
- 5) Sertifikat diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi⁴⁵

f. Kelas Vokasi Perikanan

Spesifikasi Perikanan merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan serta merupakan spesifikasi memiliki fasilitas BBAT terbaik dan terlengkap di kabupaten Brebes yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang usaha budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.⁴⁶ Program ini memberikan kompetensi budidaya ikan tawar, manajemen budidaya, pemasaran produk dan pengolahan produk sehingga lulusan program ini diharapkan mampu mandiri dalam masyarakat. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Keunggulan yang dimiliki oleh Spesifikasi Perikanan meliputi :

- 1) Dilengkapi dengan laboratorium, ruang kerja dan workshop keterampilan.

⁴⁵ Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Pengelasan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Perikanan MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Heri Trianingsih, S.P. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

- 2) Satu kelompok kecil dibimbing oleh 2 instruktur profesional dan telah mengikuti lokakarya PPGT di Bandung, PPDGT Cianjur, dan PPGT Semarang.
- 3) Proporsi pengajaran 30% teori, 70% praktek.
- 4) Dipertajam dengan PKL di perusahaan-perusahaan terkait
- 5) Sertifikat diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 6) Dukungan pemerintah penuh: Workshop, laboratorium guru, BOP.
- 7) BBAT Perikanan satu-satunya BBAT di Kabupaten Brebes
- 8) Pusat riset, pengabdian masyarakat, diklat perikanan, dan magang bagi mahasiswa dan instansi terkait karena kelengkapan fasilitasnya.⁴⁷

g. Kelas Vokasi Tata Busana

Spesifikasi Tata Busana merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang menjahit dan mendesain sebuah produk busana sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.⁴⁸ Dibimbing oleh tenaga profesional di bidangnya membuat Tata Busana Malhikdua menjadi salah satu ikon penting di Malhikdua dan sudah sejak lama menjadi mitra pondok pesantren dalam menyediakan kebutuhan seragam santri. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Sebelum siswa program ini lulus, diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman magang atau PKL di mitra-mitra terkait seperti Anne Avantie Semarang.⁴⁹ Keunggulan yang dimiliki oleh Spesifikasi Tata Busana diantaranya :

- 1) Dilengkapi dengan laboratorium, ruang kerja dan workshop keterampilan.

⁴⁷ Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Perikanan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Guru tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

- 2) Satu kelompok kecil dibimbing oleh 2 instruktur profesional dan telah mengikuti lokakarya PPGT di Bandung, PPDGT Cianjur, dan PPGT Semarang.
- 3) Proporsi pengajaran 30% teori, 70% praktek.
- 4) Dipertajam dengan PKL di perusahaan-perusahaan terkait
- 5) Sertifikat diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi⁵⁰

2. **Pengelolaan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda**

a. Seleksi Peserta Didik Program Keterampilan

Pada suatu kesempatan, yaitu Hari Rabu, 3 Februari 2021 peneliti berkesempatan untuk mengadakan wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2. Sesuai pada hari yang telah disepakati peneliti datang ke MA Al Hikmah 2 berdialog dengan Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. Beliau langsung mempersilahkan peneliti masuk ke ruang kepala MA Al Hikmah 2.

Berdasarkan pengamatan peneliti, Ruang Kepala Madrasah ini posisinya strategis, berada di antara Ruang Guru dan Ruang Administrasi MA Al Hikmah 2. Ruangnya cukup luas, terdiri dari ruang pribadi Kepala Madrasah dan Ruang Tamu. Kesan yang peneliti rasakan ketika masuk Ruang Kepala Madrasah ini adalah nyaman, sejuk dan bersahabat. Dengan penataan ruang dan pencahayaannya cukup bagus, sehingga bila masuk ke ruangan ini pastilah akan merasa kerassan dan nyaman.⁵¹

Setelah beliau mempersilahkan peneliti duduk dan membuka pembicaraan. Dalam pengajuan pertanyaan, peneliti mengalir mengikuti obrolan yang diselingi pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian tesis yang sedang peneliti tulis.

⁵⁰Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

⁵¹Hasil Observasi Ruang Kepala MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Pada pertanyaan yang peneliti ajukan tentang kaitannya dengan “Bagaimana pola rekrutmen peserta didik pada program keterampilan di MA Al Hikmah 2, Mohon Bapak jelaskan ?” Beliau pun memberikan keterangan sebagai berikut:

Penerimaan peserta didik Program keterampilan di MA Al Hikmah 2 ada cara standar prestasi akademik dan peminatan. Pada cara standar akademik dengan 3 (tiga) tahap, yaitu pertama, dengan standar prestasi akademik, di mana potensi peserta didik itu ditunjukkan dengan perolehan nilai akademik. Kita lihat dia perolehan nilai akademik untuk Program Keterampilan yang sesuai seperti Bahasa Inggris dan Tata Busana. Kedua Panitia menyelenggarakan Test Seleksi kemampuan akademik. Perolehan nilai peserta didik yang bisa menjadi acuan dan pemetaan diterima di program keterampilan sesuai kemampuannya. Ketiga, pola penerimaan melalui peminatan dan bakat dijadikan sebagai pembandingan berdasarkan prestasi akademik. Peserta didik diseleksi administrasi secara umum. Proses ini dilakukan dengan cara, dari semua peserta didik kita tes wawancara sesuai peminatannya.⁵²

Keterangan demikian didukung oleh Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. Wakil Kepala Kurikulum yang menjelaskan:

Untuk peserta didik Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini, kita seleksi dalam penerimaan peserta didik barunya, kita adakan beberapa kali tes baru kemudian bisa kita terima sesuai kemampuannya. Sebenarnya ada 3 (tiga) model penerimaan peserta didik baru di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2, yaitu pertama, dengan standar prestasi akademik, di mana potensi peserta didik itu ditunjukkan dengan perolehan nilai akademik. Kita lihat dia perolehan nilai akademik untuk Program Keterampilan yang sesuai seperti Bahasa Inggris dan Tata Busana. Kedua Panitia menyelenggarakan Test Seleksi kemampuan akademik. Perolehan nilai peserta didik yang bisa menjadi acuan dan pemetaan diterima di program keterampilan sesuai kemampuannya. Ketiga, pola penerimaan melalui peminatan dan bakat dijadikan sebagai pembandingan berdasarkan prestasi akademik. Peserta didik diseleksi administrasi secara

⁵² Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

umum. Tes umum dengan tes tertulis dan tes wawancara unntuk mengarahkan minat dan bakat peserta didik.⁵³

Dari uraian hasil wawancara di atas, Penerimaan Peserta Didik Baru Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran untuk Kelas X. Penerimaan ini melalui beberapa tahap seleksi, yaitu:

- 1) Dengan standar prestasi akademik, di mana potensi peserta didik itu ditunjukkan dengan perolehan nilai akademik. Perolehan nilai akademik untuk Program Keterampilan yang sesuai seperti Bahasa Inggris dan Tata Busana diadakan oleh MA Al Hikmah 2.
- 2) Seleksi Umum, Panitia menyelenggarakan Test Seleksi kemampuan akademik. Perolehan nilai peserta didik yang bisa menjadi acuan dan pemetaan diterima di program keterampilan sesuai kemampuannya.
- 3) Pola penerimaan melalui peminatan dan bakat dijadikan sebagai pembanding berdasarkan prestasi akademik. Peserta didik diseleksi administrasi secara umum. Tes umum dengan tes tertulis dan tes wawancara unntuk mengarahkan minat dan bakat peserta didik, otomatis akan menjadi peserta didik program keterampilan yang sesuai dengan kemampuannya.⁵⁴

b. Sarana dan Prasarana Pendukung praktek Program Keterampilan

Masih pada waktu yang sama ke MA Al Hikmah 2 pada Hari Rabu, 3 Februari 2021 untuk berdialog dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd.. Juga sekaligus berkunjung untuk berdialog dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2, sekaligus Informan Bapak Mislakhudin, S.PdI. Kunjungan ini sekaligus mengadakan observasi terkait dengan sarana dan prasarana program keterampilan di MA Al Hikmah 2, yang meliputi sarana utama dan sarana pendukung.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

⁵⁴ Dokumentasi Penerimaan PPDB MA Al Hikmah 2 Tahun Pelajaran 2019/2020, yang Didokumentasikan pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Didalam dalog dengan mengajukan pertanyaan : “Bagaimana kelengkapan sarana prasarana guna menunjang pembelajaran dan praktek pada program keterampilan ?” Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan jawaban sebagai berikut:

Sarana dan prasarana di MA Al Hikmah 2 ini secara umum cukup memadai. Ketersediaan ruang kelas sudah sesuai dengan rombongan belajar yang ada di sini. Ketersediaan ruang untuk praktek ada Laboratorium Bahasa, Bengkel Pengelasan, Kolam Ikan, Bengkel konfeksi, Ruang Multi Media, Laboratorium Audio Video dan Laboratorium Komputer yang memadai untuk digunakan oleh seluruh peserta didik MA Al Hikmah 2. Untuk Sarana dan prasarana pendukung tersedia ruangan lainnya seperti Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Rapat, Ruang Tenaga Administrasi, Ruang BK, Ruang UKS, Kamar Mandi dan Toilet. Juga terdapat pula Ruang Asrama untuk menginap para guru yang tinggal dilingkungan madrasah, ada juga fasilitas *Gedung Serba Guna* yang cukup besar dan Masjid sebagai pusat pendidikan di MA Al Hikmah 2 sangat luas dan cukup untuk berjamaah seluruh civitas akademik MA Al Hikmah 2.⁵⁵

Uraian jawaban Kepala MA Al Hikmah 2 tersebut atas, kemudian senada juga keterangan Bapak Mislakhudin, S.PdI., beliau menjelaskan :

Untuk sarana dan prasarana di MA Al Hikmah 2 ini semuanya sudah memadai dan dalam kondisi layak. Namun demikian terus berusaha untuk ditingkatkan. Berdasarkan data yang menunjukkan demikian : ruang untuk praktek semuanya kondisi baik Laboratorium Bahasa, Bengkel Pengelasan, Kolam Ikan, Bengkel konfeksi, Ruang Multi Media, Laboratorium Audio Video dan Laboratorium Komputer yang memadai untuk digunakan oleh seluruh peserta didik MA Al Hikmah 2. Untuk Sarana dan prasarana pendukung daam kondisi baik seperti Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Rapat, Ruang Tenaga Administrasi, Ruang BK, Ruang UKS, Kamar Mandi dan Toilet. Juga terdapat pula Ruang Asrama untuk menginap para guru yang tinggal dilingkungan madrasah, ada juga fasilitas *Gedung Serba Guna* yang cukup besar dan Masjid sebagai pusat pendidikan di MA Al Hikmah 2 sangat luas.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulki, M.Pd., pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Di MA Al Hikmah 2 yang berada dalam lingkungan pondok pesantren ini masjid merupakan pusat semua kegiatan, baik itu ibadah maupun pembelajaran. Nanti saya ajak melihat-lihat beberapa ruang yang saya sebutkann tadi. Khusus untuk Asrama siswa putra baru berdiri 4 tahun tentunya sarana dan prasarananya masih baik dan sangat kondusif untuk dihuni.⁵⁶ Dari uraian jawaban tersebut diatas, menjelaskan tentang sarana dan prasarana program keterampilan di MA Al Hikmah 2 sudah cukup dan baik. Sesuai dengan standar dari segi fasilitas utamanya maupun fasilitas pendukungnya. Misalnya ketersediaan IT untuk media pembelajaran yang seperti peralatan Multimedia yang dimiliki semua program keterampilan.

Kemudian selanjutnya berkaitan dengan penggunaan IT di MA Al Hikmah 2 yang sebenarnya sebagian telah terjawab pada pertanyaan sebelumnya. Untuk diklarifikasi lebih lanjut, Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan pernyataan berikut:

Program keterampilan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, dengan didukung oleh kelengkapan IT yang baik. Setiap ruang program keterampilan memiliki IT yang serupa dengan Ruang Multimedia. Tersedia media pembelajarannya, dengan ditambah fasilitas *wifinya* ataupun fasilitas IT yang lain. KBM ini didukung dengan menggunakan media pembelajaran, bahkan media pembelajaran *online*. Sehingga KBM dan pemberian praktek yang *up date* dengan dukungan fasilitas IT di ruang bengkel lengkap.⁵⁷

Demikian pula jawaban dari Bapak Mislakhudin, S.PdI. beliau mengatakan:

Saya katakan sarana dan prasarana di bengkel. Semuanya dibutuhkan telah tersedia, termasuk fasilitas IT, di mana fasilitas bengkel ini disiapkan sama seperti Ruang Multimedia, baik itu media pembelajarannya maupun fasilitas *wifinya*, karena apa? Karena KBMnya menggunakan IT, bahkan *online*.⁵⁸

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Bapak Mislakhudin, S.PdI. pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulghi, M.Pd., pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Bapak Mislakhudin, S.PdI. pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

c. Lingkungan Madrasah dan Fasilitas Pembelajaran

Setelah wawancara dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Bapak Mislakhudin, S.PdI. Pada sehari kemudian Rabu, 4 Maret 2021 beliau dengan ramah mengantarkan peneliti untuk berkeliling disekitar lingkungan MA Al Hikmah 2. Berikut hasil observasi peneliti berkaitan dengan lingkungan MA Al Hikmah 2.⁵⁹

- 1) Keadaan Lingkungan Madrasah. Lingkungan MA Al Hikmah 2 yang jauh dari jalan raya, posisi demikian menjadikan situasi kondusif untuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan penataan yang strategis dan memperhatikan keindahan lingkungan. Udaranya sejuk karena berada di pegunungan sebelah barat Gunung Slamet dan ruang terbuka hijaunya cukup luas, seperti taman utama yang besar berada di depan kelas. Kebersihan yang asri, karena budaya bersih begitu diperhatikan, sehingga tidak terlihat sampah yang berserakan. Penataan dan lokasi ruang per ruang sangat memperhatikan fungsi dari ruang-ruang tersebut, sehingga strategis. Suasana kekeluargaan yang terasa ketika berkeliling di lingkungan MA Al Hikmah 2 ini.
- 2) Keadaan Ruang Guru. Ruang Guru memiliki letak yang strategis dan tidak jauh dari ruang-ruang kelas, sehingga akses dengan peserta didik dapat dengan mudah menjangkaunya. Ruang Guru ini terdiri dari 4 runang, yang meliputi : ruang guru reguler, ruang guru keagamaan, ruang guru saint dan ruang guru untuk rapat. Semua ruang guru cukup luas dengan penataan yang rapi, kesan sejuk dan kekeluargaan akan terasa ketika masuk ke ruang ini.
Dengan penataan demikian ini, bapak/ibu guru dapat dengan nyaman bekerja, berdiskusi, beristirahat dan bercengkrama di sela-sela jadwal yang begitu padat. Demikian pula, peserta didik dapat dengan

⁵⁹ Hasil Observasi Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 yang Dilaksanakan pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

- nyaman untuk berkonsultasi dengan Bapak/Ibu gurunya sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Meja para guru tertata rapi, tanpa pendingin ruangan (AC) karena udara lingkungan sudah cukup sejuk. Ada pula LCD, Komputer PC, printer dan sound system yang selalu siap digunakan yang tersedia di ruang rapat, dapat pula digunakan untuk kegiatan seminar dan pelatihan.
- 3) Keadaan Ruang Administrasi. Ruang Administrasi MA Al Hikmah 2 ini sangat representatif. Masing-masing meja tertata rapi, termasuk almari-almari berkas dalam keadaan sangat rapi. Bersih. Masing-masing pelayanan jelas ruangnya, misalnya ruang administrasi kesiswaan, ruang administrasi kepegawaian (PTK), ruang administrasi keuangan, ruang arsip dan ruang administrasi yang lainnya. Hampir setiap ruang disediakan Komputer PC dan Laptop, serta terdapat beberapa printer yang dilengkapi dengan mesin fotocopy. Sentuhan teknologi dan minimalis sangat terlihat. Selain itu, masing-masing ruang terdapat *Wifi*, dan fasilitas pendukung yang lain. Ruang Administrasi ini terdapat ruang tamu, sehingga jika sewaktu-waktu ada tamu sudah tersedia tempatnya.
 - 4) Keadaan Ruang Laboratorium IPA. Ruang Laboratorium IPA MA Al Hikmah 2 terletak dilantai 2 madrasah, ini memberi kesan sunyi dan tenang, sehingga siapapun yang masuk ke ruangan ini dapat berkonsentrasi untuk mengadakan eksperimen.
 - 5) Keadaan Bengkel. Ruang Bengkel terletak terpisah dengan gedung madrasah, terdiri dari 3 (tiga) ruangan : Ruang Tata Busana, Ruang Pengelasan dan Ruang Perikanan dengan fasilitas yang berbeda menyesuaikan dengan program keterampilannya. Setiap ruangnya luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat unit Peralatan Praktek unutup untuk setiap ruangnya. Bengkel Praktek ruangnya rapi dan bersih, semua perlengkapan dan fasilitas tertata sangat rapi. Terdapat *Wifi*, LCD, Komputer Server, printer dan sound system ruang.

- 6) Keadaan Ruang Laboratorium Komputer. Ruang Laboratorium Komputer terletak di lantai 2 ini terdiri dari 3 (tiga) ruangan : Ruang Audio Video, Ruang Desain Grafis dan Ruang Multimedia dengan fasilitas yang sama. Setiap ruangnya luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat 40 unit Komputer PC untuk setiap ruangnya. Ruang Laboratorium Komputer ruangnya rapi dan bersih, semua perlengkapan dan fasilitas tertata sangat rapi. Terdapat CCTV, *Wifi*, LCD, Komputer Server, printer dan sound system ruang.
- 7) Keadaan Ruang Laboratorium Bahasa. Ruang Laboratorium Bahasa ini luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat 40 unit fasilitas Laboratorium Bahasa. Ruang Laboratorium ini ruangnya rapi dan bersih. Terdapat CCTV, *Wifi*, LCD, Komputer PC, printer dan sound system ruang.
- 8) Keadaan Ruang BK. Ruang BK terletak diujung pintu masuk area madrasah. Pada mana ruang ini sangat luas dan rapi, karena di ruangan ini ada 5 (lima) guru BK. Terdapat pula ruang tamu yang cukup luas, untuk dapat menampung tamu yang banyak. Letak demikian memudahkan dan menjaga kerahasiaan peserta didik untuk berkonsultasi dengan guru BK dalam menyelesaikan semua permasalahan peserta didik. Terdapat *Wifi*, Komputer PC, dan printer.
- 9) Keadaan Ruang Waka. Kesiswaan. Ruang Waka. Kesiswaan ini terletak di antara Ruang BP/BK dan Ruang UKS. Di sinilah menjadi sumber kegiatan peserta didik. Meskipun ruang ini sering digunakan untuk kegiatan peserta didik, namun ruang ini sangat bersih dan tertata rapi. Meja, kursi dan ada beberapa sofa yang tertata dengan sangat indah. Beberapa hiasan dinding hasil karya peserta didikpun terpajang dengan sangat indah. Terdapat kipas angin, *Wifi*, Komputer PC dan Printer.

- 10) Keadaan Ruang Kurikulum. Ruang Kurikulum ini sebenarnya ruang untuk 8 (delapan) Standar Pendidikan, sehingga di sini terdapat 8 (delapan) Wakil Kepala Madrasah yang masing-masing membidangi 1 (satu) standar dari 8 (delapan) Standar Pendidikan. Ruangnya cukup luas, penataannya pun sangat rapi, kondisinya bersih. Terdapat CCTV, AC, *Wifi*, Komputer PC, dan printer yang dilengkapi mesin fotocopy yang dapat digunakan kapan saja.
- 11) Keadaan Ruang Perpustakaan. Ruang Perpustakaan di belakang madrasah agar menjadikan kondisi senyap dan nyaman untuk belajar bagi siswa yang ingin berkunjung ke perpustakaan. Keadaan ruangan ini bersih dan rapi. Buku-bukunya tersedia banyak dan tertata rapi setiap tema dan kelas. Terdapat beberapa Komputer PC untuk membantu peserta didik mencari koleksi buku, dan layanan buku digital. Terdapat *Wifi*, Komputer PC, dan printer.
- 12) Keadaan Gedung Serbaguna. Gedung Serbaguna ini terletak di tengah gedung madrasah, yang merupakan gedung yang bisa digunakan untuk pertemuan-pertemuan besar, seperti Rapat Pleno dengan orangtua/wali peserta didik, maupun untuk kegiatan olahraga dan kesenian. Didalamnya terdapat 3 (tiga) lapangan : lapangan bulutangkis, 3 (tiga) meja pingpong, dan bisa digunakan untuk lapangan vollyball serta basket ball. Ruang ini bersih dan rapi. Terdapat kipas besar, *Wifi*, dan lampu penerangan, serta sound system ruangan besar.
- 13) Keadaan Ruang Kelas Reguler, Ruang Kelas Keagamaan dan Kelas Saint. Ruang Kelas Reguler, Ruang Kelas Keagamaan dan Kelas Saint luasnya sama. Keadaannya sama-sama bersih dan rapi. Meja guru dan peserta didik tersusun rapi. Ada almari administrasi kelasnya yang juga sangat rapi. Namun yang membedakannya adalah fasilitas yang terdapat di dalamnya. Ruang Kelas Reguler dan keagamaan ada yang dilengkapi dengan LCD ada yang tidak, sedangkan Ruang Kelas Saint fasilitas IT untuk media

pembelajarannya sangat lengkap, misalnya LCD, Komputer PC, dan Jaringan *Wifi*. Semua ruang kelas, baik Ruang Kelas Reguler, Ruang Kelas Keagamaan dan Ruang Kelas Saint sudah memenuhi standar dan kondisinya baik untuk melaksanakan KBM.

Demikian hasil observasi berkaitan dengan sarana dan prasarana pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2. Peneliti mempunyai kesimpulan bahwa lingkungan MA Al Hikmah 2 kondusif untuk adanya Program Keterampilan. Peneliti berterimakasih dalam berpamitan, serta minta ijin untuk kembali melanjutkan penelitian pada kesempatan yang lain.

d. Guru keterampilan yang Kompeten

Guru menjadi Subyek dan Peserta didik berperan penting yang menjadi obyek pendidikan. Guru sebagai subyek pendidikan akan memegang peranan yang dominan terhadap keberhasilan sebuah pendidikan. Dengan demikian, berikutnya yang peneliti tanyakan kepada Kepala MA Al Hikmah 2 adalah: “Apa kriteria guru pada program keterampilan di MA Al Hikmah 2 ? Mohon penjelasan Bapak H. Drs. Sulki, M.Pd ?” Beliau memberikan keterangannya sebagai berikut:

Sejak dimulainya Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2, kehadiran guru sudah menjadi utama. Di saat berdirinya Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 melakukan rekrutmen guru yang dianggap berkompeten untuk mengajar di Program Keterampilan. Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan yang bermutu dari aspek pengajar. Saat itu, MA Al Hikmah 2 melakukan perekrutan guru yang kami anggap sangat berkompeten untuk mengajar di Program Keterampilan tersebut yang berbeda dengan guru-guru yang sudah ada di MA Al Hikmah 2. Sampai saat inipun kami selalu memiliki kedekatan personal dengan guru untuk mengajar di Program Keterampilan. Bahkan jika tidak ada yang kompeten untuk mengajar suatu Program Keterampilan, maka kami akan melakukan perekrutan. Keadaan demikian dilakukan karena untuk memberikan layanan Keterampilan dari aspek pengajar.⁶⁰

Hal senada disampaikan oleh Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Benda Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. MA Al Hikmah 2, beliau mengatakan bahwa:

Guru yang mengajar di Program Keterampilan merupakan guru yang terampil yang dimiliki oleh MA Al Hikmah 2. Bila jika tidak ada yang sesuai kriteria, maka kami akan merekrutnya sesuai kebutuhan. Kriteria guru yang mengajar di MA Al Hikmah 2 adalah sebagai berikut : Guru Program Keterampilan merupakan guru yang berpengalaman dan terampil, sesuai arahan dari bapak kepala madrasah. Pemilihan guru pengajar Program Keterampilan ditentukan oleh kepala madrasah dengan pertimbangan dan masukan dari segenap civitas akademika MA Al Hikmah 2.⁶¹

Dapat peneliti simpulkan kriteria guru yang mengajar di Program Keterampilan, Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan uraiannya sebagai berikut :

Beberapa kriteria guru yang mengajar di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2, kriterianya : 1) menguasai bidang keterampilan yang dipraktekan, 2) berkepribadian yang baik, 3) memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, 4) memiliki semangat untuk terus mengembangkan profesinya, 5) kreatif dan inovatif, 6) terampil, 7) menguasai teknologi pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi.⁶²

e. Kurikulum Keterampilan dan Modifikasi kurikulum

Dialog berikutnya difokuskan pada kurikulum Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 yang terdiri dari 10 (sepuluh) pertanyaan. Pertanyaan tersebut, kepada: (1) Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. (2) Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. (3) Wakil Kepala Sarana Prasarana Madrasah Bapak Mislakhudin, S.PdI. dan (4) Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd.. Dengan informasi yang

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd., pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Benda Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

⁶² Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd., pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

diberikan oleh informan-informan tersebut diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian tesis ini.

Kemudian, peneliti minta kelonggaran waktu untuk mengadakan wawancara dengan informan-informan di atas dengan membuat janji terlebih dulu, yang kemudian disepakati waktu pelaksanaan wawancara sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulki, M.Pd. dilaksanakan pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.
- 2) Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. dilaksanakan pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.
- 3) Wawancara dengan Wakil Kepala Sarana Prasarana Madrasah Bapak Mislakhudin, S.PdI. dilaksanakan pada Hari Minggu, 7 Februari 2021.
- 4) Wawancara dengan Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd.. dilaksanakan pada Hari Minggu, 7 Februari 2021.

Dalam pelaksanaan dialog tersebut, peneliti mengadakan observasi dan dokumentasi di MA Al Hikmah 2. Dengan adanya observasi dan dokumentasi tersebut dapat melengkapi hasil wawancara dengan beberapa informan di atas.

Pada waktu yang telah disepakati peneliti kemudian datang ke MA Al Hikmah 2 dan disambut Kepala MA Al Hikmah 2 pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021. Peneliti dipersilahkan untuk langsung menuju ruangan beliau untuk melakukan wawancara. Pada sesi wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan pertama, yaitu: “Bagaimana proses penyusunan kurikulum pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 dan siapa saja yang terlibat ? Mohon Bapak Uraikan uraikan!” Beliau pun memberikan penjelasan sebagai berikut:

Kurikulum Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 disusun oleh Tim Pengembang Keterampilan/ Kurikulum (TPK), yang terdiri dari Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah dan para guru Program Keterampilan Madrasah.⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. beliau menyampaikan bahwa:

“Dalam penyusunan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 merupakan aktifitas yang rutin dilakukan oleh TPK”⁶⁴

Pernyataan tersebut diatas, diperkuat oleh pernyataan dari Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. Beliau mengatakan :

Seperti biasanya Kurikulum Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 disusun oleh TPK, yang terdiri dari Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah dan para guru Program Keterampilan Madrasah. Setelah rancangan kurikulum jadi, kemudian diajukan pada Rapat Pembagian Tugas Mengajar yang dihadiri oleh seluruh elemen madrasah, dan disepakati.⁶⁵

Pada pertanyaan berikutnya, “Persiapan apa saja yang diperhatikan dalam aktivitas perencanaan manajemen kurikulum pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ? Mohon Bapak jelaskan ?” Dengan jelas beliau Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan jawabannya :

Perhatian kami terhadap kurikulum adalah: 1) evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya. 2) analisis SWOT MA Al Hikmah 2. 3) Hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM). 4) kritikan dan saran pada saat Rapat Penyusunan Kurikulum.⁶⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. beliau mengatakan bahwa:

Dalam rapat Penyusunan Kurikulum MA Al Hikmah 2 seperti biasanya, saya sebagai moderator, dalam sambutan Bapak Kepala Madrasah. Beliau menyampaikan bahwa dalam penyusunan kurikulum, dengan memperhatikan: 1)

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya. 2) analisis SWOT MA Al Hikmah 2. 3) Hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM). 4) masukan pendapat Tim Pengembang Kurikulum. dan 5) pendapat saat Rapat Penyusunan Kurikulum Dalam rapat ada perbaikan pelaksanaan dan evaluasi, agar kurikulum semakin baik. Hal demikian yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah.”⁶⁷

Lebih lanjut, Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda

Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. menyampaikan bahwa:

Di dalam rapat TPK secara rutin diawali dengan pembahasan hasil evaluasi tahun sebelumnya, Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan hasil analisa SWOT. Kemudian langkah selanjutnya menyusun rancangan kurikulum sesuai dengan arahan dari TPK. Kemudian baru diajukan di Rapat Penyusunan Kurikulum, Ada masukan dari peserta rapat yang kemudian diakomodir sebagai bahan perbaikan kurikulum yang telah disusun TPK.”⁶⁸

Pada pertanyaan berikutnya yang berkaitan dengan Indikator keberhasilan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ? Mohon Bapak jelaskan ! ” Indikatornya ya target yang harus dicapai oleh Program Keterampilan. Silahkan peneliti bisa lihat pada Buku Panduan Madrasah atau bisa ditanyakan pada Wakil Kepala Kurikulum.”⁶⁹

Kemudian peneliti mengklarifikasinya kepala Wakil Kepala Kurikulum, beliau menyampaikan : “ Tentang indikator keberhasilan, harapannya sesuai target yang akan dicapai oleh Program Keterampilan. Peneliti dapat membaca pada Buku Panduan MA Al Hikmah 2 yang diterbitkan setiap tahun.”⁷⁰

Demikian pula apa yang disampaikan oleh Guru Keterampilan, Beliau mengatakan: “Indikatornya merupakan target

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

yang hendaknya dicapai dengan adanya Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2.”⁷¹

Target pencapaian dari Program Keterampilan MA Al Hikmah 2. Hal ini berdasarkan dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan dari Wakil Kepala Kurikulum Madrasah, yaitu:

- 1) Spesifikasi bahasa Inggris juga menyiapkan siswa-siswi yang berkiprah di dunia internasional dengan diajarkan reading, writing, speaking dan listening. Spesifikasi ini lebih dikenal sebagai EDS atau English Departement Students.
- 2) Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh para peserta spesifikasi Administrasi Perkantoran ini di antaranya yaitu simulasi dan komunikasi digital, teknologi perkantoran, korespondensi, kearsipan, bisnis dan manajemen, Otomatisasi, dan tata kelola perkantoran.
- 3) Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh para peserta spesifikasi Desain Komunikasi Visual (DKV) ini di antaranya yaitu simulasi dan komunikasi digital, tinjauan seni, dasar seni rupa, komputer grafis, desain publikasi, gambar dan sketsa, animasi dan fotografi.
- 4) Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh para peserta spesifikasi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) ini di antaranya yaitu simulasi dan komunikasi digital, sistem komputer, komputer dan jaringan dasar, teknik komputer, dan administrasi infrastruktur jaringan.
- 5) Spesifikasi Pengelasan merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang kerajinan las dan mendesain sebuah produk pengelasan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.
- 6) Membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang usaha budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

- 7) Membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang menjahit dan mendesain sebuah produk busana sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.⁷²

Pertanyaan berikutnya tentang evaluasi penerapan kurikulum pada Program Keterampilan. di MA Al Hikmah 2. Berikut keterangannya :

Selama ini penerapan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bila dilihat dari jumlah pendaftaran calon peserta didik barunya, maupun dari kemampuan yang dihasilkan pada waktu magang. Program Keterampilan ini sangat dibutuhkan dan baik untuk dilanjutkan dengan output keterampilan yang menyesuaikan. Bahkan Program Keterampilan. dari semua kelas di MA Al Hikmah 2 ini menjadi syarat yang akan menentukan kenaikan kelas.⁷³

Dengan keterangan yang berbeda, disampaikan oleh . Bapak

Ir. Nur Khozin M.Pd. mengatakan bahwa :

Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini, penerapan kurikulumnya sudah sesuai dengan yang ditargetkan, memang ada 1-2 target yang tidak tercapai. Namun masih dapat dicapai pada tahun pelajaran berikutnya. Kurikulumnya sudah sesuai untuk Program Keterampilan tentunya. Semoga di waktu yang akan datang dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya.⁷⁴

Demikian juga yang disampaikan oleh Ibu Ida

Murwaningsih, S.Pd. beliau menyampaikan keterangan :

Penerapan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Bila ada masalah seperti penyesuaian dengan Dunia Industri itu hal biasa, namun bisa diatasi bersama-sama. Sepertinya mulai dari perencanaan, penyusunan dan penerapan, bahkan evaluasi penerapan kurikulum pada Program Keterampilan sudah sesuai harapan dan target yang diinginkan.⁷⁵

⁷² Hasil Dokumentasi Pencapaian Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Sabtu, 06 Februari 2021.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Pertanyaan yang terkait dengan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 adalah : “Kapan dan bagaimana proses evaluasi kurikulum terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan di Program Keterampilan. Mohon Bapak jelaskan ?” Dari pertanyaan ini, Bapak Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan keterangan :

Sesuai jadwal yang telah ditentukan pada saat perencanaan kurikulum. Jadwal evaluasi ditentukan berdasarkan target yang ingin dicapai. Jadwal ini disepakati bersama pada saat Rapat Penyusunan Kurikulum di awal tahun pelajaran. Kemudian, bagaimana? Sebagai Kepala Madrasah, secara berkala mengadakan monitoring dan evaluasi program sekolah, termasuk di dalamnya monitoring dan evaluasi kurikulum pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini. Evaluasinya dengan membandingkan antara indikator keberhasilan kurikulum atau target kurikulum dengan pelaksanaan yang dikerjakan. Bila tercapai, maka perlu untuk dilanjutkan. Tapi jika tidak tercapai maka akan dicari masalahnya untuk perbaikan pada tahun yang akan datang.⁷⁶ Demikian juga dengan jawaban Wakil Kepala Kurikulum

MA Al Hikmah 2, memberikan dengan keterangan singkat :

Ada jadwalnya, berarti sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Bagaimana ? Ya cukup dibandingkan antara target yang ingin dicapai dengan pencapaian yang sesungguhnya atau fakta yang ada dilapangan.⁷⁷ Demikian pula yang disampaikan oleh guru Program

Keterampilan beliau mengatakan bahwa :

Pada setiap agenda kurikulum ada jadwalnya yang telah dibuat dan disepakati bersama. Pelaksanaan dan evaluasinya ya sesuai dengan jadwal tersebut. Bagaimana? Tentunya dengan membandingkan antara realita di lapangan dan tujuan yang diharapkan.⁷⁸

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Berdasarkan keterangan dan jawaban tersebut di atas, peneliti berkesimpulan bahwa kurikulum yang dipakai dalam Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 adalah Kurikulum Program Keterampilan Nasional dengan muatan lokal yang dimodifikasi. Dengan pengayaan materi yang dikembangkan melalui sistem pembelajaran. Dalam Prakteknya yang dapat memacu dan mewedahi secara keseluruhan antara spiritual, logika, etika, dan estetika serta mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan sistematis. Kegiatan dalam Kurikulum Program Keterampilan meliputi :

- 1) Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya
- 2) Hasil analisis
- 3) Hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM).
- 4) Masukan Tim Pengembang Kurikulum. dan
- 5) Masukan pada saat Rapat Penyusunan Kurikulum, indikator keberhasilan kurikulum

Pelaksanaan Kurikulum yang digunakan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 berpedoman pada, konsep terpadu antara laboratorium latihan praktek dan kelas teori. Demikian merupakan ciri khusus pembelajaran di Program Keterampilan Vokasional yang akan memberikan suasana yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.

Aktivitas pembelajaran, antara teori dan praktek dilakukan di tempat yang sama, sehingga diperlukan tempat yang cukup lapang yang bermanfaat bagi pengaturan udara yang baik. Disamping itu juga, dijaga jumlah peserta didik dalam satu kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dengan dijawabnya pertanyaan-pertanyaan dalam dialog seputar kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 di atas, peneliti mengakhiri wawancara tersebut dan merencanakan waktunya kembali untuk wawancara di waktu yang akan datang. Pada wawancara

berikutnya akan meneliti tentang sarana dan prasarana di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2.

f. Waktu Praktek yang Lebih Fleksibel

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti peroleh berkaitan dengan waktu belajar peserta didik di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Penjelasan untuk hal ini cukup singkat, di MA Al Hikmah 2, waktu pembelajaran Program Keterampilan. Program Keterampilan belajar di madrasah mulai dari pukul 09.00 s/d 11.30 WIB untuk kelas XI sedangkan Kelas X dan XII dari mulai pukul 13.15 s/d 15.15 WIB. Perbedaan pembelajaran ini, karena pada Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 dilaksanakan sebelum pembelajaran sore bagi kelas XI dan kelas X dan XII yang dilaksanakan setelah pembelajaran Kelas pagi selesai.⁷⁹ Hal demikian sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala MA Al Hikmah 2, beliau menjelaskan :

Berkaitan dengan waktu *belajar* di Program Keterampilan diluar pembelajaran KBM, mulai dari pukul 09.00 s/d 11.30 WIB untuk kelas XI sedangkan Kelas X dan XII dari mulai pukul 13.15 s/d 15.15 WIB. Hal ini karena pada Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 dilaksanakan sebelum pembelajaran sore bagi kelas XI dan kelas X dan XII yang dilaksanakan setelah pembelajaran Kelas pagi selesai.⁸⁰

g. Kegiatan Praktek yang Berstandar

Peneliti melanjutkan penelitian tesisnya untuk mengetahui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2. Peneliti pun mengadakan dialog dengan beberapa informan, baik itu Informan Kunci maupun Informan Pelengkap. Di antara beberapa informan yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2, adalah: (1) Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd., sebagai Kepala Madrasah sebagai Informan Kunci; (2) Bapak

⁷⁹ Hasil Dokumentasi dan Observasi Waktu Belajar pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Minggu, 7 Februari 2021.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. pada Hari Hari Minggu, 7 Februari 2021.

Ir. Nur Khozin M.Pd., sebagai Wakil Kepala Kurikulum Madrasah sebagai Informan Pelengkap; (3) Bapak Mislakhudin, S.PdI., sebagai Wakil Kepala Sarana Prasarana Madrasah sebagai Informan Pelengkap; (4) Ibu Heri Trianingsih, S.P., sebagai Guru di Program Keterampilan sekaligus sebagai Informan Pelengkap; (5) Ibu Nur Rohmah, S.Pd., Tenaga Kependidikan Program Keterampilan sebagai Informan Pelengkap; dan (7) Nurohmah, sebagai Peserta Didik Kelas Unggulan sekaligus sebagai Informan Pelengkap.

Peneliti berdialog kepada setiap informan, khususnya Informan Pelengkap tapi hasil wawancara yang peneliti tampilkan tidak berasal dari semua informan. Namun demikian hanya beberapa saja dan yang sama ada kemiripan tidak peneliti tampilkan semua karena peneliti beranggapan sudah terwakili oleh satu informan. Oleh karena itu, terdapat informan yang cukup banyak maka peneliti membuat jadwal pertemuan sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan. Berikut jadwal yang disepakati oleh peneliti dan informan, berikut lokasi wawancaranya.

- 1) Wawancara dengan Bapak H. Drs. Sulghi, M.Pd., sebagai Kepala Madrasah sekaligus sebagai Informan Kunci, dilaksanakan pada Hari Minggu, 7 Februari 2021. di Ruang Kepala MA Al Hikmah 2.
- 2) Wawancara dengan Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd, sebagai Wakil Kepala Kurikulum Madrasah sekaligus sebagai Informan Pelengkap, dilaksanakan pada Minggu, 7 Februari 2021 di Ruang Kurikulum MA Al Hikmah 2.
- 3) Wawancara dengan Bapak Mislakhudin, S.PdI, sebagai Wakil Kepala Sarana Prasarana Madrasah sekaligus sebagai Informan Pelengkap, dilaksanakan pada Hari Rabu, 3 Februari 2021 di Ruang Guru MA Al Hikmah 2.
- 4) Wawancara dengan Ibu Heri Trianingsih, S.P. sebagai Guru Keterampilan Perikanan sekaligus sebagai Informan Pelengkap,

dilaksanakan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021 di Ruang Work Shop Perikanan MA Al Hikmah 2.

- 5) Wawancara dengan Ibu Nur Rohmah, S.Pd., sebagai Tenaga Keterampilan sekaligus sebagai Informan Pelengkap, dilaksanakan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021 di Ruang Lab. Komputer MA Al Hikmah 2.
- 6) Wawancara dengan Nurohmah, sebagai Peserta Didik Program Keterampilan sekaligus sebagai Informan Pelengkap, dilaksanakan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021 di Ruang Work Shop MA Al Hikmah 2.

Peneliti memulai dengan pertanyaan pertama (pertanyaan pada pedoman wawancara), yaitu: “Bagaimana kegiatan belajar mengajar pada Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 ? Mohon Bapak/Ibu jelaskan ?”

Pernyataan Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd., beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 ini tentunya berbeda dengan di Kelas Reguler. KBMnya 30% Teori dan 70% Praktek, yaitu: 1) materi pembelajarannya, lebih pada keterampilan. Pada saat pembelajaran guru sudah tidak lagi menjelaskan materi pembelajaran, melainkan memberikan arahan dan contoh kepada peserta didik bekal untuk menguasai kemampuan praktek. Dengan demikian KBM lebih pada petunjuk praktek kepada peserta didik; 2) media pembelajarannya, media yang digunakan sangatlah bervariasi disesuaikan dengan macam Prgram Keterampilannya. Misalnya di Prgram Keterampilannya Komputer LCD dan perangkat IT yang lain yang sangat mendukung KBM di Prgram Keterampilannya ini, bahkan materi pembelajarannya pun seringkali diberikan secara *online* pada KBM berlangsung; 3). Model dan strategi pembelajarannya, sangat bervariasi yang membuat peserta didik belajar dengan mudah dan menyenangkan, bahkan peserta didik sudah terbiasa praktek mandiri diluar jam KBM. Dengan kreatifitas peserta didik, guru benar-benar merasakan KBM di Program Keterampilan ini begitu menyenangkan.⁸¹

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. pada

Demikian juga disampaikan oleh Ibu Heri Trianingsih, S.P. beliau merupakan guru Program Keterampilan Perikanan di MA Al Hikmah 2. Beliau mengatakan:

KBM di Program Keterampilan berbeda dengan KBM di Kelas Reguler. Di Program Keterampilan dengan peserta didik yang memiliki minat pada keterampilan tertentu tentunya lebih mudah dan menyenangkan. Kami sebagai guru keterampilan dituntut mengajar dengan berbeda, dengan penjiwaan pada *skill* dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu, materi praktek pun dikembangkan sedemikian rupa, yang disesuaikan dengan peserta didik dalam memiliki tingkat minat, bakat dan semangatnya. KBM dengan penyesuaian guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran setiap tatap mukanya dan tidak ceramah dan menjelaskan materi, peserta didik dengan sukarela dan mandiri sudah mempersiapkan akan dipraktekkan. Sehingga dalam KBM berlangsung tinggal memberikan arahan dan ccontohnya.⁸²

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan di atas, Nurohmah seorang peserta didik Program Keterampilan di Kelas XI MA Al Hikmah 2 mengatakan:

KBM di Program Keterampilan sangat menyenangkan, gurunya dapat menempatkan diri secara kompak dalam kerjasama. Belajarnya mudah dipahami dengan praktek langsung. Penyampaian materinya mudah dipahami, dan yang terpenting teman-teman di kelas sangat kompak, saling membantu dan bersemangat untuk berwirausaha.⁸³

Dalam dialog untuk pertanyaan berikutnya, yaitu: “Apakah perbedaan kegiatan KBM di Program Keterampilan dan kelas reguler? Jawaban dari Informan Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd., Ibu Heri Trianingsih, S.P. dan Ananda Farid jawabannya ada kemiripan, sehingga dapat kami rangkum sebagai berikut :

- 1) Guru yang mengajar di Program Keterampilan merupakan guru khusus keterampilan yang memiliki kompetensi tertentu

Hari Minggu, 7 Februari 2021.

⁸² Hasil Wawancara dengan Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Heri Trianingsih, S.P. pada Hari Sabtu, 20 Januari 2021.

⁸³ Hasil Wawancara dengan Peserta Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda, ananda Farid pada Hari Sabtu, 7 Februari 2021.

- 2) Peserta didiknya di Program Keterampilan adalah peserta didik yang memiliki minat dan bakat sesuai motivasinya
- 3) Materi pembelajarannya yang disusun dengan standar setaraf D.1, sehingga para alumninya siap bersaing di dunia kerja atau berwirausaha
- 4) Situasi pembelajarannya, di Program Keterampilan ini mengkondisikan sesuai dengan dunia kerja, bahkan guru terbiasa memberikan materi pembelajarannya secara praktek langsung 70% dan teori hanya 30%
- 5) Strategi pembelajarannya, di mana semua guru yang mengajar di Program Keterampilan terbiasa menerapkan bermacam-macam strategi pembelajaran yang menyenangkan dan memandirikan peserta didiknya.

Kesimpulan yang disampaikan di atas, menurut peneliti sudah mewakili semua jawaban informan. Bersamaan dengan wawancara dengan Ibu Heri Trianingsih, S.P peneliti juga diberi kesempatan untuk melihat KBM di Program Keterampilan Perikanan MA Al Hikmah 2, karena memang dialog dilaksanakan di Work Shop Perikanan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, memang KBM di Program Keterampilan tersebut berbeda dengan kelas reguler. Di Program Keterampilan terlihat dengan jelas bahwa motivasi mereka dalam praktek tinggi. Peserta didik santusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka terlibat langsung mengikuti praktek dan menikmati proses pembelajaran tersebut berjalan. Guru tidak direpotkan dengan menjelaskan materi pembelajaran, namun lebih pada menjadi fasilitator praktek pembelajaran. Karena para peserta didik sudah terbiasa sejak kelas X dengan mandiri belajar, bahkan saling mengajar antar peserta didik.⁸⁴

⁸⁴ Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 20 Januari 2021.

Dengan jawaban di atas, maka wawancara dilanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, yaitu: “Bagaimana proses evaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan pada program keterampilan di madrasah yang Bapak pimpin? Mohon Bapak jelaskan!” Beliau Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd., memberikan jawabannya:

Waktu evaluasi di Program Keterampilan sama seperti waktu evaluasi di Kelas Reguler. Waktunya bisa harian, mingguan, bulanan, tengah semesteran dan semesteran. Selain itu, materi evaluasinya, bisa per KD, per Bab, atau beberapa KD dan Bab sekalian. Ada yang waktunya bersama seluruh kelas, seperti Kegiatan Jeda Semester Ganjil dan Genap, Penilaian Akhir Semester, Penilaian Akhir Tahun, Ujian Praktek, dan Ujian Keterampilan Nasional. Ada pula yang waktunya berbeda, seperti ulangan harian. Namun demikian, yang jelas berbeda adalah materi keterampilannya.⁸⁵

Demikian halnya yang disampaikan oleh Wakil Kepala Kurikulum Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd., beliau mengatakan:

Kalau dari segi waktunya bisa harian, bisa mingguan, bisa bulanan, bisa semesteran, dan bisa tahunan. Ada yang dilaksanakan secara bersama-sama, seperti PAS, PAT, Ujian Praktek, dan Ujian Keterampilan Nasional. Ada pula yang dilaksanakan secara mandiri, seperti ulangan harian dan penugasan. Namun secara umum yang membedakannya adalah ujian tersebut dipengaruhi kualitas peserta didiknya, di mana peserta didik Program Keterampilan sudah sangat terbiasa mengerjakan soal ujian praktek.⁸⁶

Kedua jawaban di atas, menurut hemat peneliti sudah jelas dan lengkap. Dengan demikian, peneliti melanjutkan wawancaranya ke pertanyaan selanjutnya

h. Penentuan Tempat PKL

Dalam dialog untuk pertanyaan berikutnya, yaitu: “Bagaimana pelaksanaan kegiatan PKL di Program Keterampilan ?” Jawaban dari Informan Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd., Ibu Heri

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. pada Hari Minggu, 7 Februari 2021.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Trianingsih, S.P.dan..... jawabannya ada kemiripan, sehingga dapat kami rangkum sebagai berikut :

Setelah belajar di workshop keterampilan selama beberapa waktu peserta didik akan diarahkan untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL dilakukan di tempat-tempat industri dan jasa yang sesuai dengan keterampilan yang telah dipelajari. PKL dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata secara langsung kepada peserta didik. Tempat PKL ditentukan bersama-sama oleh guru-guru keterampilan dan peserta didik kemudian dilaporkan pada kepala sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dan peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari tempat PKL sendiri.

Berbekal surat pengantar dari sekolah, peserta didik akan mulai mencari tempat PKL sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta PKL merupakan peserta didik kelas XI dan guru-guru keterampilan bertugas sebagai guru pendamping. Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan pada waktu setelah UAS Semester Genap yang menyesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah.

i. Potensi dan Hambatan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda.

Dialog berikutnya penggalian data pada pelaksanaan implementasi Program Keterampilan, yang tentunya terdapat beberapa potensi dan hambatan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 yang terdiri dari 2 (dua) pertanyaan. Pertanyaan tersebut, kepada: (1) Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. (2) Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. Dengan informasi yang diberikan oleh informan-informan tersebut diharapkan dapat semakin melengkapi hasil penelitian tesis ini.

Pada pelaksanaan implementasi Program Keterampilan, terdapat beberapa peluang dan hambatanke terselenggaranya Program Keterampilan.

Menurut Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd., Kepala MA Al Hikmah 2 Benda memberikan jawabannya sebagai berikut:

Pada setiap program kegiatan, tentunya kegiatan tersebut adanya potensi dan hambatannya. Demikian pula Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ini tentunya tidak luput dari potensi dan hambatannya. Potensi yang ada, di antaranya sebagai berikut : 1) peserta didiknya, di mana peserta didiknya memiliki Keterampilan sesuai minat dan bakatnya; 2) gurunya, di mana gurunya diperoleh yang berkompeten dan memiliki keterampilan yang profesional; 3) fasilitasnya, dengan fasilitas lengkap untuk pembelajaran dan praktek , bahkan ada laboratorium atau sarana pelatihan di masing-masing Program Keterampilan; 4) kurikulumnya, di mana kurikulumnya dikembangkan sedemikian rupa dan diberikan materi keterampilan tambahan; 5) KBM di Program Keterampilan sangat menarik dengan menggunakan semua media, metode dan sumber pembelajaran yang sangat bervariasi sehingga tidak membosankan; dan 6) hasil belajarnya, di mana jelas hasil belajarnya jelas dan terukur. Sedangkan hambatannya: 1) terjadi kesenjangan status sosial antara Program Keterampilan; 2) terkadang peserta didik di Program Keterampilan merasa lebih penting karena perolehan absensi dan pelaksanaan kegiatan keterampilan dapat menentukan kenaikan kelas. Kemudian solusinya bagaimana untuk mengatasi hal tersebut: 1) meningkatkan kualitas pengajaran madrasah, pada semua Program Keterampilan; 2) meningkatkan SDM, baik itu para guru dan peserta didik, sehingga pada saatnya nanti semua program di madrasah adalah bermanfaat untuk peserta didik.⁸⁷

Senada dengan pernyataan Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda, Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. memberikan keterangan sebagai berikut:

Beberapa potensinya Program Keterampilan adalah: 1) peserta didik di Program Keterampilan akan belajar sesuai dengan minatnya, sehingga peserta didik yang memiliki ketertarikan yang tinggi akan semakin baik lagi penguasaan keterampilannya; 2) akan terbiasa dengan kreatifitas; 3) disiplin dan bersemangat; 4) mendapatkan interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran sesuai dengan bakat dan perkembangannya. Selain itu, kelebihan lainnya adalah gurunya, materi keterampilannya, fasilitas prakteknya dan variasi pembelajarannya. Sedangkan hambatannya adalah: 1) peserta didik yang dibedakan dalam

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd. pada Hari Minggu 7 Februari 2021.

pengelompokan kelas status sosial rendah pada Program Keterampilan Perikanan dan Pengelasan; 2) peserta didik yang masuk ke dalam Program Keterampilan akan merasa lebih penting karena menentukan kenaikan kelas; 3) ada terjadinya kesenjangan fasilitas antara Program Keterampilan dan Kelas Reguler; 4) peserta didik yang masuk Program Keterampilan akan menyepelekan mapel umum; dan 5) timbulnya perbedaan-perbedaan yang sangat menonjol dalam setiap kegiatan. Solusinya bagaimana? Menurut saya, solusinya adalah: 1) kesiapan yang lebih baik dari para guru dalam upaya penanganan pembelajaran Program Keterampilan; 2) peningkatan kualitas madrasah terus menerus; dan 3) peningkatan SDM, baik peserta didik maupun tenaga kependidikannya (guru dan karyawan).⁸⁸

Hasil dialog yang disampaikan di atas, menurut peneliti sudah mewakili semua jawaban informan. Bersamaan dengan wawancara dengan beberapa guru keterampilan peneliti juga diberi kesempatan untuk melihat aktifitas siswa dalam praktek di Program Keterampilan Tata Busana MA Al Hikmah 2, karena memang dialog dilaksanakan di Work Shop Tata Busana. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, memang aktifitas KBM di Program Keterampilan tersebut berbeda dengan kelas reguler.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kelas Vokasi Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan kriteria faktor-faktor yang diidentifikasi menjadi pendorong minat peserta didik dan penentu kesuksesannya menurut yang disampaikan oleh Ivan Hanafi di dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Teknik dan Vokasional*, maka peneliti menyusun pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan kriteria tersebut. Adapun faktor pendorong minat peserta didik dan penentu kesuksesannya, antara lain, Penyediaan Fasilitas Pembelajaran, Kompetensi dan Pengalaman Tenaga Pengajar serta Pengelolaan Pembelajaran.⁸⁹

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Minggu 7 Februari 2021.

⁸⁹ Ivan Hanafi, *Pendidikan Teknik dan Vokasional*, hlm. 53

Maka berdasarkan kriteriakriteria tersebut, peneliti mencoba menganalisis hasil penelitian di MA Al Hikmah 2 Benda, sebagaimana uraian di bawah ini.

a. Penyediaan Fasilitas Pembelajaran

Sarana dan prasarana program keterampilan di MA Al Hikmah 2 sudah cukup dan baik. Sesuai dengan standar dari segi fasilitas utamanya maupun fasilitas pendukungnya. Misalnya ketersediaan IT untuk media pembelajaran yang seperti peralatan Multimedia yang dimiliki semua program keterampilan.

MA Al Hikmah 2 mendidik peserta didiknya agar dapat memperoleh bekal kemampuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan yang diperolehnya serta bermanfaat baginya untuk mengembangkan kehidupannya sebagai muslim dan menjadi anggota masyarakat serta warga negara yang sesuai dengan tingkat perkembangannya dan mempersiapkan mereka untuk dapat hidup yang bermanfaat dalam masyarakat. Oleh karena itu, MA Al Hikmah 2 merasa terpacu untuk terus berbenah hingga dapat menjadi madrasah kebanggaan umat Islam khususnya dan masyarakat pada umumnya, yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi favorit atau dapat mandiri dalam berwirausaha.

Untuk sarana dan prasarana di MA Al Hikmah 2 ini semuanya sudah memadai dan dalam kondisi layak. Namun demikian terus berusaha untuk ditingkatkan. Berdasarkan data yang menunjukkan demikian : ruang untuk praktek semuanya kondisi baik Laboratorium Bahasa, Bengkel Pengelasan, Kolam Ikan, Bengkel konfeksi, Ruang Multi Media, Laboratorium Audio Video dan Laboratorium Komputer yang memadai untuk digunakan oleh seluruh peserta didik MA Al Hikmah 2. Untuk Sarana dan prasarana pendukung dalam kondisi baik seperti Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Rapat, Ruang Tenaga Administrasi, Ruang BK, Ruang UKS, Kamar

Mandi dan Toilet. Juga terdapat pula Ruang Asrama untuk menginap para guru yang tinggal dilingkungan madrasah, ada juga fasilitas *Gedung Serba Guna* yang cukup besar dan Masjid sebagai pusat pendidikan di MA Al Hikmah 2 sangat luas.

Keadaan Ruang Laboratorium IPA. Ruang Laboratorium IPA MA Al Hikmah 2 terletak dilantai 2 madrasah, ini memberi kesan sunyi dan tenang, sehingga siapapun yang masuk ke ruangan ini dapat berkonsentrasi untuk mengadakan eksperimen.

Keadaan Bengkel. Ruang Bengkel terletak terpisah dengan gedung madrasah, terdiri dari 3 (tiga) ruangan : Ruang Tata Busana, Ruang Pengelasan dan Ruang Perikanan dengan fasilitas yang berbeda menyesuaikan dengan program keterampilannya. Setiap ruangnya luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat unit Peralatan Praktek unutup setiap ruangnya. Bengkel Praktek ruangnya rapi dan bersih, semua perlengkapan dan fasilitas tertata sangat rapi. Terdapat *Wifi*, LCD, Komputer Server, printer dan sound system ruang.

Keadaan Ruang Laboratorium Komputer. Ruang Laboratorium Komputer terletak di lantai 2 ini terdiri dari 3 (tiga) ruangan : Ruang Audio Video, Ruang Desain Grafis dan Ruang Multimedia dengan fasilitas yang sama. Setiap ruangnya luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat 40 unit Komputer PC untuk setiap ruangnya. Ruang Laboratorium Komputer ruangnya rapi dan bersih, semua perlengkapan dan fasilitas tertata sangat rapi. Terdapat CCTV, *Wifi*, LCD, Komputer Server, printer dan sound system ruang.

Keadaan Ruang Laboratorium Bahasa. Ruang Laboratorium Bahasa ini luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat 40 unit fasilitas Laboratorium Bahasa. Ruang Laboratorium ini ruangnya rapi dan bersih. Terdapat CCTV, *Wifi*, LCD, Komputer PC, printer dan sound system ruang.

Sarana dan Prasarana Pendukung yang Lengkap, di mana khusus untuk Program Keterampilan semua fasilitas sarana dan prasarana disiapkan sesuai kebutuhan dunia kerja, misalnya semua tempat praktek sudah dilengkapi dengan semua Perlengkapan Bengkel, Peralatan Kerja dan IT seperti ruang multimedia.

b. Kompetensi dan Pengalaman Tenaga Pengajar

Madrasah yang berkualitas baik dengan memiliki guru yang berkualitas juga, artinya guru tersebut harus profesional dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun konsep *life skills* dalam Sistem Pendidikan Nasional yang memungkinkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan yang unggul dalam bukunya Anwar yang berjudul *Pendidikan Kecakapan Hidup* : kecakapan personal; kecakapan sosial; kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.⁹⁰

Untuk menjamin kualitas dan ketersediaan guru dengan standarisasi di atas, maka lembaga secara institusional memberlakukan sistem penilaian pada proses rekrutmen guru pada Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda. Proses rekrutmen tersebut dilakukan baik secara tertulis (test) dan lisan (wawancara). Proses tersebut dilakukan secara simultan, terprogram, dan terencana, sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Demikianlah kondisi guru di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 yang menunjukkan kualitas “*guru unggul*” sebagaimana kriteria yang diharapkan dalam penelitian ini.

Kriteria guru yang mengajar di Program Keterampilan, Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan uraiannya sebagai berikut :

Beberapa kriteria guru yang mengajar di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2, kriterianya : 1) menguasai bidang keterampilan yang dipraktikkan, 2) berkepribadian yang baik, 3) memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, 4) memiliki semangat untuk

⁹⁰ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 28.

terus mengembangkan profesinya, 5) kreatif dan inovatif, 6) terampil, 7) menguasai teknologi pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi.

Guru yang Unggul, di mana guru Program Keterampilan adalah guru-guru yang dianggap berpengalaman dan senior, setidaknya itu menurut petunjuk dari kepala madrasah. Pemilihan guru pengajar Program Keterampilan sepenuhnya ditentukan oleh kepala madrasah dengan pertimbangan dan masukan dari segenap civitas akademika MA Al Hikmah 2. Kriteria Guru Kelas Unggulan: a) Menguasai bidang studi yang diajarkan, b) Memiliki kepribadian yang baik, c) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, d) Memiliki semangat untuk terus mengembangkan profesinya, e) Mampu berperan sebagai informator, fasilitator sekaligus motivator, f) Kreatif dan inovatif, g) Terampil, dan h) Harus menguasai teknologi pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi.

c. Pengelolaan Pembelajaran

Pelaksanaan Kurikulum yang digunakan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 berpedoman pada, konsep terpadu antara laboratorium latihan praktek dan kelas teori. Demikian merupakan ciri khusus pembelajaran di Program Keterampilan Vokasional yang akan memberikan suasana yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.

Aktivitas pembelajaran, antara teori dan praktek dilakukan di tempat yang sama, sehingga diperlukan tempat yang cukup lapang yang bermanfaat bagi pengaturan udara yang baik. Disamping itu juga, dijaga jumlah peserta didik dalam satu kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam ruang yang sama juga terdapat peralatan dan bahan untuk praktek keterampilan di bagian kanan, kiri, atau belakang tempat belajar teori. Peralatan tersebut terpasang pada meja praktek sehingga mudah berpindah menyesuaikan situasi pembelajaran. Peralatan tersebut terdiri dari bahan-bahan dan peralatan untuk aktifitas

praktek. Seperti komputer, mesin jahit, alat lab. Perikanan untuk mempraktekan teori yang dibahas pada pertemuan teori waktu sebelumnya. Dengan pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga peserta didik memiliki keterampilan yang baik. Sering terjadi pada siswa di akhir praktik kemudian ditawarkan untuk bekerja pada tempat tersebut.

Kurikulum yang Diperkaya, di mana kurikulum yang dipakai dalam Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda adalah Kurikulum Nasional dengan muatan lokal yang dimodifikasi pada penekanan materi esensial dan pengayaan materi yang dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mawadahi secara keseluruhan antara spiritual, logika dan etika serta mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, sistemik dan sistematis.

Perlakuan Tambahan di Luar Kurikulum dan Pembinaan Kemampuan Kewirausahaan: Pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, secara spesifik ada 3 (tiga) komponen Program Keterampilan yang dilaksanakan di Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, yaitu Keunggulan Akademik, Keunggulan Moral, dan Keunggulan Keterampilan. Masing-masing komponen memiliki program-program khusus. *Pertama*, Komponen Akademik meliputi mata pelajaran: Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Tujuannya meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik di MA Al Hikmah 2 Benda dalam berbahasa asing, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab secara aktif. *Kedua*, Komponen Moral meliputi: *Mabit* (Malam Bina Iman dan Taqwa), *Rihlah*, Kelompok Mentoring, Mengontrol Amal Ibadah Harian. Tujuannya adalah: 1) peserta didik diarahkan pada pemahaman agama secara komprehensif (Salimul Aqidah/Aqidahnya Lurus), *Shohihul Ibadah* (Ibadahnya Baik) dan *Matinul Khuluq* (Akhlaknya Terpuji); 2) Memberikan bimbingan secara lebih intensif dan berkelanjutan dalam kelompok-kelompok kecil peserta didik dan dengan seorang mentor; 3) Melakukan pengawasan

secara intensif terhadap pelaksanaan amal ibadah harian siswa, baik di sekolah maupun di rumah. *Ketiga*, Komponen Keterampilan Vokasional, meliputi 5 Program Keterampilan. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Tujuannya peserta didik dibekali keterampilan vokasional agar kelak menjadi manusia yang berdaya guna dan memiliki sikap kewirausahaan.

Berdasarkan uraian di atas, berkaitan dengan faktor-faktor penentu kesuksesan yang akan memotivasi minat peserta Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda sudah sesuai dengan kriteria yang diuraikan oleh Ivan Hanafi di dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Teknik dan Vokasional”.

2. Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Sebagaimana telah disebutkan pada Landasan Teori bahwa para ahli mempunyai pendapat yang beraneka ragam tentang fungsi-fungsimanajemen. Menurut Henry Fayol adalah *planning, organizing, commanding, coordinating*, dan *controlling*. Sedangkan menurut Luther Gulich membagi fungsi manajemen menjadi 7 yang dikenal dengan POSDCORB (*planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting* dan *budgeting*), sedangkan George R. Terry mengatakan 4 fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*).⁹¹ Maka pembahasan berikut akan menguraikan fungsi manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda berdasarkan teori tentang fungsi-fungsi manajemen, maka analisisnya sebagai berikut:

a. Perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda melibatkan TPK, yang terdiri atas: Kepala Madrasah Aliyah Negeri

⁹¹ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hlm. 7-8.

(MAN) 2 Cilacap, Wakil Kepala Madrasah dan elemen lain Program Keterampilan di Ma Al Hikmah 2 Benda. TPK adalah satu tim yang berkerjasama dan bertanggung jawab bersama terhadap keputusan yang ditetapkan. Peran Kepala MA Al Hikmah 2 Benda terlihat sebagai manajer dengan melibatkan TPK dalam kegiatan perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda. Perencanaan yang dilakukan di Program Keterampilan dengan mengacu kepada prinsip musyawarah mufakat.

Berdasarkan temuan di atas, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan. Perencanaan tidak bisa direncanakan oleh pimpinan dan diputuskan oleh beberapa orang saja. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara, bahwa perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda disusun dengan melibatkan TPK. Personel yang terlibat dalam TPK adalah kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, dan elemen lain Program Keterampilan. Fokus perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda dimulai dengan menganalisis konteks, kebutuhan dan Standar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Syafaruddin menjelaskan bahwa perencanaan itu dapat membangun usaha-usaha koordinatif, memberikan arah kepada para manajer dan pegawai tentang apa yang akan dilakukan. Bila setiap orang mengetahui di mana organisasi berada dan siapa yang diharapkan memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan, maka akan meningkat koordinasi, kerja sama dan tim kerja.⁹²

Kegiatan perencanaan ini mencakup pengumpulan, pembentukan, sintesis, menyeleksi informasi yang relevan dari berbagai

⁹² Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 65.

sumber. Informasi yang didapat digunakan untuk mendesain pengalaman belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan kurikulum yang diharapkan. Secara teknis, perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ini dilakukan dengan membentuk TPK yang bertugas melakukan analisis konteks dan analisis kebutuhan serta melakukan perencanaan program tersebut.⁹³ Keterlibatan *stakeholder* Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda diperlukan dalam perencanaan ini.

Keadaan yang ada di Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda dalam perencanaan melibatkan semua komponen yang terkait dengan perencanaan kegiatan. Hal ini berarti perencanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda memiliki kesesuaian dengan pendapat pakar manajemen dan panduan teknis pengembangan kurikulum.

b. Pengorganisasian Program Keterampilan di Ma Al Hikmah 2 Benda

Pengorganisasian Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda dilaksanakan oleh Wakil Kepala Kurikulum Madrasah. Bentuk hubungan kepala dan wakil kepala ini adalah bersifat koordinasi. Berikutnya, terkait dengan perekrutan guru Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, terdapat perbedaan cara dalam merekrut guru yang mengajar di program tersebut. Perekrutan sesuai dengan mekanisme yang terdapat di dalam dokumen profil Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda.

Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa Kepala MA Al Hikmah 2 Benda membentuk Wakil Kepala Kurikulum Madrasah dalam hal pengorganisasian Program Keterampilan. Tugas wakil kepala madrasah ini adalah membantu kepala madrasah dalam mengorganisasikan Program Keterampilan. Kenyataannya, dalam aktifitas terdapat komponen-komponen pengorganisasian Program

⁹³ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 21.

Keterampilan yang belum terlaksana secara optimal sesuai dengan profil rencana Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, namun semua dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam beberapa literatur Landasan Teori disebutkan bahwa pada fungsi pengorganisasian terdapat kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan. Siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan. Siapa yang melaporkan kepada siapa dan di mana keputusan dibuat serta terdapat konsep tanggung jawab, wewenang, pendelegasian, dan pertanggungjawaban.⁹⁴ Lebih lanjut, di dalam pengorganisasian dilakukan hal-hal seperti: 1) penerimaan fasilitas, perlengkapan dan staf untuk melaksanakan rencana, 2) pengelompokan dan pembagian kerja, 3) pembentukan struktur kewenangan, 4) penentuan metode kerja dan prosedurnya, dan 5) pemilihan, pelatihan, dan pemberian informasi.⁹⁵ Dengan demikian, pada fungsi pengorganisasian terdapat kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.⁹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa pelaksanaan fungsi pengorganisasian Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sudah berjalan dengan baik.

c. Pelaksanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Pelaksanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan program tersebut. Adanya kesepakatan mengajar dalam SK Pembagian tugas bagi guru Program Keterampilan menjadikan kinerja guru lebih mudah diawasi oleh Wakil Kepala Madrasah dengan laporannya kepada Kepala Madrasah. Kepala Madrasah akan pada tindakan pertama akan menegur atau bahkan

⁹⁴ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, hlm. 70-71.

⁹⁵M. Anton Aathoillah, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 111.

⁹⁶Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 71.

memberhentikan guru yang menyalahi kesepakatan mengajar di kelas tersebut.

Dari temuan di tersebut, menunjukkan bahwa peranan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda melakukan supervisi untuk membantu guru menemukan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi. Selain itu, juga Kepala Madrasah selalu memberi arahan dalam rapat kepada para guru tentang pelaksanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda. Pada sisi lain, guru pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda telah menjalankan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya seperti melakukan kegiatan pembelajaran dengan model dan prinsip pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Monitoring terhadap kegiatan guru dan administrasi guru juga dilakukan oleh Yayasan Ponpen Al Hikmah 2 Benda melalui wujud penggunaan dana komite untuk program-program yang direncanakan oleh Kepala Madrasah. Hal ini bermakna bahwa terjalin pola hubungan yang saling mendukung antara Kepala Madrasah dengan Komite Madrasah terhadap Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda secara khusus.

Menurut C. Marsh dan K. Stafford sebagaimana dalam kutipan oleh Rusman, menyatakan bahwa terdapat 5 (lima) komponen yang memengaruhi pelaksanaan suatu program. Kelima komponen tersebut yaitu: 1) dukungan dari kepala sekolah, 2) dukungan dari rekan sejawat guru, 3) dukungan dari siswa, 4) dukungan dari orangtua, dan 5) dukungan dari dalam diri guru merupakan unsur yang utama.⁹⁷ Selain itu, fungsi pelaksanaan suatu Program Keterampilan merupakan fungsi yang paling menentukan apakah madrasah di bawah kepemimpinan kepala madrasah mampu mewujudkan program madrasah nya. Fungsi perencanaan, pengorganisasian dan koordinasi yang telah disusun akan dibuktikan keberhasilannya dalam fungsi pelaksanaan.⁹⁸

⁹⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, hlm. 74.

⁹⁸Asep Sudarsyah & Diding Nurdin, "Manajemen Implementasi Kurikulum," dalam Tim

Dengan demikian, fungsi pelaksanaan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda belum berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan sesuai dengan profil Program Keterampilan. Untuk itu, diperlukan supervisi rutin dan terinci oleh Kepala Madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda.

d. Pengawasan Program Keterampilan di Ma Al Hikmah 2 Benda

Monitoring dan Evaluasi Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda dilakukan dengan 4 (empat) tahap. Tahap monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan pada tiap bulan, tiap triwulan, tiap semester, dan tiap akhir tahun ajaran. Pelaksana fungsi monitoring dan evaluasi kurikulum melibatkan kerja tim yang terdiri dari guru keterampilan, wali kelas, wakil-wakil kepala madrasah dan kepala madrasah. Dalam kenyataannya, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dilaksanakan hanya pada waktu tertentu saja atau hanya pada akhir tahun pelajaran. Sedangkan monitoring dan evaluasi bulanan, triwulan, dan semester dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan koordinasi oleh guru dan Wakil Kepala Madrasah.

Dari temuan ini menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda dilakukan oleh guru, Wakil Kepala Madrasah dan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda. Fokus pertama monitoring dan pengevaluasian Program Kelas Unggulan MA Al Hikmah 2 Benda adalah pelaksanaan kegiatan program kegiatan keterampilan dan pencapaian peserta didik terhadap kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada setiap bulan, setiap tiga bulan, setiap semester, dan setiap akhir tahun pelajaran. Wakil Kepala Madrasah melakukan

pengumpulan data tentang evaluasi Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, kemudian data tersebut disampaikan pada TPK sebagai bahan pertimbangan evaluasi dan melakukan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa dokumen kurikulum, wawancara, dan supervisi kegiatan praktek. Selain itu, Yayasan Ponpes Al Hikmah 2 Benda berperan membantu kepala MA Al Hikmah 2 Benda mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan respon orang tua atau wali santri dan masyarakat terhadap penyelenggaraan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sebagai wujud penggunaan dana komite.

Menurut Asep Sudarsyah dan Diding Nurdin, kepala smadrasah berperan dalam pengendalian sistem evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kepala madrasah bekerja sama dengan guru untuk melakukan evaluasi dengan objektif agar hasil evaluasi menunjukkan hasil belajar peserta didik yang baik. Dengan demikian, prestasi peserta didik yang diraih merupakan hasil kerja keras peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan objektif dapat mengukur kemampuan peserta didik yang selanjutnya berdampak pada peningkatan mutu yang berkelanjutan.⁹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, pelaksanaan fungsi evaluasi Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sudah berjalan dengan baik. Evaluasi terhadap Kegiatan Program Keterampilan yang melibatkan guru, para wakil kepala madrasah, Yayasan Ponpes. Al Hikmah 2 dan kepala madrasah sebagai pengendali evaluasi.

3. Kelebihan dan Kekurangan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda

Keberadaan Program Keterampilan di madrasah telah menghadirkan budaya baru. Budaya baru yang dimaksud adalah adanya

⁹⁹Asep Sudarsyah & Diding Nurdin, "Manajemen Implementasi Kurikulum," dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, hlm. 199.

kebiasaan dan harapan baru bahwa madrasah tidak seperti dulu lagi yang dipandang sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan pengangguran. Terbukti setiap tahun minat masyarakat (peserta didik) untuk masuk madrasah semakin meningkat. Dulu madrasah kesulitan mencari siswa, tapi sekarang madrasah kesulitan memilih siswa untuk dapat berprestasi.

Dari penyajian data tersebut atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sebagai berikut:

a. Kelebihan-kelebihan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Adapun kelebihan-kelebihan Program Kelas Unggulan di MA Al Hikmah 2 Benda, di antaranya:

1. peserta didik di Program Keterampilan akan belajar sesuai dengan minatnya, sehingga peserta didik yang memiliki ketertarikan yang tinggi akan semakin baik lagi penguasaan keterampilannya;
2. gurunya, di mana gurunya diperoleh yang berkompeten dan memiliki keterampilan yang profesional;
3. fasilitasnya, dengan fasilitas lengkap untuk pembelajaran dan praktek, bahkan ada laboratorium atau sarana pelatihan di masing-masing Program Keterampilan;
4. kurikulumnya, di mana kurikulumnya dikembangkan sedemikian rupa dan diberikan materi keterampilan tambahan;
5. Kegiatan Belajar Mengajarnya, di mana KBM di Program Keterampilan sangat menarik dengan menggunakan semua media, metode dan sumber pembelajaran yang sangat bervariasi sehingga tidak membosankan; dan
6. Hasil belajarnya, hasil belajarnya, di mana jelas hasil belajarnya jelas dan terukur dibuktikan adanya sertifikat dari Dinas Tenaga Kerja.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, apabila dilihat dari peserta didiknya, maka kelebihanannya adalah:

1. Peserta didik di Program Keterampilan akan belajar sesuai dengan minatnya, sehingga peserta didik yang memiliki ketertarikan yang tinggi akan semakin baik lagi penguasaan keterampilannya;
 2. Terbiasa dengan kreatifitas sesuai minat dan bakatnya; . Selain itu, kelebihan lainnya adalah gurunya, materi keterampilannya, fasilitas prakteknya dan variasi pembelajarannya.;
 3. Peserta didik di Program Keterampilan terbiasa dengan kedisiplinan dan bersemangat;
 4. Peserta didik di Program Keterampilan akan mendapatkan interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran sesuai dengan bakat dan perkembangannya
- b. Kekurangan-kekurangan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda

Sedangkan kekurangan-kekurangan Program Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda, di antaranya:

1. peserta didik yang dibedakan dalam pengelompokan kelas status sosial rendah pada Program Keterampilan Perikanan dan Pengelasan;;
 2. terkadang peserta didik di Program Keterampilan merasa lebih penting karena perolehan absensi dan pelaksanaan kegiatan keterampilan dapat menentukan kenaikan kelas.;
 3. ada terjadinya kesenjangan fasilitas antara Program Keterampilan dan Kelas Reguler;
 4. peserta didik yang masuk Program Keterampilan akan menyepelkan mapel umum; dan
 5. Timbulnya perbedaan-perbedaan yang sangat menonjol dalam kegiatan madrasah.
- c. Alternatif Solusi

Untuk mengatasi kelemahan Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda memerlukan solusi, di antaranya adalah:

- 1) Penatan Program Pengajaran yang lebih baik dari pihak madrasah dalam upaya penanganan Program Keterampilan dan Kelas Pembelajaran;

- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana kelas pembelajaran madrasah terus menerus; dan
- 3) Peningkatan SDM, baik peserta didik maupun tenaga kependidikannya(guru dan karyawan).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 benda, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kelas Vokasi Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda memiliki faktor-faktor yang menjadi pendorong minat peserta didik, sebagai berikut:
 - a. Faktor tersebut diantaranya penyediaan fasilitas pembelajaran sarana dan prasarana program keterampilan di MA Al Hikmah 2 sudah cukup dan baik sesuai dengan standar dari segi fasilitas utamanya maupun fasilitas pendukungnya.
 - b. Kompetensi dan Pengalaman Tenaga Pengajar. Untuk menjamin kualitas dan ketersediaan guru dengan standarisasi di atas, maka lembaga secara institusional memberlakukan sistem penilaian pada proses rekrutmen guru pada Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda. Proses rekrutmen tersebut dilakukan baik secara tertulis (test) dan lisan (wawancara). Proses tersebut dilakukan secara simultan, terprogram, dan terencana, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
 - c. Pengelolaan Pembelajaran. Pelaksanaan Kurikulum yang digunakan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 berpedoman pada, konsep terpadu antara laboratorium latihan praktek dan kelas teori. Demikian merupakan ciri khusus pembelajaran di Program Keterampilan Vokasional yang akan memberikan suasana yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.
2. Manajemen Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda adalah:
 - a. Fungsi perencanaan, di mana perencanaan Program Keterampilan sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang digunakan. Perencanaan Program Keterampilan disusun dengan melibatkan Tim

- b. Pengembang Keterampilan. Guru yang terlibat dalam Tim Pengembang Keterampilan adalah kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, guru keterampilan dan yayasan. Fokus perencanaan Program Keterampilan dimulai dengan menganalisis konteks, kebutuhan dan standar keterampilan Dinas tenaga Kerja;
 - c. Fungsi pengorganisasian, di mana pengorganisasian Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda sudah sepenuhnya berjalan dengan baik;
 - d. Fungsi pelaksanaan, di mana pelaksanaan Program Keterampilan berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan sesuai dengan profil Program Keterampilan. Untuk itu, diperlukan supervisi yang jelas dan rinci oleh Kepala Madrasah terhadap kinerja tenaga pendidik Program Keterampilan; dan
 - e. Fungsi evaluasi, di mana fungsi evaluasi Program Keterampilan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya. Evaluasi standar isi dan proses kelas unggulan melibatkan guru, para wakil kepala madrasah dan kepala madrasah sebagai pengendali evaluasi.
3. Kelebihan dan kekurangan Program Keterampilan, sebagai berikut:
- a. Kelebihan-kelebihannya adalah:
 - 1) Peserta didiknya memilih kelas vokasi sesuai minat dan bakatnya;
 - 2) Guru berkompeten dan memiliki sertifikat keterampilan;
 - 3) Fasilitas Program Keterampilan yang lengkap sesuai dengan standar industri;
 - 4) Kurikulum dikembangkan sedemikian rupa dan diberikan panduan praktek;
 - 5) Kegiatan Praktek yang menarik dengan menggunakan semua media, metode dan sumber pembelajaran praktis; dan
 - 6) Hasil belajarnya jelas dan terukur dibuktikan dengan dibuktikan adanya sertifikat keterampilan dari Dinas Tenaga Kerja.

b. Kekurangan-kekurangannya adalah

- 1) Peserta Program Keterampilan membedakan dalam pengelompokan kelas akan merasa dirinya direndahkan dan diacuhkan, termasuk kepada kelas yang “kurang”;
- 2) Peserta Program Keterampilan yang masuk ke dalam kelas Vokasi Komputer akan merasa bahwa dirinya paling istimewa dan tinggi;
- 3) Adanya kesenjangan Kelas Vokasi dan Kelas Reguler;
- 4) Peserta didik yang tidak masuk Kelas Vokasi akan lebih betah sehingga enggan mengikuti KBM ; dan
- 5) Timbulnya perbedaan-perbedaan yang sangat menonjol.

c. Alternatif solusinya, adalah:

- 1) Kesiapan yang lebih baik dari pihak madrasah dalam upaya penanganan Kelas Reguler;
- 2) Peningkatan kualitas madrasah terus menerus; dan
- 3) Peningkatan SDM, baik peserta didik maupun tenaga kependidikannya (guru dan karyawan).

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis, berdasarkan temuan data dan hasil analisis menunjukkan bahwa Manajemen Program Keterampilan pada Lembaga Pendidikan dalam Pondok Pesantren perlu diupayakan dan dikelola dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki. Semakin baik upaya dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan maka Manajemen yang dijalankan semakin baik pula.
2. Implikasi Praktis, sebuah program keterampilan di madrasah akan baik jika memenuhi spesifikasi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dalam hal ini peserta didik yang dimaksud adalah calon tenaga kerja yang akan diserap dunia kerja sebagai pengguna lulusan.

C. Saran

- 1) Bagi Kepala Madrasah. Kepala madrasah diharapkan memberikan motivasi, bimbingan dan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru.

- 2) Bagi para guru, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai usaha, antara lain membaca buku-buku dan diharapkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan latihan dalam bentuk seminar, workshop atau semacamnya.
- 3) Bagi para peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru dalam bidang Manajemen Pendidikan.
- 4) Bagi Kepala Madrasah. Kepala madrasah diharapkan memberikan motivasi, bimbingan dan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru.
- 5) Bagi para guru, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai usaha, antara lain membaca buku-buku dan diharapkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan latihan dalam bentuk seminar, workshop atau semacamnya.
- 6) Bagi para peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literatur, khususnya pada penelitian yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru dalam bidang Manajemen Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Idrus, Ali. *Manajemen Pendidikan Global: Visi, Aksi, dan Adaptasi*. Jakarta : GP Press, 2009.
- Anwar, Moh. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Bandung : Alfa-beta, 2004.
- Hani Handoko, T. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2017.
- M. Echols, John. and Hassan Shadily, *An Wnglish – Indonesian Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Sunhaji. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Senja, 2019.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Stratgik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. *Edication Management*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Basri, Hasan dan A. Rusdiana. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung : Pustaka Setia, 2018.
- Barlian, Ikbal. *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berpretasi*. Jakarta, Erlangga, 2013.
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor Benty. *Manajemen Pendidikan, Suatu Pengantar Praktik*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Lewis, Jr., James. “*Manajemen Sekolah Berbasis Tujuan* “Terjemahan oleh M. Hizbul Muflihah dan Narwati. Banyumas : CV. Amerta Media, 2020.
- Kaswan. *Oganisasi Pembelajar Untuk Meraih Keunggulan Bersaing*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2018.
- P. Robbins, Stephen dan Mary Caulter. *Management*, Thirteenth Edition , Terjemahan Manajemen Edisi Ketiga belas Bob Sabran, D.B. Putera. Jakarta : Erlangga, 2016.
- R. Terry, George dan Leslie W. Rue. *Principles of Management*, terjemahan Dasar-Dasar manajemen G.A Ticialu. Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011.

- Akdon. *Strategik Management For Educational Management*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Anoraga, Pandji. *manajemen bisnis*. Jakarta, PT Rineka Cipta , 1997.
- Hani Handoko, T. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, BPFE UGM, 2012.
- Choliq, Abdul. *Pengantar Manajemen*, Semarang : Rafi Sarana Perkasa, cetakan pertama 2011.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi, Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Anwar. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill)*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Ahmadi. *Manajemen Kurikulum : Pendidikan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta : Pustaka Ifada, 2013.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Widiasworo, Erwin. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Kominikatif*. Yogyakarta : Arruz Media, 2017.
- Hanafi, Ivan. *Pendidikan Teknik dan Vokasional*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2014.
- Tim BBE Depdiknas. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skill)*. Jakarta : Depdiknas, 2002.
- Suprihatiningsih. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta, Deebpublish, 2016.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang, Widya Karya, 2014.
- Muhaimin. *Arah Baru Pandangan Pendidikan Islam : Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*. Bandung : Nuansa Cendekia, 2003.
- Rianse, Usman dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih. *Kurikulum dan pembelajaran kompetensi*. Bandung : Refika Aditama, 2012.

- Prayitno. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2012.
- Apandi, Idris. *Guru Kalbu : Penguatan Soft Skill Untuk Mewujudkan Guru Profesional dan Berkarakter*. Bandung: SMILE's Publishing 2015.
- Armstrong, Thomas. Penerjemah Yudhi Murtanto, *Sekolah Para : Juara Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*. Bandung : Kaifa, 2004.
- A. Whetten, David dan Kim S. Cameron. Penerjemah Edina T. Sofia, *Pengembangan Keterampilan Manajemen*. Jakarta : Indeks, 2007.
- J .Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- W. Creswell, John. *Research Design*. Terjemahan Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan campuran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018.
- K. Yin, Robert. *Case Study Research: Design and Methods*. Penerjemah M. Djauzi Mudzakir. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ary, Donald. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Penerjemah Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 207.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sukidin dkk.. *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*. , Surabaya: Insan Cendekia, 2005.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Suyanto, Bagong dkk. (Eds.). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekata*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Lincoln, Y.S. et.al. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill: SAGE Publications, 1985.
- Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Glesne, Corrine et.al. *Becoming Qualitative Reseachers: An Introduction*. New York: Longman Publishing Group, 1992.

- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Harun, Rochajat. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- B. Miles, Mathew & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI. Press, 1992.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017.
- Sulchi dan M. Iqbal Abd. Ghoni, *Buku Panduan dan Agenda MA Al Hikmah 2 Benda*. (Benda, MA Al Hikmah 2, 2019).
- Anwar. *Pendidikan Kecakapan Hidu*. Bandung, Alfabeta, 2015.
- Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Anton Aathoillah, M. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudarsyah, Asep dan Diding Nurdin. *Manajemen Implementasi Kurikulum dalam Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2009.

Sumber Jurnal

- Masruroh, Zumrotul. “Manajemen Pendidikan Ketrampilan (Vocational Skill) di MAN Kembangawit”, *Muslim Heritage*. Vol. 1, No. 2, (November 2016 – April 2017) : 417-438 (diakses 3 Desember 2020 dari <httpjurnal.iainponorogo.ac.id>).
- Suprihatiningsih. “Pendidikan Keterampilan Vokasi dan Kesamaan Penerapan Kurikulum Pada Madrasah Aliyah”. *INDO-ISLAMIKA*, Vol. 5 No. 2 Juli – Desember (2015/1438) : 191
- Muttaqien, Imam. “Pengembangan Entrepreneurship pada Program MA Keterampilan melalui Inovasi Model Pembelajaran *Teaching Factory* di

MAN 2 Kulon Progo”. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4, No. 2, (November 2019) : 233.

Lisa Agustrian, Nyimas. Rizkan dan M. Izzudin. ”Manajemen Program Life Skill Di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat* Vol.1 No. 1.(2017), 8.

Ernawati, Lim. “Manajemen pelatihan berbasis life skill dalam meningkatkan kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan paket c”. *Jurnal Empowerment*. Vol. 4, No.1, (2014), 83.

Northouse, Peter G, Ati Cahayani Penerjemah, “Kepemimpinan: teori dan praktik” *Jurnal Kajian Bisnis* Vol. 23 No.21, (2013) : 71-88

Erni Munastiwi, “The management model of vocational education quality assurance using holistic skills education”. *Procedia - Social and Behavioral Science*. 204 (2015), 218-230.

Sumber Tesis

Dimiyati, Nurul. “Pengelolaan Program Vokasional Pada Madrasah Berwawasan Pendidikan Keterampilan (Studi Kasus di MAN Magelang)”, *Tesis*. Semarang : UNES , 2015. (diakses 25 Desember 2020 dari <http://lib.unnes.ac.id>).

Abidah, Siti. “Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta” , *Tesis*. Jakarta : UIN Sahid, 2019. (Diakses 21 Desember 2020 di <http://prepository.uinjkt.ac.id>).

Juwahir. “Manajemen Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Peserta Didik di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas”, *Tesis*. Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017. (Diakses 16 Februari 2021, <http://prepository.iain-purwokerto.ac.id>).

Malik Satari, Abdul. “Manajemen Strategik Dalam Mengembangkan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan”, (Studi Multikasus di MAN 1 Kota Kediri dan MA Ma’arif Udanawu Kab. Blitar), *Tesis*. Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019. (Diakses 11 Februari 2021, <http://prepo.iain-tulungagung.ac.id>).

Sumber Peraturan Perundang-Undangan

SK Dirjen Pendis No. 1023, Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Ketrampilan di Madrasah Aliyah. Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.

Anonim, Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia. Surabaya: Wacana Intelektual, 2009. 343-343.

SK Dirjen Pendis No. 1023, *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah*. Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.

Dirjen Pendis 6985 tahun 2019 *Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah*. Jakarta: Dirjen Pendis, 2019.

Sumber Internet

Disarikan dari <https://www.cnbcindonesia.com> (diakses 12 Januari 2021).

<https://www.cnbcindonesia.com> (diakses 12 Januari 2021).

www.bps.go.id/indicator. (diakses 12 Januari 2021, 10:03 am)

www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html. (diakses 12 Januari 2021, 10:03 am)

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, “Kecakapan Hidup (Life Skill),” (Jakarta, Dikmenum, 2015), <http://www.clearinghouse.dikmenum.go.id>. (diakses 5 Januari 2021)

Sukamto . “*Perubahan karakteristik dunia kerja dan revitalisasi pembelajaran dalam kurikulum pendidikan kejuruan*. Pidato pengukuhan Guru Besar di Universitas Negeri “(Yogyakarta, t.p, 2001). (diakses 5 Januari 2021).

Sumber Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada hari Sabtu, 26 Desember 2020.

Hasil Dokumentasi Tabel Alumni yang melanjutkan Tahun Pelajaran 2018 – 2019, yang didokumentasikan pada hari Sabtu, 26 Desember 2020.

Hasil Observasi di lingkungan MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Profil MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Profil MA Al Hikmah 2 Benda dan Wawancara dengan Staf TU Bapak M. Ulin Nuha, S.Pd. yang dilaksanakan pada pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Asrama MA Al Hikmah 2 Benda Ustadz Khaerul Umum, S.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Arsip MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulki, S.Pd. M.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Observasi pada lingkungan MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilaksanakan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda dan Wawancara Waka. Kurikulum Bapak Nur Khozin, ST. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Pendamping Asrama MA Al Hikmah 2 Benda Ustadz Khaerul Umam, S.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Sejarah MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulki, S.Pd, M.Pd., pada Hari Senin, 19 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih S.Pd. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda dan Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Nur Khozin, ST. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kerja dan Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulki, S.Pd. M.Pd pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Fisika MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Maqifurohman, S.Si. pada Hari Selasa, 19 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Unggulan Saint IPA MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Ekonomi MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nur Pujiasih, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Unggulan Sains IPS MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Mughni Labib, LC. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Unggulan Bilingual MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Administrasi dan wawancara Staf TU MA Al Hikmah 2 Benda, Bapak M. Ulin Nuha, S.Pd. yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi dan Wawancara Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Nur Khozin, ST, pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Nur Khozin, ST, yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi dan wawancara Waka. Kesiswaan MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Naelul Muna, S.Pd., yang didokumentasikan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi keadaan guru MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Senin, 1 Februari 2021.

Hasil Observasi Kedisiplinan guru MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilakukan pada Bulan Desember 2020 – Maret 2021.

Hasil Dokumentasi keadaan tenaga kependidikan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Senin, 1 Februari 2021.

Hasil Observasi Kedisiplinan tenaga kependidikan MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilakukan pada Bulan Desember 2020 – Maret 2021.

Hasil Dokumentasi keadaan peserta didik MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Senin, 1 Februari 2021.

Hasil Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilakukan pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan guru Bahasa Inggris MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Titut fajar S, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Bahasa Inggris MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nurul Hikmah, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Administrasi Perkantoran MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nur Rohmah, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Desain Komunikasi Visual MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Anatunni'mah, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Teknik Komputer Jaringan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Pengelasan MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Agus Nasikhin, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Pengelasan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Perikanan MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Heri Trianingsih, S.P. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Perikanan MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Rabu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Dokumentasi Program Kelas Vokasi Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Selasa, 2 Februari 2021.

Hasil Observasi Ruang dan Wawancara Kepala MA Al Hikmah 2 Benda, yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Dokumentasi Penerimaan PPDB MA Al Hikmah 2 Tahun Pelajaran 2019/2020, yang Didokumentasikan pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd., pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Bapak Mislakhudin, S.PdI. M.Pd. pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd., pada Hari Rabu, 3 Februari 2021.

Hasil Observasi Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 yang Dilaksanakan pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd., pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Benda Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Kamis, 4 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd. pada Hari Sabtu, 6 Februari 2021.

Hasil Dokumentasi Pencapaian Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Sabtu, 06 Februari 2021.

Hasil Dokumentasi dan Observasi Waktu Belajar pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada Hari Hari Minggu, 7 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. pada Hari Hari Minggu, 7 Februari 2021.

Hasil Wawancara dengan Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Heri Trianingsih, S.P. pada Hari Sabtu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Peserta Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda, ananda Farid pada Hari Sabtu, 7 Februari 2021.

Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 yang dilaksanakan pada Hari Sabtu, 20 Januari 2021.

Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir.
Nur Khozin M.Pd. pada Hari Minggu 7 Februari 2021.

**PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas Wawancara

- a. Lembaga yang diamati :
- b. Hari, tanggal :
- c. Waktu :

2. Aspek-aspek yang diamati

- a. Profil Madrasah
- b. Perencanaan, Pengorganisasian dan Pelaksanaan, Evaluasi Program Keterampilan
- c. Kelebihan dan kelemahan Program keterampilan

3. Lembar Wawancara

No	Komponen	Sumber Data	Pertanyaan
1	Profil madrasah Sejarah berdirinya madrasah, sejarah pendidikan keterampilan, visi dan misi madrasah kurikulum, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik dan lulusan	Kepala Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi latar belakang madrasah ini mengadakan program keterampilan ? 2. Bagaimana perencanaan program keterampilan ? 3. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan? 4. Bagaimana pelaksanaan magang program keterampilan? 5. Bagaimana evaluasi program keterampilan ? 6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam program keterampilan ? 7. Siapa saja yang berperan dalam program keterampilan?
		Wakil Kepala Madrasah Program Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi latar belakang madrasah ini mengadakan program keterampilan? 2. Apa saja bentuk dari engembangan program keterampilan? 3. Bagaimana perencanaan program keterampilan? 4. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan?

			<p>5. Bagaimana evaluasi program keterampilan?</p> <p>6. Siapa saja yang berperan dalam program keterampilan?</p>
		Guru Keterampilan	<p>1. Bagaimana perencanaan kurikulum program kecakapan vokasional?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pengembangan program kecakapan vokasioanl?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi program kecakapan vokasional?</p>
		Alumni	<p>1. Bagaimana latar belakang siswa bersekolah di MA Al Hikmah 2 Benda?</p> <p>2. Apa cita-cita awal dari siswa bersekolah di MA Al Hikmah 2 Benda?</p> <p>3. Apakah adanya program keterampilan mempengaruhi pengembangan minat siswa ?</p> <p>4. Bagaimana siswa mengawal cita-cita tersebut?</p> <p>5. Apa strategi siswa dalam meraih cita-cita?</p>
		Orang Tua /Wali Murid	<p>1. Bagaimana latar belakang ortu menyekolahkan di MA Al Hikmah 2 Benda?</p> <p>2. Apa cita-cita awal dari ortu menyekolahkan di MA Al Hikmah 2 Benda?</p> <p>3. Apakah adanya program keterampilan mempengaruhi pengembangan siswa ?</p> <p>4. Bagaimana ortu mengawal cita-cita tersebut?</p> <p>5. Apa strategi ortu dalam meraih cita-cita?</p>
2	Perencanaan	Kepala, Waka dan 5 Guru Keterampilan	<p>1. Analisis kebutuhan peserta didik.</p> <p>2. Merumuskan visi dan misi madrasah.</p> <p>3. Membuat perangkat pembelajaran.</p> <p>4. Menentukan objek kunjungan industri</p>

			<ul style="list-style-type: none"> 5. Menentukan tempat PKL 6. Menentukan sumber dana.
3	Pengorganisasian dan pelaksanaan		<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan sumber daya madrasah. 2. Membentuk struktur organisasi. 3. Perekrutan guru ketrampilan , Pembantu instruktur, dan peserta didik. 4. Pengembangan mutu guru 5. Penempatan guru ketrampilan pada posisi yang tepat. 6. Melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan PKL 7. Pengimplementasi proses kepemimpinan. 8. Memberikan motivasi
3	Evaluasi		<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian hasil belajar dan praktek. 2. Melakukan uji kompetensi ketrampilan 3. Melakukan sertifikasi keahlian dan PKL 4. Melakukan evaluasi program keterampilan. 5. Mengidentifikasi kendala dan peluang dalam Pelaksanaan Program keterampilan.

**PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas observasi
 - a. Lembaga yang diamati :
 - b. Hari, tanggal :
 - c. Waktu :
2. Aspek-aspek yang diamati
Letak keadaan geografis Lingkungan Ponpes dan MA Al Hikmah 2, Sarana dan Prasarana Praktek, Proses belajar mengajar / Praktek 5 program keterampilan dan Tata bangunan.
3. Lembar observasi

**PEDOMAN OBSERVASI
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN DI MA AL HIKMAH 2 BENDA**

No.	Aspek yang diamati	Skala		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Letak keadaan geografis Lingkungan Ponpes dan MA Al Hikmah 2			
2	Tata bangunan dan Lokasi Bengkel Praktek			
3	Proses belajar mengajar / Praktek 5 program keterampilan			
4	Sarana prasarana Pembelajaran 5 program Keterampilan			
Catatan :				

**PEDOMAN DOKUMENTASI
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA AL HIKMAH 2 BENDA**

- 1 Identitas Dokumentasi
 - a. Lembaga yang diamati :
 - b. Hari, tanggal :
 - c. Waktu :
- 2 Aspek-aspek dokumentasi
 - a. Sarana dan Prasarana Praktek
 - b. Pelaksanaan KBM Keterampilan/Praktek
 - c. Tenaga Keterampilan
- 3 Pedoman Dokumentasi
 - a. Sejarah berdiri dan berkembangnya MA Al Hikmah 2 Benda.
 - b. Visi dan misi MA Al Hikmah 2 Benda.
 - c. Gambaran umum program keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda.
 - d. Letak geografis MA Al Hikmah 2 Benda.
 - e. Struktur organisasi program keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda.
 - f. Keadaan guru, siswa dan karyawan MA Al Hikmah 2 Benda.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Identitas MA Al Hikmah 2		
2.	Profil I MA Al Hikmah 2		
3.	Kepegawaian		
4.	Struktur Kelembagaan MA Al Hikmah 2		
5.	Struktur Kurikulum Program Keterampilan		
6.	Program Pengajaran MA Al Hikmah 2 benda		
7.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
8.	Keadaan Peserta Didik		

9.	Sarana dan Prasarana Pendukung praktek Program Keterampilan		
10.	Visi, Misi, Tujuan dan Target Program Keterampilan MA AL Hikmah 2 Benda		
11.	Program Pendidikan MA Al Hikmah 2		
12.	Sejarah, Latar Belakang dan Tujuan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda		
13.	Pengembangan program yang sudah dilakukan oleh MA Al Hikmah 2		
14.	Macam-macam program keterampilan yang ada di MA Al Hikmah 2 Benda		
15.	Foto kegiatan pelatihan		
16.	Seleksi Peserta Didik Program Keterampilan		
17.	Lingkungan Madrasah dan Fasilitas Pembelajaran		

**CATATAN HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas Wawancara

- a. Lembaga yang diamati : Guru Program Unggulan dan Program keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda
- b. Hari, tanggal : Selasa, 19 Januari 2021.
- c. Waktu : 11.30 WIB

2. Aspek-aspek yang diamati

Tujuan Pembelajaran Program Unggulan dan Program keterampilan

3. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Guru Pendamping Asrama Ustadz Khaerul Umum, S.Pd. Aktifitas siswa di Pondok ?	Kelas X sampai dengan Kelas XII merupakan pendidikan yang berciri khas Pondok pesantren.
2.	Guru Bahasa Arab Bapak Mughni Labib, LC. Kurikulum MAK ?	Program MAK (Keagamaan) dengan tambahan pada pendalaman spesialisasi bilingual, kitab turats, dan tahfidz.
3.	Kepala MA Al Hikmah 2 Benda Bapak H. Sulkhil, S.Pd. M.Pd. Ide Program keterampilan ?	Pada suatu rapat dengan seluruh <i>stake holder</i> sepakat selain pencapaian prestasi akademik dalam lomba-lomba akademik, juga perlunya pemberian keterampilan Materi program keterampilan yang setara dengan pendidikan setaraf D1.
4.	Waka Kurikulum. Kurikulum IPA IMERSI ?	IPA IMERSI. Fokus pembelajarannya adalah menyiapkan siswa-siswi Malhikdua bersaing di bidang Sains dan Teknologi dan sebagai duta

		sekolah dalam mengikuti berbagai jenis perlombaan olimpiade sains baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional.
5.	Waka Kurikulum. Kurikulum Imersi Sosial (IMERSOS) ?	Imersi Sosial (IMERSOS). Fokus pembelajarannya adalah menyiapkan siswa-siswi Malhikdua bersaing di bidang Sosial dan Humaniora dan sebagai duta sekolah dalam mengikuti berbagai jenis perlombaan olimpiade bidang IPS baik di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

**CATATAN HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas Wawancara
 - a. Lembaga yang diamati : Guru Program Unggulan dan Program keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda
 - b. Hari, tanggal : Rabu, 20 Januari 2021.
 - c. Waktu : 11.30 WIB
2. Aspek-aspek yang diamati
Spesifikasi Materi Program Unggulan dan Program keterampilan
3. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Guru Pendamping Asrama MA Al Hikmah 2 Benda Ustadz Khaerul Umum, S.Pd., Kurikulum MAK ?	(MAK) mengkhususkan pendalaman materi agama, termasuk membaca Kitab Kuning, tahfidz dan kemampuan berbahasa Arab. Selain itu, MAK juga memiliki program bilingual (dua bahasa) dalam keseharian siswa-siswinya
2.	Waka. Kesiswaan MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Naelul Muna, S.Pd., Spesifikasi Setiap Keterampilan ?	Kurikulum pengajaran, siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk menjalani magang atau kerja praktik di perusahaan-perusahaan mitra baik swasta maupun pemerintahan.
3.	Guru Bahasa Inggris MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Titut fajar S, S.Pd.	Spesifikasi Desain Komunikasi Visual (DKV) satu penjurusan dalam spesifikasi Komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu desain visual dan proses penciptaan produk-produk kreatifitas dan kesenian digital.

4.	Guru TIK MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Nurohmah, S.Pd.	Spesifikasi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) merupakan salah satu penjurusan dalam spesifikasi Komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu jaringan dan perakitan komputer.
5.	Pengelasan MA Al Hikmah 2 Benda Bapak Agus Nasikhin, S.Pd.	Spesifikasi Pengelasan merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang kerajinan las dan mendesain sebuah produk pengelasan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.
6.	Guru Perikanan MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Heri Trianingsih, S.P.	Spesifikasi Perikanan merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan serta merupakan spesifikasi memiliki fasilitas BBAT terbaik dan terlengkap di kabupaten Brebes yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang usaha budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat.
	Guru Tata Busana MA Al Hikmah 2 Benda Ibu Ida Murwaningsih S.Pd.	Spesifikasi Tata Busana merupakan spesifikasi bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang menjahit dan mendesain sebuah produk busana sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah

		masyarakat Sebelum siswa program ini lulus, diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman magang atau PKL di mitra-mitra terkait seperti Anne Avantie Semarang

CATATAN HASIL WAWANCARA
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA

1. Identitas Wawancara

- a. Lembaga yang diamati : Kamad, Waka. Kurikulum dan Waka. Supras. MA Al Hikmah 2 Benda
- b. Hari, tanggal : Rabu, 3 Februari 2021.
- c. Waktu : 11.30 WIB

2. Aspek-aspek yang diamati

Sarana dan Prasarana Penunjang KBM Program keterampilan

3. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Hasil Wawancara dengan Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhil, M.Pd.	Penerimaan peserta didik Program keterampilan di MA Al Hikmah 2 ada cara standar prestasi akademik dan peminatan. Pada cara standar akademik dengan 3 (tiga) tahap, yaitu pertama, dengan standar prestasi akademik, di mana potensi peserta didik itu ditunjukkan dengan perolehan nilai akademik. Kita lihat dia perolehan nilai akademik untuk Program Keterampilan yang sesuai seperti Bahasa Inggris dan Tata Busana. Kedua Panitia menyelenggarakan Test Seleksi kemampuan akademik. Perolehan nilai peserta didik yang bisa menjadi acuan dan pemetaan diterima di program keterampilan sesuai kemampuannya. Ketiga, pola penerimaan melalui peminatan dan bakat dijadikan sebagai pembandingan berdasarkan prestasi akademik. Peserta didik diseleksi administrasi secara umum. Proses ini dilakukan

		dengan cara, dari semua peserta didik kita tes wawancara sesuai peminatannya.
2.	Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd.	Untuk peserta didik Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini, kita seleksi dalam penerimaan peserta didik barunya, kita adakan beberapa kali tes baru kemudian bisa kita terima sesuai kemampuannya. Sebenarnya ada 3 (tiga) model penerimaan peserta didik baru di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2, yaitu pertama, dengan standar prestasi akademik, di mana potensi peserta didik itu ditunjukkan dengan perolehan nilai akademik. Kita lihat dia perolehan nilai akademik untuk Program Keterampilan yang sesuai seperti Bahasa Inggris dan Tata Busana. Kedua Panitia menyelenggarakan Test Seleksi kemampuan akademik. Perolehan nilai peserta didik yang bisa menjadi acuan dan pemetaan diterima di program keterampilan sesuai kemampuannya. Ketiga, pola penerimaan melalui peminatan dan bakat dijadikan sebagai pembanding berdasarkan prestasi akademik. Peserta didik diseleksi administrasi secara umum. Tes umum dengan tes tertulis dan tes wawancara ununtuk mengarahkan minat dan bakat peserta didik.. ²³³
3.	“Bagaimana kelengkapan sarana	Sarana dan prasarana di MA Al Hikmah 2 ini secara umum cukup memadai. Ketersediaan

	<p>prasarana guna menunjang pembelajaran dan praktek pada program keterampilan ?” Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan jawaban</p>	<p>ruang kelas sudah sesuai dengan rombongan belajar yang ada di sini. Ketersediaan ruang untuk praktek ada Laboratorium Bahasa, Bengkel Pengelasan, Kolam Ikan, Bengkel konfeksi, Ruang Multi Media, Laboratorium Audio Video dan Laboratorium Komputer yang memadai untuk digunakan oleh seluruh peserta didik MA Al Hikmah 2. Untuk Sarana dan prasarana pendukung tersedia ruangan lainnya seperti Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Rapat, Ruang Tenaga Administrasi, Ruang BK, Ruang UKS, Kamar Mandi dan Toilet. Juga terdapat pula Ruang Asrama untuk menginap para guru yang tinggal dilingkungan madrasah, ada juga fasilitas <i>Gedung Serba Guna</i> yang cukup besar dan Masjid sebagai pusat pendidikan di MA Al Hikmah 2 sangat luas dan cukup untuk berjamaah seluruh civitas akademik MA Al Hikmah 2.</p>
4.	<p>Uraian jawaban Kepala MA Al Hikmah 2 tersebut atas, kemudian senada juga keterangan Bapak Mislakhudin, S.PdI.,</p>	<p>Untuk sarana dan prasarana semuanya sudah memadai dan dalam kondisi layak. Namun demikian terus berusaha untuk ditingkatkan. Ruang untuk praktek semuanya kondisi baik Laboratorium Bahasa, Bengkel Pengelasan, Kolam Ikan, Bengkel konfeksi, Ruang Multi Media, Laboratorium Audio Video dan Laboratorium Komputer yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung daam kondisi baik seperti Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Rapat, Ruang Tenaga Administrasi,</p>

		<p>Ruang BK, Ruang UKS, Kamar Mandi dan Toilet. Juga terdapat pula Ruang Asrama untuk menginap para guru yang tinggal dilingkungan madrasah, ada juga fasilitas <i>Gedung Serba Guna</i> yang cukup besar dan Masjid sebagai pusat pendidikan di MA Al Hikmah 2 sangat luas. Di MA Al Hikmah 2 yang berada dalam lingkungan pondok pesantren ini masjid merupakan pusat semua kegiatan, baik itu ibadah maupun pembelajaran. Nanti saya ajak melihat-lihat beberapa ruang yang saya sebutkann tadi. Khusus untuk Asrama siswa putra baru berdiri 4 tahun tentunya sarana dan prasarananya masih baik dan sangat kondusif untuk dihuni.</p>
5.	<p>penggunaan IT Kepala MA Al Hikmah 2 memberikan pernyataan berikut</p>	<p>Program keterampilan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, dengan didukung oleh kelengkapan IT yang baik. Setiap ruang program keterampilan memiliki IT yang serupa dengan Ruang Multimedia. Tersedia media pembelajarannya, dengan ditambah fasilitas <i>wifinya</i> ataupun fasilitas IT yang lain. KBM ini didukung dengan menggunakan media pembelajaran, bahkan media pembelajaran <i>online</i>. Sehingga KBM dan pemberian praktek yang <i>up date</i> dengan dukungan fasilitas IT di ruang bengkel lengkap.</p>
5.	<p>Bapak Mislakhudin, S.PdI. beliau</p>	<p>Semuanya dibutuhkan telah tersedia, termasuk fasilitas IT, di mana fasilitas bengkel ini disiapkan sama seperti Ruang Multimedia, baik</p>

	mengatakan	itu media pembelajarannya maupun fasilitas <i>wifinya</i> , karena apa? Karena KBMnya menggunakan IT, bahkan <i>online</i> .

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas Wawancara

- a. Lembaga yang diamati : Waka. Saprasi MA Al Hikmah 2 Benda
- b. Hari, tanggal : Rabu, 4 Maret 2021
- c. Waktu : 11.30 WIB

2. Aspek-aspek yang diamati

Lingkungan dan Sarana prasarana Program keterampilan

3. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Wakil Kepala Sarana dan Prasarana MA Al Hikmah 2 Bapak Mislakhudin, S.PdI.	Keadaan Lingkungan Madrasah. Lingkungan MA Al Hikmah 2 yang jauh dari jalan raya Dengan penataan yang strategis dan memperhatikan keindahan lingkungan. Udaranya sejuk karena berada di pegunungan sebelah barat Gunung Slamet. Penataan dan lokasi ruang per ruang sangat memperhatikan fungsi dari ruang-ruang tersebut, sehingga strategis.
2.		Keadaan Ruang Guru. Ruang Guru memiliki letak yang strategis. Ruang Guru ini terdiri dari 4 runang, yang meliputi : ruang guru reguler, ruang guru keagamaan, ruang guru saint dan ruang guru untuk rapat. Semua ruang guru cukup luas dengan penataan yang rapi.
3.		Keadaan Ruang Administrasi. Ruang Administrasi MA Al Hikmah 2 ini sangat representatif. Masing-masing meja tertata rapi, termasuk almari-almari berkas dalam keadaan sangat rapi. Bersih. Hampir setiap ruang disediakan Komputer PC dan Laptop, serta

		terdapat beberapa printer yang dilengkapi dengan mesin fotocopy. Masing-masing ruang terdapat <i>Wifi</i> , dan fasilitas pendukung yang lain. Ruang
4.		Keadaan Ruang Laboratorium IPA. Ruang Laboratorium IPA MA Al Hikmah 2 terletak dilantai 2 madrasah.
5.		Keadaan Bengkel. Ruang Bengkel terletak terpisah dengan gedung madrasah, terdiri dari 3 (tiga) ruangan : Ruang Tata Busana, Ruang Pengelasan dan Ruang Perikanan dengan fasilitas yang berbeda menyesuaikan dengan program keterampilannya. Setiap ruangnya luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat unit Peralatan Praktek unttuk setiap ruangnya. Perlengkapan dan fasilitas tertata sangat rapi. Terdapat <i>Wifi</i> , LCD, Komputer Server, printer dan sound system ruang.
6.		Keadaan Ruang Laboratorium Komputer. Ruang Laboratorium Komputer terletak di lantai 2 ini terdiri dari 3 (tiga) ruangan : Ruang Audio Video, Ruang Desain Grafis dan Ruang Multimedia dengan fasilitas yang sama. Terdapat 40 unit Komputer PC untuk setiap ruangnya. Ruang Laboratorium Komputer ruangnya rapi dan bersih, semua perlengkapan dan fasilitas tertata sangat rapi. Terdapat CCTV, <i>Wifi</i> , LCD, Komputer Server, printer dan sound system ruang.

7.		Keadaan Ruang Laboratorium Bahasa. Ruang Laboratorium Bahasa ini luas, sehingga cukup untuk 40 orang peserta didik, karena memang terdapat 40 unit fasilitas Laboratorium Bahasa. Terdapat CCTV, <i>Wifi</i> , LCD, Komputer PC, printer dan sound system ruang.
8.		Keadaan Ruang BK. Ruang BK terletak diujung pintu masuk area madrasah. Pada mana ruang ini sangat luas dan rapi, karena di ruangan ini ada 5 (lima) guru BK. Terdapat pula ruang tamu yang cukup luas. Letak demikian memudahkan dan menjaga kerahasiaan peserta didik untuk berkonsultasi dengan guru BK dalam menyelesaikan semua permasalahan peserta didik. Terdapat <i>Wifi</i> , Komputer PC, dan printer.
9.		Keadaan Ruang Waka. Kesiswaan. Ruang Waka. Kesiswaan ini terletak di antara Ruang BP/BK dan Ruang UKS. Di sinilah menjadi sumber kegiatan peserta didik. Meja, kursi dan ada beberapa sofa yang tertata dengan sangat indah. Beberapa hiasan dinding hasil karya peserta didikpun terpajang dengan sangat indah. Terdapat kipas angin, <i>Wifi</i> , Komputer PC dan Printer.
10.		Keadaan Ruang Kurikulum. Ruang Kurikulum ini sebenarnya ruang untuk 8 (delapan) Standar Pendidikan, sehingga di sini terdapat 8 (delapan) Wakil Kepala Madrasah yang masing-masing

		membidangi 1 (satu) standar dari 8 (delapan) Standar Pendidikan. Ruangnya cukup luas, penataannya pun sangat rapi, kondisinya bersih. Terdapat CCTV, AC, <i>Wifi</i> , Komputer PC, dan printer yang dilengkapi mesin fotocopy yang dapat digunakan kapan saja.
11.		Keadaan Ruang Perpustakaan. Ruang Perpustakaan di belakang madrasah agar menjadikan kondisi senyap dan nyaman untuk belajar bagi siswa yang ingin berkunjung ke perpustakaan. Terdapat beberapa Komputer PC untuk membantu peserta didik mencari koleksi buku, dan layanan buku digital. Terdapat <i>Wifi</i> , Komputer PC, dan printer.
12.		Keadaan Gedung Serbaguna. Gedung Serbaguna ini terletak di tengah gedung madrasah, yang merupakan gedung yang bisa digunakan untuk pertemuan-pertemuan besar, seperti Rapat Pleno dengan orangtua/wali peserta didik, maupun untuk kegiatan olahraga dan kesenian. Didalamnya terdapat 3 (tiga) lapangan : lapangan bulutangkis, 3 (tiga) meja pingpong, dan bisa digunakan untuk lapangan vollyball serta basket ball. Ruang ini bersih dan rapi. Terdapat kipas besar, <i>Wifi</i> , dan lampu penerangan, serta sound system ruangan besar.
13.		Keadaan Ruang Kelas Reguler, Ruang Kelas Keagamaan dan Kelas Saint. Ruang Kelas Reguler, Ruang Kelas Keagamaan dan Kelas Saint luasnya sama. Namun yang

		<p>membedakannya adalah fasilitas yang terdapat di dalamnya. Ruang Kelas Reguler dan keagamaan ada yang dilengkapi dengan LCD ada yang tidak, sedangkan Ruang Kelas Saint fasilitas IT untuk media pembelajarannya sangat lengkap, misalnya LCD, Komputer PC, dan Jaringan <i>Wifi</i>. Semua ruang kelas, baik Ruang Kelas Reguler, Ruang Kelas Keagamaan dan Ruang Kelas Saint sudah memenuhi standar dan kondisinya baik untuk melaksanakan KBM.</p>

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas Wawancara
 - a. Lembaga yang diamati : Kamad, Wakamad dan Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda
 - b. Hari, tanggal : Kamis, 4 Februari 2021 dan Sabtu, 6 Februari 2021..
 - c. Waktu : 11.30 WIB
2. Aspek-aspek yang diamati
Kompetensi Guru dan Kurikulum Program keterampilan
3. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	“Apa kriteria guru pada program keterampilan di MA Al Hikmah 2 ? Mohon penjelasan Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd. Kamis, 4 Februari 2021	Di saat berdirinya Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 melakukan rekrutmen guru yang dianggap berkompeten untuk mengajar di Program Keterampilan. Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan yang bermutu dari aspek pengajar. Perekrutan guru yang kami anggap sangat berkompeten untuk mengajar di Program Keterampilan tersebut yang berbeda dengan guru-guru yang sudah ada di MA Al Hikmah 2. Jika tidak ada yang kompeten untuk mengajar suatu Program Keterampilan, maka kami akan melakukan perekrutan. Keadaan demikian dilakukan karena untuk memberikan layanan Keterampilan dari aspek pengajar
2.	Waka. Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda Benda Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd	Guru yang mengajar di Program Keterampilan merupakan guru yang terampil yang dimiliki oleh MA Al Hikmah 2. Bila jika tidak ada yang sesuai kriteria, maka kami akan merekrutnya sesuai kebutuhan. Kriteria guru yang adalah

		<p>sebagai berikut : Guru Program Keterampilan merupakan guru yang berpengalaman dan terampil, sesuai arahan dari bapak kepala madrasah. Pemilihan guru pengajar Program Keterampilan ditentukan oleh kepala madrasah dengan pertimbangan dan masukan dari segenap civitas akademika MA Al Hikmah 2.</p>
3.	<p>“Bagaimana proses penyusunan kurikulum pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 dan siapa saja yang terlibat ?Sabtu, 6 Februari 2021.</p>	<p>Kurikulum Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 disusun oleh Tim Pengembang Keterampilan/ Kurikulum (TPK), yang terdiri dari Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah dan para guru Program Keterampilan Madrasah.</p> <p>Perhatian kami terhadap kurikulum adalah: 1) evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya. 2) analisis SWOT MA Al Hikmah 2. 3) Hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM). 4) kritikan dan saran pada saat Rapat Penyusunan Kurikulum.</p>
4.	<p>Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd</p>	<p>“Dalam penyusunan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 merupakan aktifitas yang rutin dilakukan oleh TPK”</p> <p>Dalam rapat Penyusunan Kurikulum MA Al Hikmah 2 seperti biasanya, saya sebagai moderator, dalam sambutan Bapak Kepala Madrasah. Beliau menyampaikan bahwa dalam penyusunan kurikulum, dengan memperhatikan: 1) evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya. 2) analisis SWOT MA Al Hikmah 2. 3) Hasil Evaluasi</p>

		<p>Diri Madrasah (EDM). 4) masukan pendapat Tim Pengembang Kurikulum. dan 5) pendapat saat Rapat Penyusunan Kurikulum Dalam rapat ada perbaikan pelaksanaan dan evaluasi, agar kurikulum semakin baik. Hal demikian yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah.</p>
5.	<p>Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd.</p>	<p>Seperti biasanya Kurikulum Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 disusun oleh TPK, yang terdiri dari Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah dan para guru Program Keterampilan Madrasah. Setelah rancangan kurikulum jadi, kemudian diajukan pada Rapat Pembagian Tugas Mengajar yang dihadiri oleh seluruh elemen madrasah, dan disepakati. Di dalam rapat TPK secara rutin diawali dengan pembahasan hasil evaluasi tahun sebelumnya, Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan hasil analisa SWOT. Kemudian langkah selanjutnya menyusun rancangan kurikulum sesuai dengan arahan dari TPK. Kemudian baru diajukan di Rapat Penyusunan Kurikulum, Ada masukan dari peserta rapat yang kemudian diakomodir sebagai bahan perbaikan kurikulum yang telah disusun TPK.”</p>
6.	<p>Indikator keberhasilan kurikulum Program Keterampilan</p>	<p>! ” Indikatornya ya target yang harus dicapai oleh Program Keterampilan. Silahkan peneliti bisa lihat pada Buku Panduan Madrasah atau bisa ditanyakan pada Wakil Kepala Kurikulum.”</p>

7.	mengklarifikasinya kepala Wakil Kepala Kurikulum	“ Tentang indikator keberhasilan, harapannya sesuai target yang akan dicapai oleh Program Keterampilan. Peneliti dapat membaca pada Buku Panduan MA Al Hikmah 2 yang diterbitkan setiap tahun.”
	evaluasi penerapan kurikulum pada Program Keterampilan.	Selama ini penerapan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bila dilihat dari jumlah pendaftaran calon peserta didik barunya, maupun dari kemampuan yang dihasilkan pada waktu magang. Program Keterampilan ini sangat dibutuhkan dan baik untuk dilanjutkan dengan output keterampilan yang menyesuaikan. Bahkan Program Keterampilan. dari semua kelas di MA Al Hikmah 2 ini menjadi syarat yang akan menentukan kenaikan kelas.
8.	Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd.	Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini, penerapan kurikulumnya sudah sesuai dengan yang ditargetkan, memang ada 1-2 target yang tidak tercapai. Namun masih dapat dicapai pada tahun pelajaran berikutnya. Kurikulumnya sudah sesuai untuk Program Keterampilan tentunya. Semoga di waktu yang akan datang dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya.
9.	Ibu Ida Murwaningsih, S.Pd.	Penerapan kurikulum Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Bila ada masalah seperti penyesuaian dengan Dunia Industri itu

		hal biasa, namun bisa diatasi bersama-sama. Sepertinya mulai dari perencanaan, penyusunan dan penerapan, bahkan evaluasi penerapan kurikulum pada Program Keterampilan sudah sesuai harapan dan target yang diinginkan.
10.	“Kapan dan bagaimana proses evaluasi kurikulum terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan di Program Keterampilan.	Sesuai jadwal yang telah ditentukan pada saat perencanaan kurikulum. Jadwal evaluasi ditentukan berdasarkan target yang ingin dicapai. Jadwal ini disepakati bersama pada saat Rapat Penyusunan Kurikulum di awal tahun pelajaran. Kemudian, bagaimana? Sebagai Kepala Madrasah, secara berkala mengadakan monitoring dan evaluasi program sekolah, termasuk di dalamnya monitoring dan evaluasi kurikulum pada Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 ini. Evaluasinya dengan membandingkan antara indikator keberhasilan kurikulum atau target kurikulum dengan pelaksanaan yang dikerjakan. Bila tercapai, maka perlu untuk dilanjutkan. Tapi jika tidak tercapai maka akan dicari masalahnya untuk perbaikan pada tahun yang akan datang.
11.	Wakil Kepala Kurikulum	Ada jadwalnya, berarti sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Bagaimana ? Ya cukup dibandingkan antara target yang ingin dicapai dengan pencapaian yang sesungguhnya atau fakta yang ada dilapangan.
13	Guru Keterampilan	Pada setiap agenda kurikulum ada jadwalnya yang telah dibuat dan disepakati bersama. Pelaksanaan dan evaluasinya ya sesuai dengan

		jadwal tersebut. Bagaimana? Tentunya dengan membandingkan antara realita di lapangan dan tujuan yang diharapkan.

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas Wawancara
 - a. Lembaga yang diamati : Kamad, Wakamad dan Guru Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda
 - b. Hari, tanggal : Minggu, 7 Februari 2021.
 - c. Waktu : 11.30 WIB
2. Aspek-aspek yang diamati
Kegiatan Praktek dan Kelebihan Kelemahan Program Keterampilan
3. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Kepala MA Al Hikmah 2 Bapak H. Drs. Sulkhi, M.Pd.	Berkaitan dengan waktu <i>belajar</i> di Program Keterampilan diluar pembelajaran KBM, mulai dari pukul 09.00 s/d 11.30 WIB untuk kelas XI sedangkan Kelas X dan XII dari mulai pukul 13.15 s/d 15.15 WIB. Hal ini karena pada Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 dilaksanakan sebelum pembelajaran sore bagi kelas XI dan kelas X dan XII yang dilaksanakan setelah pembelajaran Kelas pagi selesai.
2.		Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 ini tentunya berbeda dengan di Kelas Reguler. KBMnya 30% Teori dan 70% Praktek, yaitu: 1) materi pembelajarannya, lebih pada keterampilan. Pada saat pembelajaran guru sudah tidak lagi menjelaskan materi pembelajaran, melainkan memberikan arahan dan contoh kepada peserta didik bekal untuk menguasai kemampuan

		<p>praktek. Dengan demikian KBM lebih pada petunjuk praktek kepada peserta didik; 2) media pembelajarannya, media yang digunakan sangatlah bervariasi disesuaikan dengan macam Program Keterampilannya. Misalnya di Program Keterampilannya Komputer LCD dan perangkat IT yang lain yang sangat mendukung KBM di Program Keterampilannya ini, bahkan materi pembelajarannya pun seringkali diberikan secara <i>online</i> pada KBM berlangsung; 3). Model dan strategi pembelajarannya, sangat bervariasi yang membuat peserta didik belajar dengan mudah dan menyenangkan, bahkan peserta didik sudah terbiasa praktek mandiri diluar jam KBM. Dengan kreatifitas peserta didik, guru benar-benar merasakan KBM di Program Keterampilan ini begitu menyenangkan.</p>
3.	<p>Ibu Heri Trianingsih, S.P. beliau merupakan guru Program Keterampilan Perikanan</p>	<p>KBM di Program Keterampilan berbeda dengan KBM di Kelas Reguler. Di Program Keterampilan dengan peserta didik yang memiliki minat pada keterampilan tertentu tentunya lebih mudah dan menyenangkan. Kami sebagai guru keterampilan dituntut mengajar dengan berbeda, dengan penjiwaan pada <i>skill</i> dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu, materi praktek pun dikembangkan sedemikian rupa, yang disesuaikan dengan peserta didik dalam memiliki tingkat minat, bakat dan semangatnya. KBM dengan</p>

		penyesuaian guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran setiap tatap mukanya dan tidak ceramah dan menjelaskan materi, peserta didik dengan sukarela dan mandiri sudah mempersiapkan akan dipraktekkan. Sehingga dalam KBM berlangsung tinggal memberikan arahan dan ccontoh dengan peserta didiknya
4.	Nurohmah seorang peserta didik Program Keterampilan	KBM di Program Keterampilan sangat menyenangkan, gurunya dapat menempatkan diri secara kompak dalam kerjasama. Belajarnya mudah dipahami dengan praktek langsung. Penyampaian materinya mudah dipahami, dan yang terpenting teman-teman di kelas sangat kompak, saling membantu dan bersemangat untuk berwirausaha.
5.	Bagaimana proses evaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan pada program keterampilan di madrasah yang Bapak pimpin?	Waktu evaluasi di Program Keterampilan sama seperti waktu evaluasi di Kelas Reguler. Waktunya bisa harian, mingguan, bulanan, tengah semesteran dan semesteran. Selain itu, materi evaluasinya, bisa per KD, per Bab, atau beberapa KD dan Bab sekalian. Ada yang waktunya bersama seluruh kelas, seperti Kegiatan Jeda Semester Ganjil dan Genap, Penilaian Akhir Semester, Penilaian Akhir Tahun, Ujian Praktek, dan Ujian Keterampilan Nasional. Ada pula yang waktunya berbeda, seperti ulangan harian. Namun demikian, yang jelas berbeda adalah materi keterampilannya.
6.	Wakil Kepala Kurikulum Bapak	Kalau dari segi waktunya bisa harian, bisa mingguan, bisa bulanan, bisa semesteran, dan

	<p>Ir. Nur Khozin M.Pd.</p>	<p>bisa tahunan. Ada yang dilaksanakan secara bersama-sama, seperti PAS, PAT, Ujian Praktek, dan Ujian Keterampilan Nasional. Ada pula yang dilaksanakan secara mandiri, seperti ulangan harian dan penugasan. Namun secara umum yang membedakannya adalah ujian tersebut dipengaruhi kualitas peserta didiknya, di mana peserta didik Program Keterampilan sudah sangat terbiasa mengerjakan soal ujian praktek.</p>
<p>7.</p>	<p>kelebihan dan kekurangan terselenggaranya Program Keterampilan. Menurut Bapak H. Drs. Sulki, M.Pd.</p>	<p>Pada setiap program kegiatan, tentunya kegiatan tersebut adanya kekurangan dan kelebihan. Demikian pula Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang ada, di antaranya sebagai berikut : 1) peserta didiknya, di mana peserta didiknya memiliki Keterampilan sesuai minat dan bakatnya; 2) gurunya, di mana gurunya diperoleh yang berkompeten dan memiliki keterampilan yang profesional; 3) fasilitasnya, dengan fasilitas lengkap untuk pembelajaran dan praktek , bahkan ada laboratorium atau sarana pelatihan di masing-masing Program Keterampilan; 4) kurikulumnya, di mana kurikulumnya dikembangkan sedemikian rupa dan diberikan materi keterampilan tambahan; 5) KBM di Program Keterampilan sangat menarik dengan menggunakan semua media, metode dan sumber pembelajaran yang sangat bervariasi</p>

		<p>sehingga tidak membosankan; dan 6) hasil belajarnya, di mana jelas hasil belajarnya jelas dan terukur. Sedangkan kekurangannya: 1) terjadi kesenjangan status sosial antara Program Keterampilan; 2) terkadang peserta didik di Program Keterampilan merasa lebih penting karena perolehan absensi dan pelaksanaan kegiatan keterampilan dapat menentukan kenaikan kelas. Kemudian solusinya bagaimana untuk mengatasi hal tersebut: 1) meningkatkan kualitas pengajaran madrasah, pada semua Program Keterampilan; 2) meningkatkan SDM, baik itu para guru dan peserta didik, sehingga pada saatnya nanti semua program di madrasah adalah bermanfaat untuk peserta didik.</p>
8.	<p>Wakil Kepala Kurikulum MA Al Hikmah 2 Benda, Bapak Ir. Nur Khozin M.Pd.</p>	<p>Beberapa kelebihanannya Program Keterampilan adalah: 1) peserta didik di Program Keterampilan akan belajar sesuai dengan minatnya, sehingga peserta didik yang memiliki ketertarikan yang tinggi akan semakin baik lagi penguasaan keterampilannya; 2) akan terbiasa dengan kreatifitas; 3) disiplin dan bersemangat; 4) mendapatkan interaksi dan komunikasi dalam pembelajaran sesuai dengan bakat dan perkembangannya. Selain itu, kelebihanannya lainnya adalah gurunya, materi keterampilannya, fasilitas prakteknya dan variasi pembelajarannya. Sedangkan kekurangannya adalah: 1) peserta didik yang dibedakan dalam pengelompokan kelas status sosial rendah pada Program Keterampilan</p>

		<p>Perikanan dan Pengelasan; 2) peserta didik yang masuk ke dalam Program Keterampilan akan merasa lebih penting karena menentukan kenaikan kelas; 3)ada terjadinya kesenjangan fasilitas antara Program Keterampilan dan Kelas Reguler; 4) peserta didik yang masuk Program Keterampilan akan menyepelkan mapel umum; dan 5) timbulnya perbedaan-perbedaan yang sangat menonjol dalam setiap kegiatan. Solusinya bagaimana? Menurut saya, solusinya adalah: 1) kesiapan yang lebih baik dari para guru dalam upaya penanganan pembelajaran Program Keterampilan; 2) peningkatan kualitas madrasah terus menerus; dan 3) peningkatan SDM, baik peserta didik maupun tenaga kependidikannya (guru dan karyawan).</p>

**CATATAN HASIL OBSERVASI
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA ALHIKMAH 2 BENDA**

1. Identitas observasi

- a. Lembaga yang diamati : MA AL HIKMAH 2 BENDA
- b. Hari, tanggal : Selasa, 19 Januari 2021.
- c. Waktu : 10.15 WIB

2. Aspek-aspek yang diamati

Letak keadaan geografis Lingkungan Ponpes dan MA Al Hikmah 2, Sarana dan Prasarana Praktek, Proses belajar mengajar / Praktek 5 program keterampilan dan Tata bangunan.

3. Lembar observasi

MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN DI MA AL HIKMAH 2 BENDA

No.	Aspek yang diamati	Skala		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Letak keadaan geografis Lingkungan Ponpes dan MA Al Hikmah 2			V
2	Tata bangunan dan Lokasi Bengkel Praktek			V
3	Proses belajar mengajar / Praktek 5 program keterampilan			V
4	Sarana prasarana Pembelajaran 5 program Keterampilan			V
Catatan :				

**CATATAN HASIL DOKUMENTASI
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN
DI MA AL HIKMAH 2 BENDA**

- 1 Identitas Dokumentasi
 - a. Lembaga yang diamati : MA Al Hikmah 2 Benda.
 - b. Hari, tanggal :
 - c. Waktu :
- 2 Aspek-aspek dokumentasi
 - a. Sarana dan Prasarana Praktek
 - b. Pelaksanaan KBM Keterampilan/Praktek
 - c. Tenaga Keterampilan
- 3 Pedoman Dokumentasi
 - a. Sejarah berdiri dan berkembangnya MA Al Hikmah 2 Benda.
 - b. Visi dan misi MA Al Hikmah 2 Benda.
 - c. Gambaran umum program keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda.
 - d. Letak geografis MA Al Hikmah 2 Benda.
 - e. Struktur organisasi program keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda.
 - f. Keadaan guru, siswa dan karyawan MA Al Hikmah 2 Benda.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Bentuk Dokumen	Keterangan
1.	Identitas MA Al Hikmah 2	Tabel Profil	
2.	Profil I MA Al Hikmah 2	Tabel Profil	
3.	Kepegawaian	Arsip kamad	
4.	Struktur Kelembagaan MA Al Hikmah 2	Arsip Kamad	
5.	Struktur Kurikulum Program Keterampilan	Arsip Kurikulum	
6.	Program Pengajaran MA Al Hikmah 2 benda	Buku Pedoman	
7.	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Arsip Kamad	

8.	Keadaan Peserta Didik	Arsip Kesiswaan	
9.	Sarana dan Prasarana Pendukung praktek Program Keterampilan	Tabel	
10.	Visi, Misi, Tujuan dan Target Program Keterampilan MA AL Hikmah 2 Benda	Buku Pedoman	
11.	Program Pendidikan MA Al Hikmah 2	Buku Pedoman	
12.	Sejarah, Latar Belakang dan Tujuan Program Keterampilan MA Al Hikmah 2 Benda	Web.	
13.	Pengembangan program yang sudah dilakukan oleh MA Al Hikmah 2	Sejarah MA Al Hikmah 2	
14.	Macam-macam program keterampilan yang ada di MA Al Hikmah 2 Benda	Buku Pedoman	
15.	Foto kegiatan pelatihan	Arsip Foto	
16.	Seleksi Peserta Didik Program Keterampilan	Arsip PPDB	
17.	Lingkungan Madrasah dan Fasilitas Pembelajaran	Foto dan Arsip Saprass	

DAFTAR FOTO

1. Foto Peneliti dan Responden



Peneliti dan Kepala MA Alhikmah 2



Peneliti dan Waka. Kurikulum



Peneliti dan Waka. Supras



Peneliti dan Waka. Kesiswaan



Peneliti dan Guru Pengelasan



Peneliti dan Guru Tata Busana



Peneliti dan Guru Perikanan



Peneliti dan Guru Bhs. Inggris



Peneliti dan Staff TU



Peneliti dan Guru Komputer



Peneliti dan Guru Pembina Santri



Peneliti dan Pendamping Santri



Peneliti dan Siswa Pengelasan



Peneliti dan Siswa Perikanan

2. Foto Praktek Keterampilan



Praktek Pengelasan



Praktek Pengelasan



Praktek TKJ



Praktek TKJ



Praktek Tata Busana





Praktek Perikanan



Praktek Komputer Office



Praktek Desain Komunikasi Visual

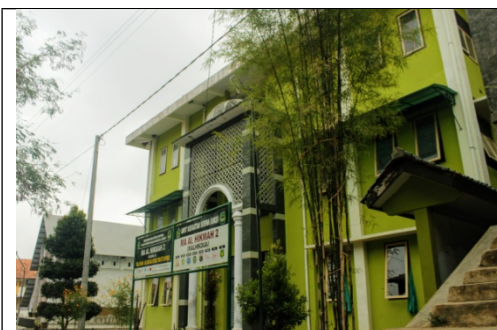


Praktek Komputer Office



Ngaji Massal

3. Foto Gedung MA AL HIKMAH 2 BENDA



Gedung 1



Penampilan Gedung Madrasah dari atas



Gedung 2



Gedung 2



Gedung 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 183 TAHUN 2020
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Mohamad Miftah NIM 191765038** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua** : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga** : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK



Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 7 Desember 2020

Ditandatangani,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag. 1-
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iainpurwokerto.ac.id Email : pps@iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1410/ In.17/ D.Ps/ PP.009/ 12/ 2020
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Purwokerto, 3 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala MA Al Hikmah 2 Benda
Di – Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana IAIN Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Mohamad Miftah
NIM : 191765038
Semester : 3
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2019/2020

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 3 Desember 2020 s.d 3 Maret 2021
Judul Penelitian : Manajemen Program Ketrampilan
Lokasi Penelitian : MA Al Hikmah 2 Benda

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN AL HIKMAH
MADRASAH ALIYAH (MA) AL HIKMAH 2 TERPADU
TERAKREDITASI A

Benda Sirampog Brebes Jateng 52272 Telp. (0289)430494, 081-4255790
Website : www.malhikdua.sch.id E-mail : info@malhikdua.com,
malhikdua@yahoo.com
NSM : 131233290022 NPSN : 20326991

No. : A/0401/E.IV/MA/041/III/2021
Hal. : Surat Keterangan
Lampiran : -

Yang bertanda tangan di bawah ini :

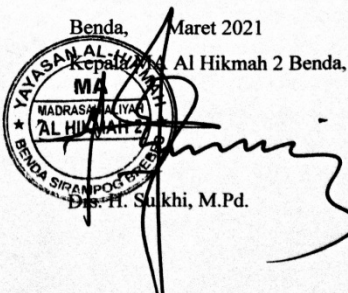
Nama : Drs. H. Sulkhi, M.Pd.
Jabatan : Kepala MA Al Hikmah 2 Benda
Alamat : Benda I RT.01 RW. 03 Benda, Kec. Sirampog Kab. Brebes

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohamad Miftah
NIM : 191765038
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pascasarjana
IAIN Purwokerto

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di MA Al Hikmah 2 Benda sejak tanggal 3 Desember 2020 s.d 3 Maret 2021 dengan judul penelitian “ Manajemen Program Keterampilan di MA Al Hikmah 2 Benda”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benda, 3 Maret 2021
Kepala MA Al Hikmah 2 Benda,

Drs. H. Sulkhi, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohamad Miftah
Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 18 Mei 1974
Alamat : Langkap Rt. 02 Rw. 04 Bumiayu Brebes 52273

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aesyiyah Bustanul Atfal Langkap Bumiayu Tahun 1980
2. SD Langkap I Bumiayu Tahun 1986
3. SMP Muhammadiyah Bumiayu Tahun 1989
4. SMA Muhammadiyah Tahun 1992
5. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang Tahun 1998

Riwayat Pekerjaan :

1. Guru SMA Muhammadiyah Bumiayu Brebes Tahun 2000 – Tahun 2005
2. Guru SMAN Paguyangan Brebes Tahun 2001 – Tahun 2003
3. Guru SMK Al Huda Bumiayu Brebes Tahun 2004 – Tahun 2009
4. Guru MA Al Hikmah 2 Sirampog Brebes Tahun 2010 – Tahun 2017
5. Guru MAN 2 Brebes Tahun 2005 - Sekarang

Riwayat Kegiatan Sosial :

1. Pengurus Remaja Masjid Tahun 2001 – Tahun 2005
2. Sekretaris BPD Desa Langkap Bumiayu Brebes Tahun 2002 – Tahun 2012
3. Pengurus Cabang Pemuda Pancasila Bumiayu Brebes Tahun 2006 – Tahun 2010
4. Pengurus Cabang KNPI Bumiayu Brebes Tahun 2010 – Tahun 2015